



SENTRA FOOD INDONESIA

CONSOLIDATING FOR COMPETITIVE GROWTH

KONSOLIDASI UNTUK
PERTUMBUHAN YANG KOMPETITIF

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

2021

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Sentra Food”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, restricted as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is subject to risks, and uncertainties as a prospective statement and may result in actual developments being materially different from those reported.

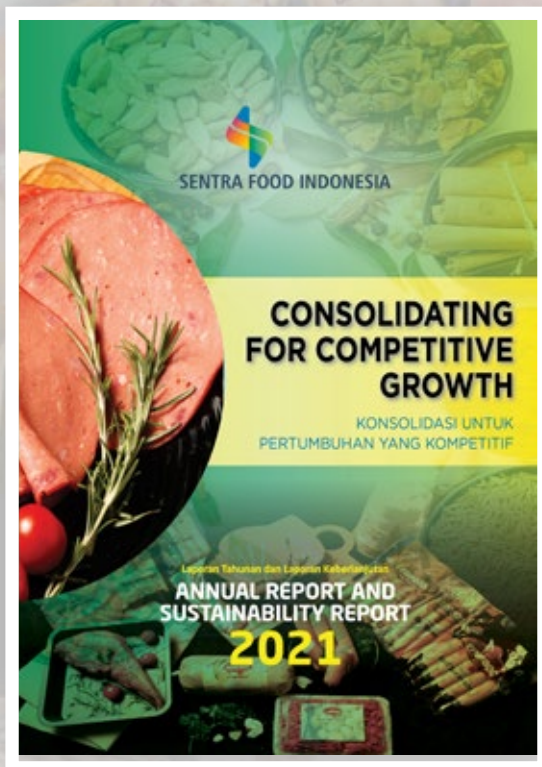
The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee those confirmed documents will bring certain results as expected.

This report contains the words “the Sentra Food”, “the Corporate” and “the Company” referring to PT. Sentra Food Indonesia Tbk is engaged in food and beverage processing.



Consolidating For Competitive Growth

Konsolidasi Untuk Pertumbuhan yang Kompetitif



Tantangan bisnis sebagai dampak dari pandemi tidak pernah semakin ringan. Dalam dua tahun terakhir, belum pulihnya permintaan dan konsumsi masyarakat telah menjadi pendorong disrupsi yang utama. Rendahnya permintaan bahkan juga dialami industri produk konsumsi masyarakat.

Berbagai langkah dilakukan PT Sentra Food Indonesia Tbk untuk menjaga fundamental bisnis yang baik. Disrupsi ini tidak melunturkan upaya Perseroan untuk tetap menjaga daya saing usaha. Perseroan tetap memastikan terselenggaranya kegiatan operasional yang berkualitas, menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif, serta penyediaan layanan unggul. Perseroan meyakini kompetensi yang ada turut meningkatkan keunggulan komparatif Perseroan dan memperkuat mata rantai kegiatan usaha demi merengkuh peluang di masa depan.

The business challenges as a result of the pandemic have never been lighter. In the last two years, the lack of recovery in public demand and consumption has been the main driver of the disruption. The consumer products industry also experienced low demand.

PT Sentra Food Indonesia Tbk has taken various ways to maintain good business fundamentals. This disruption does not diminish the Company's efforts to maintain business competitiveness. The Company ensures the implementation of quality operational activities, produces quality products at competitive prices, and provides superior services continuously. The Company believes that the existing competencies also increase the Company's comparative advantage and strengthen the chain of business activities to seize opportunities in the future.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

4

PENGANTAR DIREKSI TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN

INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS ON SUSTAINABLE FINANCE (D.1)

8

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021

- 9. IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 12. KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE
- 13. IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY OVERVIEW

16

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 17. LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 22. LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

26

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 27. INFORMASI SINGKAT PERSEROAN
BRIEF INFORMATION ABOUT THE COMPANY
- 28. RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY
- 29. JEJAK LANGKAH
MILESTONE
- 29. PERISTIWA PENTING 2021
SIGNIFICANT EVENTS 2021
- 29. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS
- 29. KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESI
PROFESSIONAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

- 30. MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE
- 31. KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 31. STRATEGI JANGKA PANJANG
LONG-TERM STRATEGY
- 31. STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 32. PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 35. PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 37. SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 39. PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 40. ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
- 41. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY
- 41. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

44

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 45. TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW
- 46. ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT
- 47. TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW
- 58. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN PENGELOLAAN PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE MANAGEMENT
- 59. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 62. DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 71. DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 77. KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 81. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



- 84. SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 86. UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 88. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 89. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 92. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE
- 98. PERKARA HUKUM
LAWSUIT
- 98. INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH
DITERIMA
INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS EVER RECEIVED
- 98. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 94. KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY
- 94. KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS
- 94. KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY
- 94. KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY
- 94. PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

98 TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 99. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 99. TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
- 102. TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA
RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND
SAFETY
- 104. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL
KEMASYARAKATAN
RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT
- 106. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS
- 107. BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021
COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2021

114

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

115

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



SENTRA FOOD INDONESIA

Pengantar Direksi Tentang Keuangan Berkelanjutan

**Introduction of The Board of
Directors On Sustainable Finance (D.1)**





Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama kami panjatkan puji dan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan) dapat menyampaikan perkembangan atas setiap upaya untuk menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Penguatan keuangan berkelanjutan bukan hanya amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017, namun telah menjadi komitmen Perseroan untuk terus memberikan nilai tambah pada *stakeholders*. Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan operasional dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDG), sekaligus juga menjadikan Perseroan memiliki tingkat pengelolaan *Environment, Social, and Governance* (ESG) secara tepat.

Dua tahun terakhir menyisakan kondisi yang berat bagi sebagian besar industri di Indonesia karena permintaan masyarakat belum pulih. Pandemi COVID-19 yang awalnya merupakan isu kesehatan meluas secara global menjadi masalah yang seakan tidak berakhir dan mengganggu perekonomian dan aktivitas bisnis. Untuk itu dunia usaha, termasuk Perseroan, secara aktif mendukung inisiatif Pemerintah untuk dapat menyelesaikan pandemi yang seiring dengan memulihkan ekonomi.

Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan secara komprehensif laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam satu laporan terintegrasi. Sesuai dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021, Perseroan memaparkan dalam laporan ini kombinasi atas pelaporan tahunan sekaligus menyampaikan aspek-aspek keuangan berkelanjutan.

Dear shareholders and stakeholders,

First, we express our praise and gratitude for the grace and blessing of the God Almighty, so that PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) can convey the progress of every effort to implement sustainability aspects in operational activities. Strengthening sustainable finance is not only a mandate from the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017, but has become the Company's commitment to continue to provide added value to stakeholders. The Company has aligned its operational implementation with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) and making the Company have the right level of Environmental, Social, and Governance (ESG) management.

The last two years have left tough conditions for most industries in Indonesia because public demand has not yet recovered. The COVID-19 pandemic, which was formerly a health issue, spread globally, has become a problem that seems to have no end and disrupts the economy and business activities. For this reason, the business world, including the Company, actively supports the Government's initiatives to resolve the pandemic in parallel with economic recovery.

The Company, in this report, comprehensively submits annual reports and sustainability reports in one integrated report. Under the OJK Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021, the Company describes in this report a combination of annual reporting as well as conveying aspects of sustainable finance.



Pada tahun 2021, pertumbuhan kinerja Perseroan terkendala dengan belum pulihnya permintaan masyarakat, bahkan secara terbatas masih memilih produk konsumsi sehari-hari. Isu kesehatan telah merenggangkan rantai permintaan masyarakat terhadap produk Perseroan. Namun Perseroan berkeyakinan produk konsumsi, termasuk produk yang dihasilkan Perseroan, akan diterima kembali secara kuat di benak masyarakat luas.

Dari aspek kesehatan, Perseroan memberi perhatian besar agar seluruh pemangku kepentingan dapat terhindar dari penyebaran berbagai varian virus COVID-19. Perseroan secara internal menjaga penguatan tingkat kesehatan dan ketahanan karyawan Perseroan terhadap wabah COVID-19. Protokol kesehatan diberlakukan secara ketat, tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada mitra usaha dan konsumen demi menciptakan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Perseroan terus berupaya untuk memberi perlindungan terhadap lingkungan, sesuai dengan pencapaian SDG di bidang penerapan pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Limbah, energi, kualitas udara, maupun emisi kami kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga menyiapkan fasilitas pengolahan air limbah, sehingga baik limbah domestik maupun limbah dari aktivitas produksi dapat dikelola secara tepat dan tidak mencemari lingkungan.

Perhatian yang besar juga diberikan Perseroan dalam penciptaan nilai untuk karyawan dan komunitas. Prinsip *equal opportunity* kami terapkan kepada seluruh karyawan dan masyarakat, dalam arti mereka mendapatkan kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perusahaan. Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan, dengan target menciptakan *zero accident*. Upaya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui donasi bagi kegiatan masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan, dengan pendanaan telah dianggarkan secara khusus.

Sementara itu kami memastikan adanya inovasi baik dari sisi produk maupun layanan kepada pelanggan. Aktivitas pemasaran telah disesuaikan dengan kebutuhan digitalisasi demi menjangkau pasar yang lebih luas. Perlindungan kepada konsumen dilakukan bukan semata pemenuhan Undang-undang Perlindungan Konsumen, namun juga aspek kesehatan, produk, dan layanan pasca penjualan.

Apresiasi

Kami percaya bahwa penerapan keberlanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan sehingga kerja sama dan kolaborasi dari

In 2021 the growth of the Company's performance is constrained by the lack of recovery in public demand and even limited choices for daily consumption products. Health issues have stretched the chain of public demand for the Company's products. However, the Company believes that consumer products, including products produced by the Company, will be firmly accepted in the minds of the wider community.

From the health aspect, the Company pays great attention so that all stakeholders can avoid the spread of various variants of the COVID-19 virus. The Company internally maintains the strengthening of the health and resilience of the Company's employees against the COVID-19 outbreak. Health protocols are strictly enforced for employees and business partners and consumers to create business resilience in the long term.

The Company continues to strive to protect the environment, following the achievement of the SDGs in the field of implementing sustainable environmental management. We manage waste, energy, air quality, and emissions under applicable regulations. We also prepare wastewater treatment facilities to properly manage domestic waste and waste from production activities and do not pollute the environment.

The Company also pays great attention to value creation for employees and the community. We apply the principle of equal opportunity to all employees and the public, in the sense that they have the same opportunity to join the Company. The Company also creates a safe and comfortable work environment for employees, targeted to create zero accidents. Efforts to support the improvement of the community's quality of life through donations for community activities around the Company's project sites, with funding that has been specifically budgeted.

Meanwhile, we ensure innovation in terms of products and services to our customers. Marketing activities have been adapted to digitalization to reach a wider market. Protection for consumers is carried out in compliance with the Consumer Protection Law, as well as in aspects of health, products, and post-sales services.

Appreciation

We believe that the implementation of sustainability requires the support of various stakeholders so cooperation and collaboration from various parties are needed. On behalf



berbagai pihak diperlukan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam pencapaian target dan kinerja keberlanjutan yang telah diraih Perseroan hingga saat ini. Kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga penerapan keberlanjutan di Perusahaan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Kami sangat yakin bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

of the Board of Directors, we would like to thank you to all various parties and stakeholders for the trust and support in achieving the targets and sustainability performance that has been achieved by the Company to date. We express our appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees of the Company who can carry out their duties well so that sustainability in the Company can be achieved according to the set targets. We strongly believe that the achievement of sustainability performance can be continuously improved in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / **President Director**





SENTRA FOOD INDONESIA

Ikhtisar Kinerja Tahun 2021

Performance Highlights 2021





IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pandemi Covid-19 yang belum usai hingga akhir tahun 2021 memberikan tekanan pada dunia usaha akibat masih rendahnya permintaan masyarakat. PT Sentra Food Indonesia Tbk meyakini pertumbuhan produk makanan sebagai kebutuhan primer masih potensial. Untuk itu upaya Perseroan dengan inovasi dan pengembangan produk baru, pembukaan pasar yang agresif, serta diiringi efisiensi biaya terus dilakukan. Upaya yang gigih ini dapat dilihat pada pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

The Covid-19 pandemic, which has not ended until the end of 2021, puts pressure on the business world due to the low public demand. PT Sentra Food Indonesia Tbk believes that the growth of food products as a primary need is still potential. For this reason, the Company's efforts to innovate and develop new products, aggressive market opening, and aligned with cost efficiency continuously. This persistent effort can be seen in the achievement of the Company's performance in 2021 as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Aset Lancar	44.999	43.059	39.436	30.018	28.221	Current Assets
Aset Tidak Lancar	81.645	83.639	79.151	83.174	78.275	Non-Current Assets
Total Aset	126.644	126.698	118.587	113.192	106.495	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	91.351	56.440	34.921	40.180	50.341	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	23.343	15.288	9.613	16.770	12.414	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	114.694	71.728	44.535	56.951	62.755	Total Liabilities
Ekuitas	11.950	54.970	74.052	56.241	43.741	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	126.644	126.698	118.587	113.192	106.495	Total Liabilities and Equity



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Penjualan Bersih	100.275	122.056	126.257	94.563	91.560	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(55.421)	(75.626)	(74.466)	(59.675)	(62.728)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	44.854	46.430	51.790	34.888	28.833	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	8.890	4.963	3.284	(8.832)	(10.126)	Operating Profit (Losses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.796	2.874	3.070	(19.241)	(14.330)	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.058	1.485	1.828	(17.398)	(14.659)	Net Income (Losses) for the Year
Jumlah Laba Kompre-hensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To
Pemilik Entitas Induk	514	900	2.252	(15.569)	(12.755)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(323)	15	625	(2.241)	(1.904)	Non-Controlling Interests
Jumlah	192	915	2.877	(17.810)	(14.659)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	167,52	3,27	2,12	(23,40)	(19,62)	Basic Net Income Per Share

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

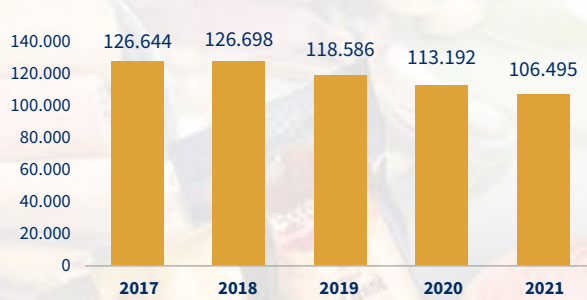
Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Pertumbuhan Penjualan (%)	7,95	21,72	3,44	(25,10)	(3,18%)	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(1,99)	3,51	11,54	(32,63)	(17,36%)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	53,01	(44,17)	(33,83)	(368,94)	14,65%	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	129,38	377,37	214,45	(719,05)	(29,81%)	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	8,87	4,07	2,60	(9,34)	(11,06%)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	0,19	0,75	2,28	(18,83)	(13,65%)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X)	0,49	0,76	1,13	0,75	56,06%	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	9,60	1,30	0,60	1,01	143,47%	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terha-dap Aset (X)	0,90	0,57	0,37	0,50	58,93%	Debt to Assets Ratio (X)



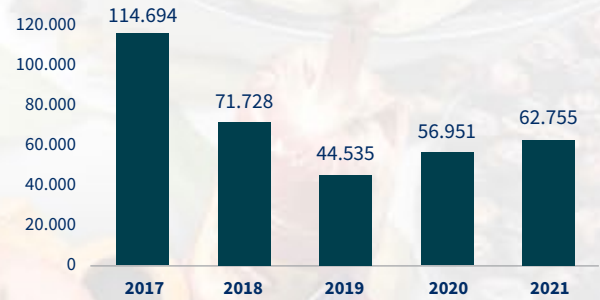


TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND OF ANNUAL GROWTH

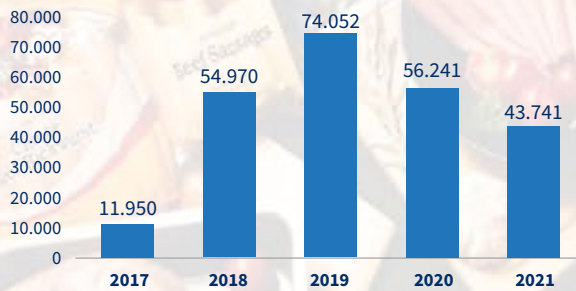
Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)



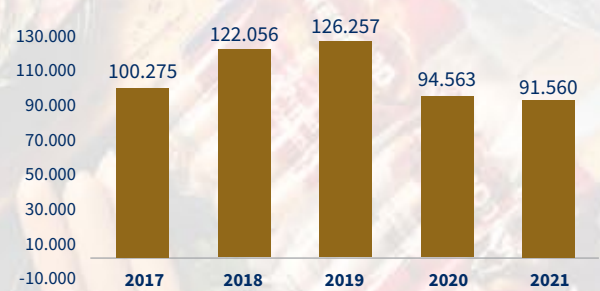
Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)



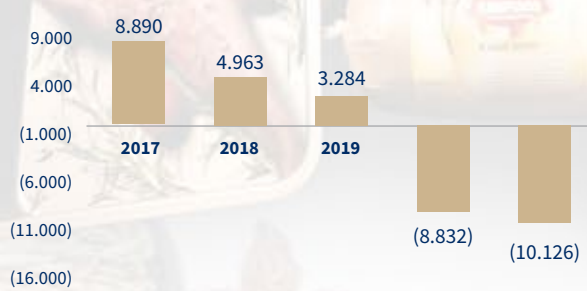
Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)



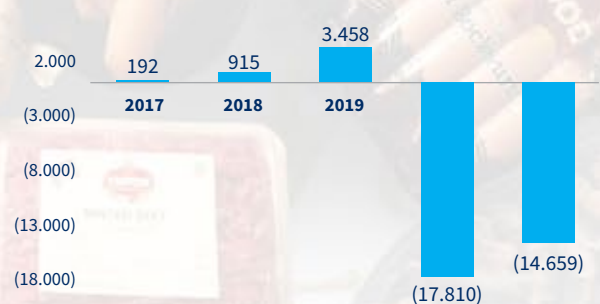
Penjualan Bersih / Net Sales
(Juta Rp / Million IDR)



Labu Usaha / Income from Operations
(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income
(Juta Rp / Million IDR)



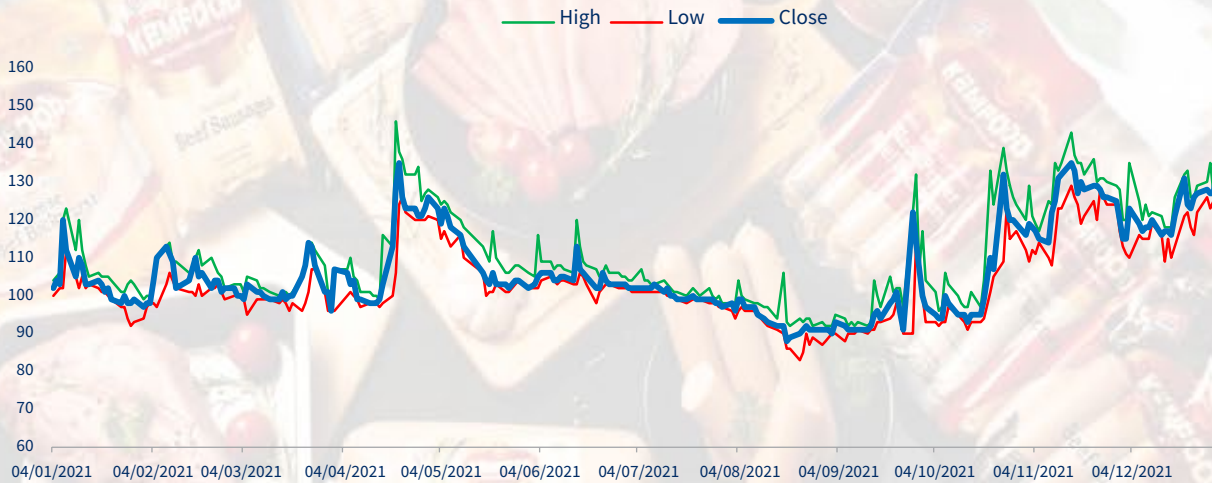


KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE

Seiring dengan membaiknya perekonomian pada tahun 2021, pasar saham menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding tahun 2020. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2021 IHSG tercatat pada posisi 6.581,48, dibandingkan pada awal tahun 2021 tercatat 5.862,35. Titik terendah IHSG pada tahun 2021 tercatat pada 17 Mei 2021 dengan 5.773,12. Kinerja saham Perseroan, dengan kode perdagangan FOOD, pada tahun 2021 dan perbandingannya pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Along with the improving economy in 2021, compared to 2020 the stock market showed a better performance. The recorded Composite Stock Price Index (JCI) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at the end of 2021 was 6,581.48, compared to the beginning of 2021 recorded at 5,862.35. The lowest record point for the JCI in 2021 was on May 17, 2021, with 5,773.12. The performance of the Company's shares, with trading code FOOD, in 2021 and its comparison in 2020 is presented in the following tables and graphs:

Harga Saham FOOD 2021 - FOOD Share Price 2021



2021	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	92	123	96	650.000.000	273.291.800	62.400.000.000
Triwulan 2/ Q2	96	146	103	650.000.000	631.014.800	66.950.000.000
Triwulan 3/ Q3	83	132	100	650.000.000	426.176.000	65.000.000.000
Triwulan 4/ Q4	91	143	133	650.000.000	918.802.500	86.450.000.000

2020	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	50	132	84	650.000.000	24.601.500	54.600.000.000
Triwulan 2/ Q2	75	149	140	650.000.000	105.071.900	91.000.000.000
Triwulan 3/ Q3	107	164	114	650.000.000	350.710.800	74.100.000.000
Triwulan 4/ Q4	93	121	104	650.000.000	81.430.800	67.600.000.000



Aksi Korporasi

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY OVERVIEW

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial dalam kegiatan usaha. Ringkasan keterlibatan Perseroan dalam menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial yang berkelanjutan dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel Implementasi Aspek Lingkungan Hidup dan Sosial

	2020	2021
Energi Listrik / <i>Electricity</i> (kWh)	1.719.349	1.537.688
Energi Air / <i>Energy of Water</i> (m3)	19.655	20.902
Limbah / <i>Waste</i> (ton)	0,54295	0,77132
pelestarian keanekaragaman hayati / <i>biodiversity conservation</i>	n.a	n.a
Alokasi Dana CSR / <i>CSR Budget Allocation</i> (Rp)	1.241.895.000	1.213.693.000

KOMITMEN PADA KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Perseroan secara bertahap memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017). Komitmen ini ditunjukkan Perseroan melalui:

1. Tersedianya produk yang berkelanjutan, yaitu produk makanan olahan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
2. Menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka

Corporate Action

In 2021 the Company did not take any corporate actions that can increase the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Trading Activities

In 2021 the Company did not receive any sanctions that could change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.

The Company makes various efforts to maintain environmental and social aspects in its business activities. A summary of the Company's involvement in maintaining sustainable environmental and social aspects is shown in the following table:

Implementation of Environmental and Social Aspects

COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE

The Company's sustainable business growth must go hand in hand with the established vision and mission. The Company complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017) gradually. The Company is demonstrated its commitment through:

1. Availability of sustainable products, namely food processed products that integrate economic, social, and environmental aspects, as well as governance in their features.
2. The Sustainable Finance Action Plan preparation as a written document that describes the short-term (one year) and long-term (five years) FSI business activity



pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini termasuk dengan melibatkan warga sekitar lokasi usaha Perseroan dalam proses bisnis Perseroan.

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi yang didalamnya telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, POJK 51/POJK.03/2017, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menggantikan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Rincian mengenai aspek keuangan berkelanjutan disampaikan secara terintegrasi dalam laporan ini, yang telah disesuaikan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

plans and work programs following the principles used to implement Sustainable Finance, including strategies to realize plans and programs The work is by the target and time set, while still taking into account the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management.

3. Implement Social and Environmental Responsibility, as a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. This includes involving the Company's surrounding community in the Company's business processes.

This report is an integrated report in which it has adjusted to the provisions stipulated in POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, POJK 51/POJK.03/2017, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which replaces SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

Details regarding sustainable finance aspects are presented in an integrated manner in this report, which has been adapted to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.







Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / **President Commissioner**



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebelum memulai laporan ini izinkan kami mewakili Dewan Komisaris untuk memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya keras jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan dalam melewati pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tantangan terbesar bagi perekonomian global dan nasional pada tahun 2021 adalah pandemi COVID-19, dan menjadi disrupsi terbesar karena menyentuh berbagai segi kehidupan masyarakat. Upaya keras pemerintah dalam menanggulangi pandemi, termasuk melaksanakan program vaksinasi secara massal, belum berhasil meningkatkan permintaan masyarakat. Pembatasan aktivitas sosial masyarakat juga mengubah gaya konsumsi masyarakat, termasuk preferensi pilihan produk yang akan digunakan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Before starting this report, allow us on behalf of the Board of Commissioners to express our praise and gratitude to the presence of God Almighty, who has bestowed His favors and gifts on all of us, so that PT Sentra Food Indonesia Tbk can go through 2021 well. The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the hard efforts of the Board of Directors, management, and employees in getting through the COVID-19 pandemic which is still ongoing today.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The biggest challenge for the global and national economy in 2021 will be the COVID-19 pandemic, and it will be the biggest disruption because it touches various aspects of people's lives. The government's efforts in tackling the pandemic, including implementing a mass vaccination program, have not succeeded in increasing public demand. Restrictions on people's social activities also change people's consumption styles, including preferences for product choices to be used.



Meluasnya penyebaran varian delta dan kemudian omicron di akhir tahun 2021, dapat dikurangi dampaknya dengan vaksinasi secara masif. Hal ini membuat pemerintah dapat melaksanakan upaya perbaikan ekonomi dan membawa Indonesia pada pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun 2021, dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Sektor konsumsi menjadi penggerak ekonomi, yang digerakkan oleh insentif pemerintah pada berbagai sektor termasuk bantuan langsung kepada masyarakat.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil sejumlah langkah yang tepat agar Perseroan dapat menjaga kinerja yang diharapkan. Direksi fokus pada upaya untuk meningkatkan permintaan yang disertai penguatan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan sehingga Perseroan memiliki daya saing yang lebih kuat di tengah kompetisi dan kondisi pasar yang serba tidak pasti. Pengelolaan keuangan juga menjadi kunci mengingat beban yang masih tinggi pada tahun sebelumnya dan berpotensi mengganggu struktur modal bila tidak segera dilaksanakan pembenahan.

Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2021 belum berhasil mencapai target usaha yang ditetapkan, sehingga penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,18%. Meski demikian melalui penurunan beban non operasional Perseroan berhasil menurunkan kerugian pada tahun berjalan sebesar 15,75%. Atas pencapaian ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pencapaian kinerja tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai kebijakan yang dibuat Direksi sehingga memungkinkan Perseroan dapat tetap beroperasi secara baik di tengah masa pandemi COVID-19 dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan Karyawan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan agar dapat dieksekusi secara efektif bagi kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi dilakukan secara rutin melalui forum formal Rapat Gabungan dengan Direksi, maupun forum lainnya, untuk memantau pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris melihat Direksi telah menjalankan strategi Perseroan dengan baik, terutama melalui respons yang cepat dan tepat menghadapi ketidakpastian ini.

Pada tahun 2021 dalam forum resmi, Dewan Komisaris secara internal melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara Rapat Gabungan dengan Direksi

The impact of the delta variant widespread and omicron at the end of 2021, has been reduced by massive vaccination. This allows the government to carry out efforts to improve the economy and bring Indonesia to the economic growth of 3.69% in 2021, compared to a contraction of 2.07% in 2020. The consumption sector is the driver of the economy, driven by government incentives in various sectors including aid directly to the community.

Under these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken several appropriate steps so that the Company can maintain the expected performance. The Board of Directors focuses on efforts to increase demand accompanied by strengthening the Company's competitive advantage so that the Company has stronger competitiveness during competition and uncertain market conditions. Financial management is also key given the high burden in the previous year and the potential to disrupt the capital structure if improvements are not immediately implemented.

The efforts that have been made in 2021 have not succeeded in achieving the set business targets so the Company's sales have decreased by 3.18%. However, by reducing non-operating expenses, the Company managed to reduce losses for the current year by 15.75%. For this achievement, the Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors for this performance achievement. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the various policies made by the Board of Directors to enable the Company to continue to operate properly during the COVID-19 pandemic while still prioritizing the health and safety of employees.

Strategy Implementation Supervision

The Board of Commissioners has the main responsibility of supervising the management of the Company, as well as providing input to the Board of Directors in making decisions so that they can be executed effectively for the interests of the business and other stakeholders. Communication is carried out regularly through the formal forum of the Joint Meeting with the Board of Directors, as well as other forums, to monitor the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's operational performance. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has carried out the Company's strategy well, especially through fast and appropriate response to this uncertainty.

In 2021 in the official forum, the Board of Commissioners internally held the Board of Commissioners' Meeting as many as 6 times and was attended by all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Joint Meetings



pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan hasil berupa rekomendasi bagi pencapaian keuangan berkelanjutan pada berbagai aspek operasional Perseroan termasuk atas tanggung jawab Perseroan bagi pemangku kepentingan secara luas.

Pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh berjalannya fungsi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Tinjauan diberikan secara mendalam oleh kedua komite dalam menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pada tahun 2021 ini, kedua Komite juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik baik melalui rapat internal secara berkala maupun komunikasi yang intensif dengan pengelola Perseroan, khususnya Unit Audit Internal.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kedua fungsi komite pendukung Dewan Komisaris membantu Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan pada koridor kepatuhan dan praktik bisnis yang sehat. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dengan baik dan telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Bank Dunia dan Pemerintah Indonesia menyampaikan ekspektasi yang positif pada proses pemulihan ekonomi, dengan harapan pertumbuhan yang lebih baik pada tahun 2022. Namun faktor geopolitik dunia yang berpengaruh terhadap perekonomian global, ketersediaan komoditas, disamping juga pengaruh terhadap harga komoditas pada umumnya. Hal ini ditambah dengan isu inflasi yang berasal dari ekspektasi kenaikan suku bunga oleh bank sentral di Amerika yang berdampak secara global dengan peningkatan suku bunga bank di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Daya beli masyarakat masih akan terganggu karena sektor riil belum sepenuhnya pulih, terindikasi dari masih tingginya belanja pemerintah dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Gangguan ini disertai dengan tekanan terhadap nilai mata uang Rupiah yang juga berpengaruh terhadap

with the Board of Directors in 2021 were held 3 times, with the results in the form of recommendations for achieving sustainable finance in various aspects of the Company's operations, including the Company's responsibilities for stakeholders at large.

The Board of Commissioners' supervision is supported by the functioning of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In-depth reviews were provided by the two committees in submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the functions of risk management and internal control, compliance, internal and external audits, and human resource development planning (HR). In 2021, the two Committees have also carried out their duties well, both through regular internal meetings and intensive communication with the management of the Company, especially the Internal Audit Unit.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The two functions of the support committee of the Board of Commissioners assist the Company in improving the quality of governance so that business management can run in the corridor of compliance and sound business practices. In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their collective duties and responsibilities well and have provided invaluable input for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the management of the company carried out by the Board of Directors.

Overview of Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The World Bank and the Government of Indonesia expressed positive expectations for the economic recovery process, with the hope of better growth in 2022. However, world geopolitical factors affect the global economy, commodity availability, as well as the effect on commodity prices in general. This is compounded by the issue of inflation stemming from expectations of an increase in interest rates by the central bank in America which has a global impact by increasing bank interest rates throughout the world, including Indonesia, which in turn can affect people's purchasing power.

People's purchasing power will still be disrupted because the real sector has not fully recovered, as indicated by high government spending to support economic growth. This disturbance was accompanied by pressure on the value of the Rupiah which also affected the prices of raw



harga bahan baku dan komoditas. Ketidakpastian ini juga mendorong pada fluktuasi harga bahan baku dan dapat mengganggu struktur biaya Perseroan.

Vaksinasi yang semakin luas dan telah mencapai fase vaksin ketiga dapat mempercepat peralihan pandemi COVID-19 menjadi endemi. Namun secara global dan nasional pandemi belum sepenuhnya tuntas dan masih membutuhkan kehati-hatian ekstra dalam lingkungan kerja dan mobilitas pekerja.

Namun Dewan Komisaris menyampaikan agar Direksi terus meningkatkan sinergi dan integrasi antar unit bisnis Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang lebih kuat lagi di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, efisiensi di berbagai bidang juga terus ditingkatkan agar Perseroan dapat mempertahankan profitabilitasnya sehingga dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Dewan Komisaris juga mendorong Perseroan untuk beradaptasi dengan berbagai perkembangan di lingkungan bisnis, salah satunya dengan menerapkan prinsip pengembangan usaha yang sesuai dengan kriteria *Environmental, Social and Governance* (ESG). Sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat, Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap lingkungan hidup yang dibuktikan dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan Perseroan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi dan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga terus berupaya mendekati diri dengan masyarakat dalam pengembangan aspek sosial, dengan target utama meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai target tersebut, pada tahap awal inisiatif Perseroan berupa donasi yang diharapkan dapat memicu partisipasi masyarakat yang lebih luas. Dewan Komisaris menyetujui alokasi dana khusus bagi program sosial dan akan terus ditingkatkan sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Kemudian dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah memiliki mekanisme dan sistem yang telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik

materials and commodities. This uncertainty also leads to fluctuations in raw material prices and can disrupt the Company's cost structure.

Vaccinations that are increasingly widespread and have reached the third vaccine phase can accelerate the transition from the COVID-19 pandemic to endemic. However, globally and nationally, the pandemic has not been fully resolved and still requires extra caution in the work environment and worker mobility.

However, the Board of Commissioners conveyed that the Board of Directors should continue to improve the synergy and integration between the Company's business units so that the Company has stronger competitiveness during increasingly fierce competition. In addition, efficiency in various fields is also continuously improved so that the Company can maintain its profitability to increase value for shareholders and all stakeholders.

Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Finance Initiatives

The Board of Commissioners also encourages the Company to adapt to various developments in the business environment, one of which is by applying the principles of business development following Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria. As a provider of basic needs for the community, the Board of Commissioners considers that the Company has a very great concern for the environment as evidenced by prioritizing the values of sustainability in every operational activity of the Company. The Board of Directors has taken several initiatives to reduce the Company's environmental impact by implementing efficient use of energy and water, reducing emissions, and managing waste under applicable laws and regulations.

The Company also continues to strive to get closer to the community in the development of social aspects, with the main target of improving the quality of life of the community. To achieve this target, the early stages of the Company's initiative in the form of donations are expected to trigger wider community participation. The Board of Commissioners approved the allocation of special funds for social programs which will continue to be increased by the Company's capabilities.

Then in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company already has mechanisms and systems that have been running well. The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company's environment has been carried out under existing laws and best practices. The implementation of GCG is also balanced



yang ada. Pelaksanaan GCG juga diimbangi dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menyesuaikan praktik-praktik GCG terbaik terhadap perkembangan terakhir. Dewan Komisaris percaya bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik senantiasa ditingkatkan oleh Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 Pemegang saham dalam RUPS memutuskan untuk tidak melakukan perubahan Dewan Komisaris. Pemegang saham masih mempercayakan pengawasan Perseroan kepada Dewan Komisaris saat ini dengan harapan peningkatan bisnis yang berkelanjutan dapat dipertahankan pada waktu yang akan datang.

Apresiasi

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat setinggi-tingginya kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Kemudian apresiasi kami sampaikan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upaya mengantar Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT Sentra Food Indonesia Tbk mewujudkan visi dan misinya sesuai dengan Nilai Korporasi yang dimiliki.

with a process of monitoring, evaluation, and continuous improvement to adapt the best GCG practices to the latest developments. The Board of Commissioners believes that the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance is continuously improved by the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021 the shareholders in the GMS decided not to make changes to the Board of Commissioners. Shareholders still entrust the supervision of the Company to the current Board of Commissioners with the hope that sustainable business improvements can be maintained in the future.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its highest respect to shareholders, investors, regulators, and stakeholders for their trust and support. Then our appreciation goes to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is committed to supporting the entire Board of Directors in its efforts to lead the Company to be able to grow economically sustainable and provide added value to shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners is optimistic that the success of the Company in the future will depend on the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to jointly bring PT Sentra Food Indonesia Tbk to realize its vision and mission following its Corporate Values.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / **President Commissioner**



LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / **President Director**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga PT Sentra Food Indonesia Tbk mampu melewati berbagai tantangan di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak pandemik COVID-19. Atas nama Direksi kami menyampaikan perkembangan Perseroan termasuk pencapaian yang diperoleh, tantangan yang dihadapi dan prospek usaha yang secara positif dapat mendorong pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan pelaksanaan tata kelola termasuk inisiatif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas keuangan berkelanjutan dengan mengacu pada kriteria *Environmental, Social and Governance (ESG)*.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Masih luasnya penyebaran wabah COVID-19 berdampak buruk pada kondisi perekonomian global pada tahun 2021. Meski demikian pemulihan ekonomi global terus berlanjut meskipun seimbang di seluruh negara, yang dipicu vaksinasi yang semakin luas yang diiringi penerbitan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 menjadi 5,5 persen, sementara capaian Indonesia terdapat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 persen pada akhir tahun 2021. Meskipun permintaan riil belum pulih, tercatat peningkatan tingkat inflasi pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,87 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,68 persen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty so that PT Sentra Food Indonesia Tbk was able to overcome various challenges amidst economic pressures that were still affected by the COVID-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, we convey the development of the Company including the achievements, challenges faced, and business prospects that can positively encourage sustainable growth. We also convey the implementation of governance including initiatives to maintain and improve the quality of sustainable finance by referring to the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria.

Economic and Industrial Conditions

The still widespread spread of the COVID-19 outbreak harmed global economic conditions in 2021. However, the global economic recovery continued despite being balanced in all countries, triggered by increasingly widespread vaccinations accompanied by the issuance of fiscal and monetary policy stimulus. The World Bank estimates world economic growth in 2021 to be 5.5 percent, while Indonesia's achievement is economic growth of 3.69 percent by the end of 2021. Although real demand has not recovered, there is an increase in the inflation rate in 2021 to 1.87 percent compared to 2020 by 1.68 percent.



Industri makanan sendiri sejak tahun 2011 secara konsisten tumbuh meskipun dua tahun terakhir mengalami perlambatan akibat pandemi dan perubahan preferensi konsumsi. Industri makanan dan minuman pada tahun 2021 tumbuh 2,54% menjadi Rp775,1 triliun pada tahun lalu dibanding tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun 2020 yang hanya tumbuh 1,58%, tetapi lebih rendah dibanding sebelum pandemi yang tumbuh di atas 7%.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021. Perseroan harus dapat beroperasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan baik Karyawan maupun pelanggan. Hal ini diperkuat peran pemerintah dalam memberlakukan berbagai pembatasan kegiatan masyarakat untuk memastikan penyebaran virus COVID-19 dengan berbagai variannya tidak meluas.

Secara operasional Perseroan telah membuat sejumlah kebijakan yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan baik Karyawan maupun pelanggan. Untuk melindungi karyawan, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi. Hingga akhir tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan telah mengikuti program vaksinasi sebanyak 2 dosis, kecuali yang memiliki halangan seperti Komorbid, sedang hamil, dan halangan lainnya.

Perseroan menunda beberapa investasi belanja modal agar likuiditas Perseroan dapat terjaga dengan baik, diikuti oleh manajemen modal kerja dan biaya yang ketat, dengan melakukan monitoring secara berkala. Perseroan meyakini, pada masa krisis seperti saat ini, manajemen keuangan dan pengendalian kas merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Pada sisi operasional juga terus memperkuat sinergi dan integrasi antar unit bisnis agar tercapai hasil kerja yang maksimal.

Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2021

Tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2021 berdampak pada rendahnya pencapaian Perseroan pada target-target kinerja bisnis yang telah ditetapkan. Penjualan mengalami penurunan sebesar 3,18% yang diikuti dengan peningkatan harga pokok pendapatan dan beban operasional membuat Perseroan mengalami rugi usaha. Namun demikian Perseroan berhasil menurunkan kerugian tahun berjalan sebesar 15,75% seiring dengan turunnya beban keuangan.

Aset Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 5,92% yang dipicu oleh peningkatan liabilitas sebesar 10,19%, serta penurunan ekuitas sebesar 22,23%. Rencana bisnis Perseroan pada tahun 2022, seiring dengan membaiknya permintaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Prospek Usaha Perseroan

Kondisi perekonomian terus menunjukkan pemulihan setelah terdampak pandemi COVID-19, meskipun terancam

The food industry itself in 2011 has consistently grown despite a slowdown in the last two years due to the pandemic and changes in consumer preferences. The food and beverage industry in 2021 grew 2.54% to Rp775.1 trillion last year compared to the previous year. This achievement is better than in 2020 which only grew 1.58% but lower than before the pandemic which grew above 7%.

Strategic Challenges and Policies

The COVID-19 pandemic is still the main challenge faced by the Company in 2021. The Company must be able to operate and provide the best service to customers while still prioritizing the health and safety of both employees and customers. This is reinforced by the government's role in imposing various restrictions on community activities to ensure that the spread of the COVID-19 virus with its various variants does not spread.

Operationally, the Company has made several policies that are in line with government policies to ensure the health and safety of both employees and customers. The Company ensures that all employees have been vaccinated to protect employees. Until the end of 2021, all of the Company's employees have participated in a 2-dose vaccination program, except for those with comorbidities, being pregnant, and other obstacles.

The Company postponed several capital expenditure investments to maintain the Company's liquidity, followed by strict working capital and cost management, by conducting regular monitoring. The Company believes, that during a crisis like the current one, financial management, and cash control are mandatory things to do. On the operational side, it also continues to strengthen synergies and integration between business units to achieve maximum work results.

Company Performance Analysis in 2021

The challenges in 2021 had impacted the Company's low achievement in the business performance targets. Sales decreased by 3.18%, followed by an increase in the cost of revenue and operating expenses, causing the Company to experience operating losses. However, the Company has reduced the current year's loss by 15.75% in line with the lower financial burden.

An increase in liabilities of 10.19% had decreased the Company's assets by 5.92%, and equity also decreased by 22.23%. The Company's business plan for 2022, along with improving demand, is expected to improve the Company's performance sustainably.

Company's Business Prospects

Economic conditions continue to show recovery after being affected by the COVID-19 pandemic, although they are



perlambatan menyusul konflik antara Rusia dan Ukraina. Hal ini membuat Bank Dunia menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 4,1%, di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,5%. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2022.

Isu inflasi yang berasal dari ekspektasi kenaikan suku bunga oleh bank sentral di Amerika yang berdampak secara global dengan peningkatan suku bunga bank di seluruh dunia. Hal yang berdampak pada daya beli masyarakat ini dapat menunda pertumbuhan bisnis, karena inflasi dan suku bunga yang fluktuatif mendorong pada instabilitas harga bahan baku Perseroan. Perkiraan tersebut mendorong Perseroan untuk terus menelaah situasi yang terjadi dan menyusun rencana bisnis dengan lebih hati-hati. Termasuk didalamnya perkiraan pertumbuhan usaha yang sangat konservatif.

Pada sisi lain vaksinasi yang semakin luas dan telah mencapai fase vaksin ketiga dapat mempercepat peralihan pandemi COVID-19 menjadi endemi. Namun secara global dan nasional pandemi belum sepenuhnya tuntas dan masih membutuhkan kehati-hatian ekstra dalam lingkungan kerja dan mobilitas pekerja.

Penerapan Inisiatif *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Perseroan sedang pada tahapan untuk melangkah lebih jauh dari pelaksanaan tata kelola yang baik, melalui penekanan yang lebih luas pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Strategi dan keputusan bisnis yang dibuat Perseroan selalu dilandaskan pada ketiga aspek tersebut. Perseroan meyakini, dengan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek-aspek tersebut akan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan keberlanjutan kehidupan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus meningkatkan kualitas proses produksi dan operasional yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi jejak lingkungan Perseroan. Pada tahap awal seluruh perizinan dan sertifikasi lingkungan telah dimiliki Perseroan. Efisiensi energi terus dilakukan dengan mengaplikasikan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan energi dan bahan bakar alternatif yang dapat diperbarui. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menekan emisi yang dihasilkan dari proses produksi, termasuk emisi gas rumah kaca. Selain itu Perseroan juga telah melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan aturan yang berlaku, baik limbah cair, limbah padat maupun limbah B3, serta terus menekan jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Pada aspek sosial, Perseroan telah memiliki aktivitas kegiatan CSR Perseroan, karena pengembangan masyarakat merupakan hal penting bagi pembangunan nasional. Tanpa adanya masyarakat yang sehat, kita tidak bisa membangun bangsa yang kuat. Menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat adalah hal yang utama, khususnya pada saat pandemi. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa pandemi ini juga mempengaruhi

threatened with a slowdown following the conflict between Russia and Ukraine. This makes the World Bank lowered its forecast for world economic growth to 4.1%, below the 2021 growth of 5.5%. The Indonesian government itself targets economic growth of 5.2% in 2022.

The issue of inflation stems from the expectation of an increase in interest rates by the central bank in America which has a global impact by increasing bank interest rates around the world. This impact on the public's purchasing power can delay business growth because inflation and fluctuating interest rates lead to instability in the prices of the Company's raw materials. These estimates encourage the Company to continue to review the situation and develop a more careful business plan. This includes a very conservative business growth forecast.

On the other hand, vaccinations that are increasingly widespread and have reached the third vaccine phase can accelerate the transition from the COVID-19 pandemic to endemic. However, globally and nationally, the pandemic has not been fully resolved and still requires extra caution in the work environment and employee mobility.

Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) Initiatives

The Company is in the stage of going further from the implementation of good governance, through a wider emphasis on environmental, social, and governance aspects. The strategies and business decisions made by the Company are always based on these three aspects. The Company believes, with paying great attention to these aspects will ensure the continuity of the Company's business and the sustainability of life.

On the environmental aspect, the Company continues to improve the quality of production processes and operations that are more environmentally friendly to reduce the Company's environmental footprint. In the early stages, all environmental permits and certifications have been owned by the Company. Energy efficiency continues to be carried out by applying the latest technology. In addition, the Company also continues to increase the use of renewable energy and alternative fuels. The Company is also committed to continuing to reduce emissions resulting from the production process, including greenhouse gas emissions. In addition, the Company has also carried out waste management under applicable regulations, both liquid waste, solid waste, and B3 waste, while continuing to reduce the amount of waste that is disposed of at the final disposal site.

In the social aspect, the Company already has the Company's CSR activities, because community development is important for national development. Without a healthy society, we cannot build a strong nation. Maintaining public health and safety is of the utmost importance, especially during a pandemic. In addition, it cannot be denied that this pandemic has also affected the socio-economic life of the community, especially those who cannot fulfill their



kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya mereka yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance*. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengkinian terkait pedoman, prosedur dan mekanisme tata kelola sesuai perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan tata kelola, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 Pemegang saham dalam RUPS memutuskan untuk tidak melakukan perubahan Direksi. Pemegang saham masih mempercayakan pengelolaan Perseroan kepada Direksi saat ini dengan harapan peningkatan bisnis yang berkelanjutan dapat dipertahankan pada waktu yang akan datang.

Apresiasi

Sebagai penutup kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat melewati seluruh tantangan pada tahun 2021. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan atas kepercayaannya kepada Perseroan, dan merupakan kebanggaan bagi kami untuk dapat melayani pelanggan dengan sepenuh hati. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi juga mengucapkan rasa bangga serta terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan Karyawan atas dedikasi yang tinggi untuk tetap maju bersama sehingga dapat mencapai kinerja tahun 2021 dengan baik. Ke depannya, Perseroan terus berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan semakin kuat pada tahun-tahun berikutnya.

daily needs.

Meanwhile, in the aspect of governance, the Company continues to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance. This is done by updating the guidelines, procedures, and mechanisms of governance following regulatory developments issued by the regulator. In addition, the Company also adopts best practices in the implementation of governance, both at the domestic and international levels.

Changes in Board of Directors' Composition

In 2021 the shareholders in the GMS decided not to make changes to the Board of Directors. Shareholders still entrust the management of the Company to the current Board of Directors with the hope that sustainable business improvements can be maintained in the future.

Appreciation

In closing, we express our highest appreciation for the support of all stakeholders so that the Company can overcome all challenges in 2021. The Board of Directors would like to thank all customers for their trust in the Company, and it is an honor for us to be able to serve customers wholeheartedly. We also thank the shareholders for the support and trust that has been given to the Company. We also thank the Board of Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, so that the Company's business management can run effectively following the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors also expresses pride and gratitude to all levels of management and employees for their high dedication to keeping moving forward together so that we can achieve a good performance in 2021. Going forward, the Company continues to be committed to sustainable growth providing value for all stakeholders. Hopefully, this good performance can be maintained and will be stronger in the following years.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / **President Director**



Profil Perusahaan

Company Profile





PT Sentra Food Indonesia Tbk sejak tahun 2004 memiliki sejarah yang panjang perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Sebagai entitas induk bagi PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages Indonesia (SAP), Perseroan melalui entitas anak PT KFI memproduksi berbagai jenis daging olahan seperti sosis, burger, bakso, dan *delicatessen*. Standar tinggi atas produksi juga dilakukan Perseroan, melalui Kemfood, dalam memproduksi produk khusus seperti kebab, dried beef, mayonnaise, dan thousand island. Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikasi produk dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) merupakan bukti bahwa produk Perseroan berkualitas terbaik dan dapat diandalkan oleh konsumen.

PT Sentra Food Indonesia Tbk 2004 has a long history of companies operating in the food and beverage sector. As the parent entity for PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages Indonesia (SAP), the Company through its subsidiary PT KFI produces various types of processed meats such as sausages, burgers, meatballs, and *delicatessen*. High standards of production are also carried out by the Company, through Kemfood, in producing special products such as kebabs, dried beef, mayonnaise, and thousand islands. Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and product certification from the Food and Drug Administration (BPOM) is proof that the Company's products are of the best quality and can be relied on by consumers.

INFORMASI SINGKAT PERSEROAN

BRIEF INFORMATION ABOUT THE COMPANY

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Sentra Food Indonesia Tbk	
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	28 Juni 2004	
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Incorporation	<p>Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta</p> <p>Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M. Notary in Jakarta.</p> <p>Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 26 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403294 tanggal 2 November 2020</p> <p>Last Amendment Deed: Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 61 dated October 26, 2020 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., and has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 61. AHU-AH.01.03-0403294 November 2, 2020</p>	
Bidang Usaha / Line of Business	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Conduct Food and Beverage Processing Business Through its Subsidiaries	
Kepemilikan Saham / Shareholders	PT Super Capital Indonesia	76,92%
	Masyarakat	23,08%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratusrupiah) per saham. Rp200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) pershare.	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. Rp65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.	
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 Indonesia Stock Exchange on January 8th, 2019	



Kode Saham / Ticker Code	FOOD
Akses Informasi / Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp. : (021) 2903 5295 Fax. : (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id Website : www.sentrafood.co.id

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Berdirinya Perseroan

Pertama berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga, sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Perseroan juga saat itu telah terdaftar di Kantor Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 2161/ BH.09.03/X/2004 dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2004, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 11319, Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004.

Peran PT Super Capital Indonesia

Perseroan menjadi pemegang saham minoritas PT Kemang Food Industries (KFI) sejak 17 April 2008. Bertindak sebagai pemegang saham utama adalah PT Super Capital Indonesia (SCI) dengan pemilikan 99,99%.

Perkembangan Perseroan

- Perseroan bertransformasi menjadi pemegang saham utama KFI sejak 28 April 2018, dengan pemilikan sebesar 83,28%. Hal ini terjadi setelah terjadinya peningkatan modal disetor sebesar Rp 49,8 miliar. Terjadi dilusi pada SCI dan menyisakan pemilikan di KFI sebesar 16,72%. KFI juga merupakan pemegang saham utama PT SAP Beverages dengan pemilikan sebesar 99,94%. Pada tahun 2021 Pemilikan saham Perseroan di KFI menjadi 86,84%.
- Aksi korporasi ini berlanjut pada perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentra Food Indonesia sejak tanggal 16 Agustus 2018.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering - IPO*), setelah pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diperoleh pada 28 Desember 2018. Sebanyak 150

Establishment of the Company

The first was established under the name PT Sentra Darmaga, under the Deed of Establishment of a Limited Liability Company. 8 dated June 28, 2004, drawn up before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Legislation No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c dated July 28, 2004. At that time the Company was also registered at the South Jakarta Municipal Office under No. 2161/ BH.09.03/X/2004 was conducted on October 18, 2004, and has been announced in Supplement No. 11319, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 12, 2004.

The Role of PT Super Capital Indonesia

The Company has been a minority shareholder of PT Kemang Food Industries (KFI) since April 17, 2008. Acting as the main shareholder is PT Super Capital Indonesia (SCI) with 99.99% ownership.

Company Development

- The company has transformed into a major shareholder of KFI since April 28, 2018, with an ownership of 83.28%. This occurred after an increase in paid-in capital of Rp 49.8 billion. There was a dilution in SCI and left ownership in KFI of 16.72%. KFI is also the main shareholder of PT SAP Beverages with 99.94% ownership. In 2021 the Company's share ownership in KFI will be 86.84%.
- This corporate action continued with the change of the Company's name to PT Sentra Food Indonesia on August 16, 2018.
- The Company carried out an Initial Public Offering (IPO), after an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) was obtained on December 28, 2018. A total of 150 million shares were offered to



juta saham ditawarkan kepada masyarakat, mewakili 23,08% modal disetor, dengan harga penawaran Rp 135 per saham, yang mewakili 23,08% modal disetor. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan resmi menjadi emiten setelah mencatatkan 650 juta saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 500 juta saham pendiri, dengan kode perdagangan FOOD.

the public, representing 23.08% of the paid-up capital, with an offering price of Rp. 135 per share, which represents 23.08% of the paid-in capital. On January 8, 2019, the Company officially became an issuer after listing 650 million shares on the Indonesia Stock Exchange, including 500 million founder shares, with the ticker code FOOD.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

28 Juni 2004	Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga The company was established under the name PT Sentra Darmaga
17 April 2008	PT Super Capital Indonesia mengakuisisi PT Kemang Food Industries (KFI), Perseroan menjadi pemegang saham minoritas PT Super Capital Indonesia acquired PT Kemang Food Industries (KFI), and the Company became a minority shareholder
28 April 2018	Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas KFI The Company becomes the majority shareholder of KFI
16 Agustus 2018	Perseroan mengubah nama menjadi PT Sentra Food Indonesia The Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia
28 Desember 2018	Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan atas rencana penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO) Statement of Effectiveness of the Financial Services Authority on the proposed Initial Public Offering (IPO)
2 Januari 2019	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering
8 Januari 2019	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia, kode perdagangan FOOD Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange, ticker code FOOD

PERISTIWA PENTING 2021

SIGNIFICANT EVENTS 2021

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi di Perseroan pada tahun 2021, seiring dengan fokus pada pemulihan kinerja.

There were no important events that occurred in the Company in 2021, along with the focus on performance recovery.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATIONS

Perseroan pada tahun 2021 tidak menerima penghargaan dari pihak manapun, namun tetap menjaga kepatuhan terhadap pencapaian sertifikasi terkait proses produksi dan produk melalui entitas anak.

The Company in 2021 did not receive an award from any party, but still maintains compliance with achieving certification related to production processes and products through subsidiaries.

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESI

PROFESSIONAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan hingga 31 Desember 2021 masih tercatat dalam keanggotaan asosiasi profesi yaitu Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company as of December 31, 2021, is still listed in the membership of professional associations and industry associations which include Association of Indonesian Issuers.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

Visi / Vision

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

Become the Leading Food and Beverage Company in Indonesia

Misi / Mission

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.

Providing healthy and quality products to our customer. Always innovating in developing products and product quality through the research and development division.

Nilai Perusahaan / Corporate Value

Perseroan memiliki tujuh nilai inti yang menjadi pegangan pada setiap insan Perseroan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Nilai-nilai tersebut meliputi:

The Company has seven core values that guide every employee in the Company in thinking, acting and acting. These values include:

BERTANGGUNG JAWAB To be responsible	Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. Work attitude with responsibility, integrity and discipline for every company regulation.
KOMPETITIF Competitive	Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga. The ability to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.
KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction	Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Focus on customer orientation and are committed to providing the best service to customers.
KOMERSIAL Commercial	Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. Creating added value based on commercial orientation with fair business principles.
PROFESIONAL Professional	Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. Managed by professional staff who have talent, skills and technical commitment in research and development.
JARINGAN Network	Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders is the key to success in running a business.
KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN Safety, Health & Environment	Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal. Make good company management with a health safety environment in every single decision.

Nilai-nilai kita membawa kita untuk terus melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang cepat berkembang. Sektor energi membutuhkan kerja tim yang kompetitif dan solid. Dengan nilai di atas tim kami memiliki pedoman untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk terhubung internal dan eksternal.

Our values lead us to continue to make improvements to anticipate fast-developing developments. The energy sector requires competitive and solid teamwork. With the value above, our team has guidelines for creating a level of trust to be connected internally and externally.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan meliputi bidang pengolahan makanan dan minuman yang melalui entitas anak, yaitu PT Kemang Food Industries (KFI) dan PT SAP Beverages (SAP). Sejak tahun 1975 KFI dikenal sebagai perusahaan di bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger baso dan *delicatessen*. KFI juga memproduksi *speciality* produk seperti kebab, dan *dried beef*. Sementara bisnis minuman sejak tahun 2017 tidak lagi dijalankan oleh SAP.

The Company runs a food and beverage processing business through its subsidiaries, namely PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages (SAP). Since 1975 KFI has been known as a company in the trading and processing of meat such as sausages, meatball burgers, and *delicatessen*. KFI also produces specialty products such as kebabs and dried beef. Meanwhile, the beverage business 2017 is no longer run by SAP.

STRATEGI JANGKA PANJANG

LONG TERM STRATEGY

Perseroan telah menetapkan rencana strategis jangka Panjang untuk periode tahun 2022 hingga 2023. Strategi-strategi Perseroan adalah dengan melakukan pembenahan struktur organisasi dan melakukan efisiensi perusahaan secara internal, salah satunya dengan melakukan efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas produk dan pelayan.

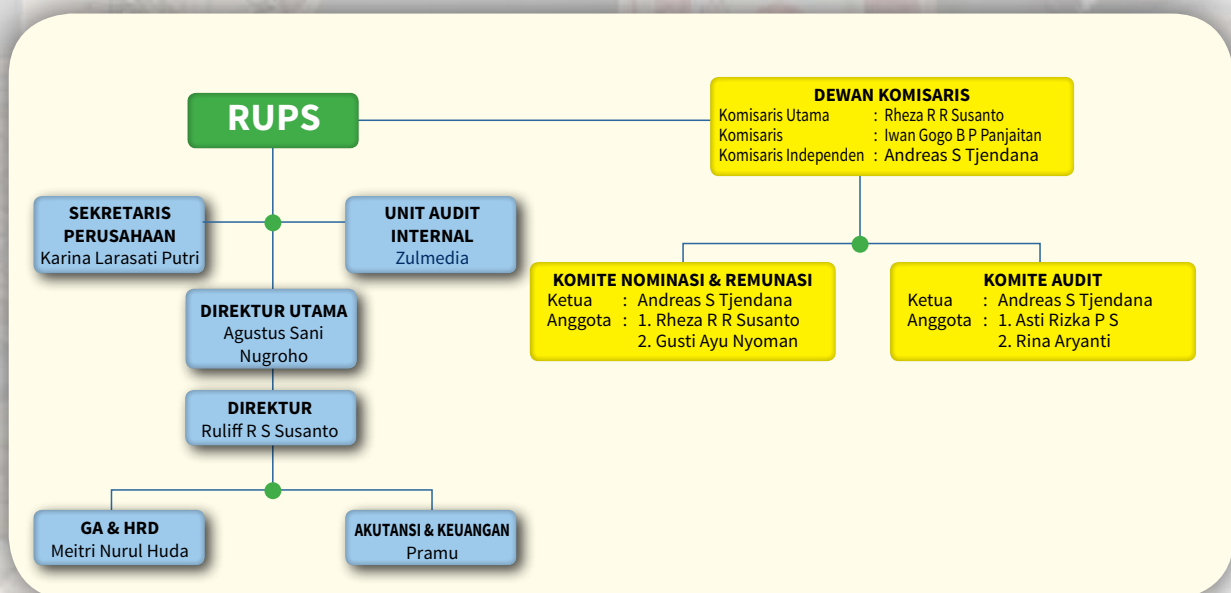
The Company has set a long-term strategic plan for the period from 2022 to 2023. The Company's strategies are to revamp the organizational structure and implement company efficiency internally, one of which is cost efficiency without compromising product and service quality.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur organisasi yang mengakomodir pengelolaan aktivitas usaha melalui entitas anak. Hingga akhir tahun 2021, struktur organisasi yang tersedia telah disiapkan untuk dapat menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Struktur organisasi Perseroan, hingga satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company has an organizational structure that accommodates the management of business activities through its subsidiaries. Until the end of 2021, the available organizational structure constructed to maintain the Company's business sustainability. The organizational structure of the Company, up to one level below the Board of Directors can be seen in the following chart:





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar *Master of Science* di bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari *University of Wisconsin*, Madison, Amerika Serikat tahun 1995.

Jabatan lain yang diemban beliau adalah Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Komisaris pada PT Super Energy Tbk antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Indonesian citizen, 47 years old and domiciled in Jakarta, has served as the President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He holds a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, the United States in 1995.

Other positions he has held are President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. Previously he served as Commissioner at PT Super Energy Tbk between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, as well as Business Consulting in Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.



IWAN GOGO BONARDO PARSAULIAN PANJAITAN

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Jabatan lain yang diemban beliau adalah Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuhan Pane *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

An Indonesian citizen, 57 years old and domiciled in Jakarta, he has served as Commissioner since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He earned a *Master of Law* degree from The American University, Washington D.C, the USA in 1990.

Another position he has held is Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* since 2000. Previously he served as Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora from 1995 to 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuhan Pane *Law Firm* from 1991 to 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 to 1991.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari *West Business School Singapore*, Singapura pada tahun 1999.

Jabatan lain yang diemban beliau adalah Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President - Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

An Indonesian citizen, 53 years old and domiciled in Jakarta, he has served as an Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He holds a Master of Business Administration from the West Business School, Singapore, Singapore in 1999.

Another position he has held is Director of PT Super Energy Tbk since June 2018. Previously he served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia from 2004 to 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 and 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 to 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales from 1988 to 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor from 1987 to 1988.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Jabatan lain yang diemban beliau adalah Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & *Managing Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. *Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President - General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* antara tahun 1988 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 57 years old and domiciled in Jakarta, he has served as President Director since 2018 based on a shareholder decision dated October 1, 2018. He holds a Master's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009.

Another position he has held is President Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director Main at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & *Managing Partner* at Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* since 2000. Previously he served as President Director of PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. between 1999 and 2000, Sr. *Vice President* – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1998 to 2000, *Vice President - General Counsel* at PT Bank PDFCI Tbk from 1995 to 1998, *Senior Associate* at Tumbuan Pane *Law Firm* from 1993 to 1995, *Senior Associate* at Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* from 1991 to 1993, *Assignment Lawyer* to Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia from 1990 to 1991, and *Associate* at Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* from 1988 to 1990.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Jabatan lain yang diemban beliau adalah Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, dan Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT SAP Beverages Indonesia sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 43 years old and domiciled in Jakarta, has served as Director of the Company based on the decision of the shareholders since October 1, 2018. He holds a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, the USA in 2001.

Another position he held was Commissioner at PT Super Energy Tbk. in June 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia in 2016, and Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas in 2011. Previously he served as Director at PT Super Energy between 2014 and June 2018, Director at PT SAP Beverages Indonesia since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2018, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2012.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan pendorong kinerja berkelanjutan sehingga perlu dikelola secara tepat. Dinamika yang terjadi selama pandemi memang terjadi namun terhadap insan Perseroan dan entitas anak, diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang bersama Perseroan. Pemenuhan hak-hak karyawan atas ketentuan yang berlaku juga dijaga secara tepat agar karyawan merasa nyaman dan menjadi bagian dari keluarga besar Perseroan.

The Company stands that human resources (HR) are the driving force for sustainable performance and therefore need to be managed properly. The dynamics that occurred during the pandemic did occur but the Company's personnel and subsidiaries were allowed to grow and develop with the Company. The fulfillment of employee rights on the applicable provisions is also properly maintained so that employees feel comfortable and become part of the Company's big family.

Demografi Karyawan

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan efisiensi, sehingga terjadi perubahan komposisi SDM bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019. Komposisi SDM Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Employee Demographics

In 2021 the Company will implement efficiency, resulting in a change in the composition of HR when compared to 2020 and 2019. The composition of the Company's HR is provided in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			KFI			SAP		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
S2 / Master	5	5	5	5	5	5	-	-	-
S1 / Bachelor	1	1	2	35	33	37	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	1	1	1	8	23	12	-	-	-
SLTA / High School				81	130	135	-	-	-
SLTP / Junior High School				12	23	26	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	8	141	204	215	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Direktur/Komisaris / BOD/BOC	5	5	6	6	5	5	-	-	-
Manajer / Manager				7	6	7	-	-	-
Penyelia / Supervisor	1	1	1	23	22	22	-	-	-
Koordinator / Coordinator				12	15	15	-	-	-
Pelaksana / Staff	1	1	1	93	156	166	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	8	141	204	215	-	-	-



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
20 - 30	1	1	1	33	41	40	-	-	-
31 - 40	2	2	2	44	65	70	-	-	-
41 - 50	1	1	1	31	59	73	-	-	-
>50	3	3	4	33	39	32	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	8	141	204	215	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	6	6	6	121	174	193	-	-	-
Kontrak / Contract	1	1	2	20	30	22	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	8	141	204	215	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee by Main Activities

	Perseroan			KFI			SAP		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Manajemen Proyek / Project Management	5	5	6	69	115	129	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance				16	17	26	-	-	-
Hukum / Legal	1	1	1	2	2	2	-	-	-
Umum dan SDM / GA and HRD	1	1	1	10	12	12	-	-	-
Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing				44	58	48	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	8	141	204	215	-	-	-

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan karyawan dilakukan sejak pertama kali berkarir hingga purna tugas. Untuk itu Perseroan melaksanakan program pengembangan, termasuk didalamnya program pelatihan, yang diharapkan sejalan antara kebutuhan bisnis Perseroan dengan kebutuhan pengembangan karir karyawan. Program pengembangan ini direncanakan secara internal, meskipun pada pelaksanaannya dapat melibatkan tenaga dan lembaga yang ahli di bidangnya atau melibatkan karyawan dalam aktivitas pengembangan usaha secara langsung.

Sementara untuk program pelatihan, setiap karyawan memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam program induksi. Sementara untuk program pelatihan, secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan

Human Resource Development

Employee development is carried out from the first career to retirement. For this reason, the Company carries out development programs, including training programs, which are expected to be in line with the Company's business needs with the career development needs of employees. This development program is planned internally, although in its implementation it may involve personnel and institutions who are experts in their fields or involve employees in business development activities directly.

As for the training program, each employee gains an understanding of the Company in the induction program. As for the training program, internal product development training is conducted periodically to strengthen



secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Sementara secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melaksanakan program kesejahteraan bagi karyawan, sebagai bagian dari perhatian Perseroan dan juga pemenuhan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BP Jamsostek) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 180000000561261 tanggal 24 Oktober 2018. Sementara jaminan kesehatan diberikan melalui BPJS Kesehatan sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. 00009701 tanggal 17 Desember 2018.

understanding of the Company's products and services. Meanwhile, externally, the training program is carried out as needed by considering the alignment with business needs and to fulfill the applicable regulations.

Employee welfare

The Company implements welfare programs for employees, as part of the Company's attention and also the fulfillment of applicable regulations. The Company has been registered as a participant in the Employees Social Security (BP Jamsostek) under the provisions of Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administration by the BPJS Ketenagakerjaan Certificate of Participation No. 180000000561261 dated October 24, 2018. Meanwhile, health insurance is provided through BPJS Kesehatan by BPJS Kesehatan Participation Certificate No. 00009701 on December 17, 2018.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%
Jumlah	499.999.000	76,92%

Pemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama	1.000	0,00%
Jumlah / Total		1.000	0,00%

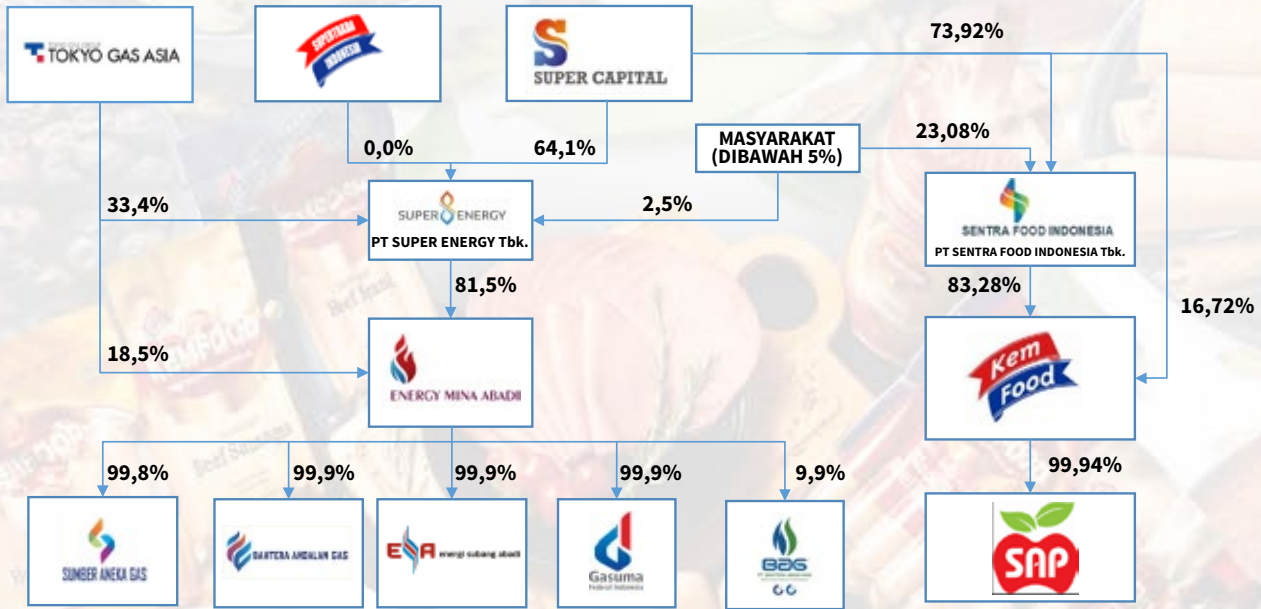
Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	3.311	149.869.500	23,06%
Perseroan Terbatas / Corporate	3	500.069.900	76,93%
Sub Total	3.314	649.934.400	99,99%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	2	8.100	0,00%
Perseroan Terbatas / Corporate	2	52.500	0,01%
Sub Total	4	60.600	0,01%
Jumlah / Total	3.318	650.000.000	100,00%



Sebagai sebuah kelompok usaha SCI merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dan PT Super Energy Tbk. Struktur korporasi Perseroan, termasuk entitas anak yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat pada bagan berikut:

As a business group, SCI is the controlling shareholder of the Company and PT Super Energy Tbk. The corporate structure of the Company, including its directly or indirectly owned subsidiaries, is provided in the following chart:



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha melalui dua entitas anak, dimana SAP sejak tahun 2017 tidak melaksanakan kegiatan operasional. Profil kedua entitas anak dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company carries out business activities through two subsidiaries, where since 2017 SAP has not carried out operational activities. The profiles of the two subsidiaries are provided in the following table:

PT Kemang Food Industries (KFI)	
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 Januari 1975 / January 16, 1975
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Kegiatan Usaha / Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan delicatessen. Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, dried beef. Trading, industry, and agriculture, with business activities in the field of trading and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Besides these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs, and dried beef.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	86,84%.
Pendapatan tahun 2021 / Revenue in 2021	91.560.431.563

**PT SAP Beverages Indonesia (SAP)**

Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 November 2011 / November 1, 2011
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha / Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Trading, industry, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operate.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase kepemilikan sebesar 99,94%. The Company indirectly becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.
Pendapatan tahun 2021 / Revenue in 2021	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Pasca penawaran umum saham perdana pada tanggal 2 Januari 2019, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2019. Kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Following the initial public offering on January 2, 2019, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2019. The chronology of the Company's share listing until December 31, 2021, can be seen in the following table:

Jenis Pencatatan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
Jumlah / Total	650.000.000	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Auditor Independen / Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th Fl.
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2911 5610
Fax. : +62 21 2911 5612

Akuntan publik pada tahun 2021 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2021.

In 2021, public accountants will carry out independent audit services on the Company's financial statements 2021.



Notaris / Notary

Humberg Lie, SH, SE, Mkn
Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2021 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notaries in 2021 carry out notarial services according to the needs of the Company.

Biro Administrasi Efek / Share Administrator

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2021 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Securities Administration Bureau 2021 will carry out the administration of shares according to the needs of the Company.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

Masih luasnya penyebaran wabah COVID-19 berdampak buruk pada kondisi perekonomian global pada tahun 2021. Meski demikian pemulihan ekonomi global terus berlanjut meskipun seimbang di seluruh negara, yang dipicu vaksinasi yang semakin luas yang diiringi penerbitan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 menjadi 5,5 persen, sementara capaian Indonesia terdapat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 persen pada akhir tahun 2021. Meskipun permintaan riil belum pulih, tercatat peningkatan tingkat inflasi pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,87 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,68 persen.

Industri makanan sendiri sejak tahun 2011 secara konsisten tumbuh meskipun dua tahun terakhir mengalami perlambatan akibat pandemi dan perubahan preferensi konsumsi. Industri makanan dan minuman pada tahun 2021 tumbuh 2,54% menjadi Rp775,1 triliun pada tahun lalu dibanding tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun 2020 yang hanya tumbuh 1,58%, tetapi lebih rendah dibanding sebelum pandemi yang tumbuh di atas 7%.

Pandemi COVID-19 secara global memicu situasi yang tidak kondusif terjadi pada tahun 2020, dan mendorong terjadinya resesi ekonomi. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021 menyatakan, perekonomian dunia diperkirakan mengalami kontraksi 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan 2,3%. Hal serupa dialami Indonesia, sesuai laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2021, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh 5,02%.

Hanya sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan, yaitu masing-masing 2,59%, 3,14%, dan 3,64%. Pertumbuhan pada industri pertanian dipicu peningkatan kontribusi sektor tanaman pangan yang tumbuh 10,47%, dari perluasan panen dan produksi padi, jagung, dan ubi kayu serta cuaca yang mendukung. Kemudian tanaman hortikultura tumbuh 7,85% didorong oleh kenaikan permintaan buah-buahan dan sayur-sayuran selama pandemi COVID-19. Sementara tanaman perkebunan tumbuh 1,13% didorong oleh peningkatan produksi kelapa sawit.

Sementara sektor-sektor yang mengalami kontraksi antara lain industri konstruksi 5,64%, akomodasi dan makan minum 8,88%, serta industri transportasi 13,42%.

The still widespread spread of the COVID-19 outbreak harmed global economic conditions in 2021. However, the global economic recovery continued despite being balanced in all countries, triggered by increasingly widespread vaccinations accompanied by the issuance of fiscal and monetary policy stimulus. The World Bank estimates world economic growth in 2021 to be 5.5 percent, while Indonesia's achievement is economic growth of 3.69 percent by the end of 2021. Although real demand has not recovered, there is an increase in the inflation rate in 2021 to 1.87 percent compared to 2020 by 1.68 percent.

The food industry itself in 2011 has consistently grown despite a slowdown in the last two years due to the pandemic and changes in consumer preferences. The food and beverage industry in 2021 grew 2.54% to Rp775.1 trillion last year compared to the previous year. This achievement is better than 2020 which only grew by 1.58% but lower than before the pandemic which grew above 7%.

The global COVID-19 pandemic triggered an unfavorable situation to occur in 2020 and prompted an economic recession. The World Bank in its Global Economic Prospects published in January 2021 stated that the world economy is estimated to contract by 4.3% compared to 2019 with a growth of 2.3%. The same thing was experienced by Indonesia, according to a report from the Central Statistics Agency (BPS) on February 5, 2021, the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07%, compared to 2019 which was still growing at 5.02%.

Only the agriculture, manufacturing, and trade sectors experienced growth, which was 2.59%, 3.14%, and 3.64% respectively. Growth in the agricultural industry was triggered by an increase in the contribution of the food crop sector which grew by 10.47%, from the expansion of harvest and production of rice, corn, and cassava as well as favorable weather. Then horticultural crops grew by 7.85% driven by increased demand for fruits and vegetables during the COVID-19 pandemic. Meanwhile, plantation crops grew 1.13% driven by an increase in palm oil production.

Meanwhile, the sectors that experienced contraction were the construction industry 5.64%, accommodation, food and drink 8.88%, and the transportation industry 13.42%.



Kontraksi ekonomi juga menyebabkan turunnya tingkat inflasi, menjadi sebesar 1,68% pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Tingkat konsumsi menurun pada beberapa kelompok produk, akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19. Makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi tahun 2020 yaitu mencapai 0,38, diikuti oleh transportasi 0,06 dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02. Penggerak ekonomi pada tahun 2020 berasal dari pemenuhan kebutuhan pokok dan pemberian stimulus untuk menggerakkan permintaan.

Namun fluktuasi yang tajam terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami fluktuasi yang tajam di tahun 2020. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia, nilai tengah Rupiah terendah terjadi pada 2 April 2020 dengan nilai tukar Rp16.741/Dolar AS. Padahal kurs tengah Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp13.895/Dolar AS dan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14.105/Dolar AS.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perseroan membagi pasar pada tiga segmen yaitu ritel, horeka (hotel, restoran, dan kafe) serta *online*. Masing-masing segmen pasar memiliki strategi pemasaran yang berbeda, dan kontribusi pada total penjualan juga sesuai dengan karakter konsumen. Distribusi produk dilakukan melalui jaringan distribusi PT Kemang Food Industries yang berada di kota-kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, dan Makassar.

The economic contraction also led to a decrease in the inflation rate, to 1.68% in 2020 compared to 2.72% in 2019. Consumption levels have decreased in several product groups, due to social restrictions policies to prevent the spread of COVID-19. Food, beverages, and tobacco are still the biggest contributors to inflation in 2020, reaching 0.38, followed by transportation at 0.06 and food and beverage/restaurant provision at 0.02. The economic driver in 2020 will come from meeting basic needs and providing stimulus to drive demand.

However, sharp fluctuations occurred in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, experiencing sharp fluctuations in 2020. Based on Bank Indonesia transaction data, the lowest middle value of the Rupiah occurred on April 2, 2020, with an exchange rate of Rp16,741/US dollars. The middle rate of Bank Indonesia on January 1, 2020, was recorded at Rp13,895/US dollars and on December 31, 2020, it was recorded at Rp14,105/US dollars.

The Company divides the market into three segments, namely retail, hospitality (hotels, restaurants, and cafes), and online. Each market segment has a different marketing strategy, and the contribution to total sales is also by the character of the consumer. Product distribution is carried out through the distribution network of PT Kemang Food Industries in the cities of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, and Makassar.



Pemasaran langsung melalui *sales point* :

- Kemfood Medan
- Kemfood Pekanbaru
- Kemfood Palembang
- Kemfood Jakarta
- Kemfood Bandung
- Kemfood Semarang
- Kemfood Solo
- Kemfood Surabaya
- Kemfood Bali
- Kemfood Makassar

Pemasaran tidak langsung melalui :

- Retail
- Agen
- Mitra



Pemasaran produk segmen ritel dilakukan Perseroan melalui jaringan peritel besar. Kemudian untuk segmen horeka, Perseroan membangun kemitraan yang saling menguntungkan. Sementara pada segmen *online* yang terus tumbuh dilakukan Perseroan melalui *e-commerce* dengan memanfaatkan *marketplace* yang ada.

Retail segment product marketing is carried out by the Company through a large retail network. Then for the hospitality segment, the Company builds mutually beneficial partnerships. Meanwhile, in the online segment that continues to grow, the Company is doing it through *e-commerce* by utilizing the existing marketplace.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Penjualan Berdasarkan Segmen Produk

Permintaan masyarakat yang belum pulih disertai berubahnya preferensi konsumen mengganggu kinerja operasional Perseroan. Dinamika yang terjadi di KFI juga menurunkan kapasitas produksi Perseroan, sehingga menekan penjualan yang dapat diperoleh. Pada tahun 2021, serta perbandingannya untuk tahun 2020, penjualan Perseroan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

Sales by Product Segment

Public demand that has not yet recovered and changes in consumer preferences have disrupted the Company's operational performance. The dynamics that occur at KFI also reduce the Company's production capacity, thereby suppressing the sales that can be obtained. In 2021, as well as the comparison for 2020, the Company's sales by product segment are as follows:

	2021	2020	Perubahan Change	%	
Daging Olahan	55.614.482.705	58.518.582.454	(2.904.099.749)	(4,96%)	Processed Meat
Daging Mentah	35.945.948.858	36.044.676.153	(98.727.295)	(0,27%)	Raw Meat
Jumlah	91.560.431.563	94.563.258.607	(3.002.827.044)	(3,18%)	Total

Segmen daging olahan masih memberikan kontribusi tertinggi pada penjualan Perseroan yaitu sebesar 60,74% pada tahun 2021 dan 61,88% pada tahun 2020. Sementara peran segmen daging mentah meningkat kontribusinya menjadi 39,26% pada tahun 2021, dibandingkan dengan 38,12% pada tahun 2020.

The processed meat segment still provides the highest contribution to the Company's sales, which is 60.74% in 2021 and 61.88% in 2020. Meanwhile, the role of the meat segment increases its contribution to 39.26% in 2021, compared to 38.12% in the year 2020.

Namun demikian Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan penjualan sebesar 3,18% menjadi Rp91,56 miliar, dibandingkan dengan Rp94,56 miliar pada tahun 2020. Produk daging olahan mengalami penurunan penjualan sebesar 4,96% menjadi Rp55,61 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp58,52 miliar pada tahun 2020. Penurunan yang lebih rendah terjadi pada produk daging mentah yaitu sebesar 0,27% menjadi Rp35,94 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp36,04 miliar pada tahun 2020.

However, in 2021 the Company experienced a sales decline of 3.18% to Rp91.56 billion, compared to Rp94.56 billion in 2020. Processed meat products experienced a 4.96% decrease in sales to Rp55.61 billion in 2021, compared to Rp58.52 billion in 2020. A lower decline occurred in raw meat products by 0.27% to Rp35.94 billion in 2021, compared to Rp36.04 billion in 2020.

Laporan Laba Rugi

Penurunan Penjualan Bersih yang terjadi pada tahun 2021 disertai peningkatan nilai Beban Pokok Penjualan sebesar 5,12% menjadi Rp62,73 miliar, dibandingkan dengan Rp59,68 miliar pada tahun 2020. Hal ini berimbas pada turunnya laba kotor sebesar 17,36% menjadi

Income statement

The decrease in Net Sales that occurred in 2021 was accompanied by an increase in the value of the Cost of Goods Sold by 5.12% to Rp62.73 billion, compared to Rp59.68 billion in 2020. This resulted in a decrease in gross profit by 17.36% to Rp28.83 billion in 2021, compared



Rp28,83 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp34,89 miliar pada tahun 2019. Marjin laba kotor juga mengalami penurunan menjadi 31,49% pada tahun 2021, dibandingkan dengan 36,89% pada tahun 2020.

to Rp34.89 billion in 2019. The gross profit margin also decreased to 31.49% in 2021, compared to 36.89% in 2020.

Tabel Kinerja Operasional

operating Performance

	2021	2020	Perubahan Change	%	
PENJUALAN BERSIH	91.560.431.563	94.563.258.607	(3.002.827.044)	(3,18%)	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(62.727.646.984)	(59.675.017.876)	(3.052.629.108)	5,12%	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	28.832.784.579	34.888.240.731	(6.055.456.152)	(17,36%)	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(24.568.193.642)	(30.039.434.419)	5.471.240.777	(18,21%)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(14.391.005.733)	(13.681.364.457)	(709.641.276)	5,19%	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(10.126.414.796)	(8.832.558.145)	(1.293.856.651)	14,65%	LOSSES OPERATIONS
Pendapatan keuangan	6.603.970	7.291.995	(688.025)	(9,44%)	Finance Income
Beban keuangan	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	487.096.138	(13,99%)	Finance Costs
Beban lain-lain - bersih	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	5.718.154.449	(82,48%)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14.330.211.086)	(19.240.916.997)	4.910.705.911	(25,52%)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(328.560.175)	1.842.352.938	(2.170.913.113)	(117,83%)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	2.739.792.798	(15,75%)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2.766.594.526	(399.390.254)	3.165.984.780	(792,70%)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(608.650.795)	(12.149.303)	(596.501.492)	4909,76%	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	5.309.276.086	(29,81%)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	2.457.085.874	(16,15%)	Owners of the parents
Kepentingan non-pengendali	(1.903.596.895)	(2.186.303.819)	282.706.924	(12,93%)	Non-controlling interests
JUMLAH	(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	2.739.792.798	(15,75%)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	5.255.230.694	(33,75%)	Owners of the parents
Kepentingan non-pengendali	(2.186.759.943)	(2.240.805.335)	54.045.392	(2,41%)	Non-controlling interests
JUMLAH	(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	5.309.276.086	(29,81%)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	(19.62)	(23.40)	3.78	(16,15%)	BASIC LOSSES PER SHARE

Perseroan melanjutkan upaya penurunan beban operasional, yaitu beban pemasaran sebesar 18,21% meskipun beban umum dan administrasi meningkat 5,19%. Namun karena penjualan juga mengalami penurunan, menjadi penyebab meningkatnya rugi usaha Perseroan pada tahun 2021 menjadi 14,65% menjadi Rp10,13 miliar dibandingkan dengan Rp8,83 miliar pada tahun 2020.

The Company continued efforts to reduce operating expenses, namely marketing expenses by 18.21% although general and administrative expenses increased by 5.19%. However, because sales also experienced a decline, it was the cause of the increase in the Company's operating loss in 2021 to 14.65% to Rp10.13 billion compared to Rp8.83 billion in 2020.



Turunnya beban non operasional, khususnya beban lain-lain sebesar 82,48% membuat tekanan pada rugi tahun berjalan mengalami penurunan. Kerugian pada tahun 2021 sebesar Rp14,66 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp17,40 miliar. Perseroan juga mencatat kerugian komprehensif sebesar Rp12,50 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp17,81 miliar pada tahun 2020.

Tinjauan Keuangan - Aset

Perseroan mengalami penurunan jumlah aset pada tahun 2021 sebesar 5,92% menjadi Rp106,50 miliar, dibandingkan dengan Rp113,19 miliar pada tahun 2020. Aset lancar Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 5,99% menjadi Rp28,22 miliar, dibandingkan dengan Rp30,18 miliar pada tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada aset tidak lancar yaitu sebesar 5,89% menjadi Rp78,27 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp83,17 miliar pada tahun 2020.

Penurunan aset lancar pada tahun 2021 dipicu turunnya posisi piutang usaha pada pihak ketiga sebesar 7,24% menjadi Rp13,38 miliar, dibandingkan dengan Rp14,43 miliar pada tahun 2020. Persediaan juga mengalami penurunan sebesar 3,92% pada tahun 2021 menjadi Rp12,58 miliar, dibandingkan dengan Rp13,10 miliar pada tahun 2021. Sementara penurunan kas dan bank sebesar 16,95% pada tahun 2021 menjadi Rp1,71 miliar, dibandingkan dengan Rp2,06 miliar pada tahun 2020.

The decrease in non-operating expenses, especially other expenses by 82.48%, made the pressure on the current year's loss decrease. Losses in 2021 amounted to IDR 14.66 billion, compared to 2020 of IDR 17.40 billion. The Company also recorded a comprehensive loss of Rp12.50 billion in 2021, compared to Rp17.81 billion in 2020.

Financial Overview - Asset

The Company experienced a decrease in total assets in 2021 by 5.92% to Rp106.50 billion, compared to Rp113.19 billion in 2020. The Company's current assets in 2021 decreased by 5.99% to Rp28.22 billion, compared to Rp30.18 billion in 2020. There was also a decrease in non-current assets by 5.89% to Rp78.27 billion in 2021, compared to Rp83.17 billion in 2020.

The decrease in current assets in 2021 was triggered by a 7.24% decrease in trade receivables from third parties to Rp13.38 billion, compared to Rp14.43 billion in 2020. Inventories also decreased by 3.92% in 2021 to Rp12.58 billion, compared to Rp13.10 billion in 2021. Meanwhile, a 16.95% decrease in cash and banks in 2021 to Rp1.71 billion, compared to Rp2.06 billion in 2020.

Tabel Ringkasan Aset / Table of Assets Highlights

	2021	2020	Perubahan Change	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.711.187.519	2.060.397.737	(349.210.218)	(16,95%)	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	13.383.641.471	14.428.829.676	- 1.045.188.205	(7,24%)	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2.702.162	14.977.097	(12.274.935)	(81,96%)	Third parties
Pihak berelasi	289.619.317	219.822.216	69.797.101	31,75%	Related party
Persediaan	12.581.932.662	13.095.906.571	(513.973.909)	(3,92%)	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	251.636.933	198.266.684	53.370.249	26,92%	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	28.220.720.064	30.018.199.981	(1.797.479.917)	(5,99%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.000.000	2.000.000	-	0,00%	Investment
Aset tetap - bersih	75.699.856.142	79.549.246.582	(3.849.390.440)	(4,84%)	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	319.006.670	431.808.571	(112.801.901)	(26,12%)	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	2.253.770.087	3.190.981.057	(937.210.970)	(29,37%)	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	78.274.632.899	83.174.036.210	(4.899.403.311)	(5,89%)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	106.495.352.963	113.192.236.191	(6.696.883.228)	(5,92%)	TOTAL ASSETS

Penurunan aset tidak lancar pada tahun 2021 berasal dari aset tetap sebesar 4,84% menjadi Rp75,70 miliar,

The decrease in non-current assets in 2021 came from fixed assets by 4.84% to Rp75.70 billion, compared to



dibandingkan dengan Rp79,55 miliar pada tahun 2020. Selain itu pos aset pajak tangguhan juga menurun sebesar 29,37% pada tahun 2021 menjadi Rp2,25 miliar, dibandingkan dengan Rp3,19 miliar pada tahun 2020.

Tinjauan Keuangan - Liabilitas

Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas pada tahun 2021 sebesar 10,18% menjadi Rp62,75 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp56,95 miliar pada tahun 2020. Total liabilitas jangka pendek meningkat 25,29% menjadi Rp50,34 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp40,18 miliar pada tahun 2020, salah satunya akibat peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 11,71% menjadi Rp12,14 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp10,86 miliar pada tahun 2020. Peningkatan juga terjadi pada beban yang masih harus dibayar sebesar 15,50% menjadi Rp5,43 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp4,70 miliar pada tahun 2020.

Rp79.55 billion in 2020. In addition, deferred tax assets also decreased by 29.37% in 2021 to Rp2.25 billion, compared to Rp3.19 billion in 2020.

Financial Review - Liabilities

The Company recorded an increase in liabilities in 2021 by 10.18% to Rp62.75 billion in 2021 from Rp56.95 billion in 2020. Total current liabilities increased by 25.29% to Rp50.34 billion in 2021 from the previous Rp40.18 billion in 2020, one of which was due to an increase in trade payables to third parties by 11.71% to Rp12.14 billion in 2021 from the previous Rp10.86 billion in 2020. The increase also occurred in accrued expenses of 15.50% to Rp5.43 billion in 2021 from the previous Rp4.70 billion in 2020.

Tabel Ringkasan Liabilitas / Table of Liabilities Highlights

	2021	2020	Perubahan Change	%	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	17.636.960.232	(430.424.880)	(2,44%)	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	10.864.148.668	1.271.669.398	11,71%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	71.118.997	684.176.176	(613.057.179)	(89,61%)	Third parties
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	-	0,00%	Related parties
Utang pajak	4.742.689.758	2.755.491.525	1.987.198.233	72,12%	Taxes payable
Uang muka penjualan	8.184.821.051	-	8.184.821.051		Sales advance
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	4.698.859.209	728.217.320	15,50%	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.512.571.429	2.511.954.778	(999.383.349)	(39,79%)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	75.403.857	44.128.452	31.275.405	70,87%	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	50.340.517.198	40.180.201.199	10.160.315.999	25,29%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	7.617.437.068	7.239.821.543	377.615.525	5,22%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	147.343.173	-	147.343.173	-	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.649.366.796	9.530.697.191	(4.881.330.395)	(51,22%)	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.414.147.037	16.770.518.734	(4.356.371.697)	(25,98%)	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	62.754.664.235	56.950.719.933	5.803.944.302	10,19%	TOTAL LIABILITIES

Pada sisi lain liabilitas jangka panjang tercatat penurunan sebesar 25,98% menjadi Rp12,41 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp16,77 miliar pada tahun 2020. Utang

On the other hand, long-term liabilities decreased by 25.98% to Rp12.41 billion in 2021 from Rp16.77 billion in 2020. Long-term bank loans increased by 5.22% to



bank jangka panjang meningkat sebesar 5,22% menjadi Rp7,62 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp7,24 miliar pada tahun 2020. Kontribusi penurunan berasal dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang mencapai 51,22% menjadi Rp4,65 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp9,53 miliar pada tahun 2020.

Tinjauan Keuangan - Ekuitas

Perseroan juga mengalami penurunan nilai Ekuitas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 22,23% menjadi Rp43,74 miliar, dibandingkan dengan Rp56,24 miliar pada tahun 2020. Pemicunya adalah peningkatan defisit sebesar 97,84 menjadi Rp25,79 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan defisit Rp13,04 miliar pada tahun 2020.

Rp7.62 billion in 2021, compared to Rp7.24 billion in 2020. The contribution to the decrease came from estimated liabilities for employee benefits which reached 51.22% to Rp4.65 billion in 2021, compared to Rp9.53 billion in 2020.

Financial Overview - Equity

The Company also experienced a decrease in the value of Equity in 2021, which decreased by 22.23% to Rp.43.74 billion, compared to Rp.56.24 billion in 2020. The trigger was an increase in the deficit of 97.84 to Rp.25.79 billion in 2021, compared to a deficit of Rp13.04 billion in 2020.

Tabel Ringkasan Ekuitas / Table of Equity Highlights

	2021	2020	Perubahan Change	%	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2000000000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6500000000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	-	0,00%	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	-	0,00%	Additional paid-in capital
Defisit	(25.791.637.340)	(13.036.462.974)	(12.755.174.366)	97,84%	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	1.959.013.491	(482.093.288)	2.441.106.779	(506,36%)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	38.883.584.071	49.197.651.658	(10.314.067.587)	(20,96%)	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	4.857.104.657	7.043.864.600	(2.186.759.943)	(31,04%)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	43.740.688.728	56.241.516.258	(12.500.827.530)	(22,23%)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	106.495.352.963	113.192.236.191	(6.696.883.228)	(5,92%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tinjauan Arus Kas

Perseroan mencatatkan penurunan nilai kas dan bank sebesar 16,95% menjadi Rp1,71 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 2,06 miliar pada tahun 2020. Kontribusi penurunan berasal aktivitas operasi yang menurun, dimana terjadi pengeluaran kas untuk operasional sebesar Rp6,24 miliar pada tahun 2021 dibandingkan pendapatan kas dari operasional sebesar Rp815,71 juta pada tahun 2020. Perseroan pada tahun 2021

Cash Flow Overview

The Company recorded a decrease in cash and bank value by 16.95% to Rp1.71 billion in 2021, compared to Rp2.06 billion in 2020. The contribution to the decline came from a decrease in operating activities, where there was cash disbursement for operations of Rp6.24 billion in 2021 compared to cash income from operations of Rp815.71 million in 2020. In 2021 the Company also sold fixed assets so that it obtained cash from investing activities of Rp.7.67



juga melakukan penjualan aset tetap sehingga memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp7,67 miliar, dan mengeluarkan kas untuk pendanaan sebesar Rp1,08 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp7,50 miliar pada tahun 2020.

billion, and issued cash for funding of Rp.1.08 billion in 2021 compared to Rp7.50 billion in 2020.

Tabel Arus Kas / Table of Cash Flow

	2021	2020	Perubahan Change	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	92.538.653.682	98.962.496.337	(6.423.842.655)	(6,49%)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.068.135.894)	(46.278.730.684)	1.210.594.790	(2,62%)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(33.960.724.550)	(35.323.297.657)	1.362.573.107	(3,86%)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(17.482.562.90)	(16.658.709.223)	(823.853.685)	4,95%	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	6.603.970	7.291.995	(688.025)	(9,44%)	Interest received
Pembayaran bunga	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	487.096.138	(13,99%)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.479.376)	(336.256.131)	331.776.755	(98,67%)	Income tax paid
Penerimaan lainnya	722.034.586	3.925.825.427	(3.203.790.841)	(81,61%)	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6.244.422.952)	815.711.464	(7.060.134.416)	(865,52%)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Uang muka penjualan aset tetap	8.184.821.051	-	8.184.821.051		Receipt from sales advance of fixed asset
Perolehan aset tetap	(583.705.544)	(7.308.283.134)	6.724.577.590	(92,01%)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	72.000.000	112.500.000	(40.500.000)	(36,00%)	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7.673.115.507	(7.195.783.134)	14.868.898.641	(206,63%)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	178.618.578	(61.477.548)	240.096.126	(390,54%)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	45.000.000	-	45.000.000		Increase in other payables related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(621.767.824)	(4.938.981.950)	4.317.214.126	(87,41%)	Repayments of long-term bank loans
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek	(430.424.880)	3.690.608.589	(4.121.033.469)	(111,66%)	Net increase (decrease) of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(181.111.110)	(294.444.444)	113.333.334	(38,49%)	Repayment of principal lease liability
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	(69.797.101)	(219.822.217)	150.025.116	(68,25%)	Increase in other receivables - related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	9.323.204.894	(9.323.204.894)	(100,00%)	Receipt from long-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha	-	(11.242)	11.242	(100,00%)	Repayments of lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.079.482.337)	(7.499.076.082)	6.419.593.745	(85,61%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(349.210.218)	(1.119.004.412)	769.794.194	(68,79%)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.060.397.737	941.393.325	1.119.004.412	118,87%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.711.187.519	2.060.397.737	(349.210.218)	(16,95%)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN PENGELOLAAN PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE MANAGEMENT

Perseroan mencatat peningkatan liabilitas pada tahun 2021, dan memiliki kebijakan untuk mengelola kewajiban secara konservatif untuk menjaga stabilitas posisi keuangan. Kemampuan Perseroan menjaga kewajiban jangka pendek dapat dilihat pada posisi rasio lancar tahun 2021 sebesar 47,27 kali, dibandingkan dengan 35,49 kali pada tahun 2020. Sementara kemampuan untuk mengelola kewajiban jangka panjang pada tahun 2021, terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 28,38 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 58,92 kali. Pada tahun 2020 rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 101,26 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 50,31 kali.

Meski terjadi penurunan kinerja pada tahun 2021, Perseroan menjaga tingkat perputaran piutang dan persediaan untuk menjaga ketersediaan kas untuk operasional. Pada tahun 2021 perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 15,18, dibandingkan dengan 21,37 pada tahun 2020. Sementara dengan posisi persediaan sebesar Rp12,58 miliar pada tahun 2021 dan Rp13.10 miliar pada tahun 2020, perputaran persediaan yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 13,74 dibandingkan dengan 13,84 pada tahun 2020.

The Company recorded an increase in liabilities in 2021 and has the policy to manage liabilities conservatively to maintain a stable financial position. The Company's ability to maintain short-term liabilities can be seen in the current ratio position in 2021 of 47.27 times, compared to 35.49 times in 2020. Meanwhile, the ability to manage long-term liabilities in 2021 can be seen in the ratio of liabilities to equity of 28.38 times and the ratio of liabilities to equity assets of 58.92 times. In 2020 the ratio of liabilities to equity is 101.26 times and the ratio of liabilities to assets is 50.31 times.

Despite the decline in performance in 2021, the Company maintains the level of receivables and inventory turnover to maintain the availability of cash for operations. In 2021 the Company's receivables turnover was recorded at 15.18, compared to 21.37 in 2020. Meanwhile, with an inventory position of IDR12.58 billion in 2021 and IDR13.10 billion in 2020, the inventory turnover that occurred in 2021 was 13.74 compared to 13.84 in 2020.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan kinerja ekuitas dengan meningkatnya defisit, dan secara umum mengganggu struktur modal. Pada tahun 2021 41.07% komposisi aset dibiayai oleh ekuitas, dan sisanya sebesar 58,93% dibiayai oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2020 49,69% komposisi aset dibiayai oleh ekuitas dan sisanya sebesar 50,31% dibiayai oleh liabilitas. Perseroan terus melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan kembali kualitas struktur modal.

The Company in 2021 experienced a decline in equity performance with an increasing deficit and generally disrupted the capital structure. In 2021 41.07% of the composition of assets was financed by equity, and the remaining 58.93% was financed by liabilities. Meanwhile, in 2020 49.69% of the composition of assets was financed by equity and the remaining 50.31% was financed by liabilities. The Company continues to make its best efforts to improve the quality of its capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2021. Nilai aset tetap bersih mengalami penurunan 4,84 menjadi Rp75,70 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp79,55 miliar pada tahun 2020. Aset hak guna juga mengalami penurunan sebesar 26,12% menjadi Rp319,01 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp431,81 juta pada tahun 2020.

The Company has no material commitments for capital investment in 2021. The value of net fixed assets decreased by 4.84 to Rp75.70 billion in 2021 compared to Rp79.55 billion in 2020. Right of use assets also decreased by 26, 12% to Rp319.01 million in 2021 compared to Rp431.81 million in 2020.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2021 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There is no material information and facts that occurred after the 2021 financial year reporting period so there is no need for adjustments.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Meluasnya sebaran dua varian baru virus COVID-19 pada tahun 2021 menunjukkan masih diperlukannya kewaspadaan yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat. Untuk itu upaya pemerintah meningkatkan secara masif pelaksanaan vaksinasi, bahkan di akhir tahun 2021 sudah memasuki fase pemberian booster atau vaksin ketiga perlu diapresiasi. Dengan harapan endemi segera tercapai, tahun 2022 pergerakan aktivitas bisnis masih sangat tergantung pada upaya penyelesaian masalah kesehatan ini.

Berbagai inisiatif pemerintah terus berjalan untuk menggerakkan berbagai sektor ekonomi. Konsumsi masyarakat yang dipasok oleh sektor swasta perlu diperkuat untuk menumbuhkan permintaan. Diiringi dengan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, terdapat harapan besar pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat.

The widespread distribution of two new variants of the COVID-19 virus in 2021 shows that high vigilance is still needed for public health. For this reason, the government's efforts to massively increase the implementation of vaccinations, even at the end of 2021, have entered the phase of giving a booster or third vaccine. With the hope that the endemic will be achieved soon, in 2022 the movement of business activities is still very dependent on efforts to solve this health problem.

Various government initiatives are ongoing to move various economic sectors. Public consumption supplied by the private sector needs to be strengthened to grow demand. Accompanied by the implementation of the Job Creation Act, there is great hope that economic growth can be accelerated.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DENGAN PENCAPAIANNYA

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS 2021 AND ITS ACHIEVEMENTS

Disrupsi yang terjadi secara eksternal sulit untuk dikendalikan Perseroan. Namun Perseroan juga pada tahun 2021 dipengaruhi dinamika internal yang terjadi di KFI. Untuk itu Perseroan mengalami kesulitan mencapai kinerja yang lebih baik dibanding 2020. Secara perbandingan mencapai penjualan 2021 sebesar 85% dari target yang ditetapkan.

The disruption that occurs externally is difficult for the Company to control. However, in 2021 the Company will also be affected by internal dynamics that occur at KFI. For this reason, the Company has difficulty achieving better performance than in 2020. In comparison, the 2021 sales achievement is 85% of the set target.

TARGET 2022

2022 TARGET

Inisiatif pemerintah ini bagi Perseroan merupakan harapan untuk dapat tumbuh dan mencapai pertumbuhan kembali secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan strategi bisnis jangka panjang, dengan target pencapaian pertumbuhan pendapatan tahunan sebesar 20% hingga tahun 2022. Demikian juga untuk tingkat laba, dengan struktur biaya yang lebih baik, pertumbuhan laba pada tahun 2022 diharapkan mencapai 10%.

This government initiative for the Company is a hope to be able to grow and achieve sustainable regrowth. For this reason, the Company has set a long-term business strategy, with a target of achieving annual revenue growth of 20% until 2022. Likewise, at for-profit levels, with a better cost structure, profit growth in 2022 is expected to reach 10%.

STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL STRATEGY

Perseroan pada tahun 2021 memulai rencana implementasi program Keuangan Berkelanjutan. Dengan dukungan dari pihak internal yaitu karyawan dan seluruh jajaran manajemen serta dukungan dari pihak eksternal seperti peraturan, kondisi perekonomian, dan kondisi politik di dalam negeri mendukung program ini. Perseroan memiliki rencana ke depan untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola ke

The Company in 2021 begins the plan to implement the Sustainable Finance program. With support from internal parties, namely employees and all levels of management as well as support from external parties such as regulations, economic conditions, and domestic political conditions, this program supports this program. The Company has plans to integrate Environmental, Social, and Governance aspects into business processes. The strategy for realizing



dalam proses bisnis. Strategi dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutannya adalah dengan penerapan program-program internal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan menjadi perusahaan properti yang turut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

its sustainability vision and mission is to implement internal programs that are in line with sustainability principles. This effort is carried out to become a property company that participates in achieving sustainable development goals in Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law no. 40 of 2007, where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties without neglecting the soundness of the Company.

Kinerja operasional yang mencatatkan kerugian serta tercatatnya defisit membuat pemegang saham dalam RUPS tahun 2021 menyetujui keputusan untuk tidak membagikan dividen. Namun sejalan dengan harapan bisnis yang lebih baik dan nilai Perseroan yang terus meningkat, pembagian dividen akan dilakukan bila persyaratan yang ada telah dapat dipenuhi.

Operational performance that recorded a loss and recorded a deficit made shareholders at the 2021 GMS approve the decision not to distribute dividends. However, in line with the expectation of a better business and the increasing value of the Company, dividends will be distributed if the existing requirements have been met.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar, selain proses konversi waran menjadi saham yang dilakukan secara gradual oleh para pemegang waran.

Until December 31, 2021, the Company did not take any corporate action that could increase the number of shares outstanding in the market, other than the process of converting warrants into shares which were carried out gradually by the warrant holders.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There were no changes in government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2021. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance sustainably.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2020, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Prinsip dari proses dan mekanisme pengelolaan sebuah perusahaan adalah Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Perseroan memandang pelaksanaan GCG merupakan wujud kegiatan berusaha yang beretika, bukan hanya cerminan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan yang mengimplementasikan GCG akan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

The principle of the process and mechanism of managing a company is Good Corporate Governance (GCG). The Company views the implementation of GCG as a form of ethical business activity, not only a reflection of compliance with laws and regulations. Companies that implement GCG will create sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders.

KEBIJAKAN UMUM GCG

GCG GENERAL POLICY

PRINSIP GCG

Tata kelola merupakan sistem yang memastikan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perubahan lingkungan bisnis, serta kinerja Perusahaan. Pelaksanaan GCG dibatasi oleh prinsip-prinsip, sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi, meliputi lima hal yang meliputi:

1. **Transparansi (*Transparency*)**

Perusahaan dalam menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. **Responsibilitas (*Responsibility*)**

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat

GCG PRINCIPLES

Governance is a system that ensures the updating of various policies, standards, guidelines, and procedures under applicable laws and regulations, changes in the business environment, and the Company's performance. The implementation of GCG is limited by the principles, following the 2021 General Guidelines for Indonesia's Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy, covering five things which include:

1. **Transparency**

Companies in maintaining objectivity in running their business must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. **Accountability**

Companies must be able to account for their performance transparently and fairly. For this reason, the company must be managed properly, measurably, and in the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieving sustainable performance.

3. **Responsibility**

Companies must comply with laws and regulations and carry out their responsibilities to the community and the environment so that long-term business



terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi (*Independency*)

Perusahaan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

KEPATUHAN

Bagian terpenting dari tanggung jawab korporasi adalah terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu kepatuhan tidak dapat dipisahkan dari GCG, apalagi Perseroan terikat beragam ketentuan perundang-undangan dan peraturan turunannya, khususnya di bidang pasar modal. Beberapa ketentuan umum yang harus dipatuhi meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Rangkaian ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self-Regulatory Organization* lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

STRUKTUR DAN PENILAIAN TATA KELOLA

Ketentuan yang berlaku mengatur peran struktur tata kelola, khususnya POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola

continuity can be maintained and be recognized as good corporate citizens.

4. Independence

Companies carrying out GCG must be managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

5. Fairness and Equality

The company that is carrying out its activities must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

COMPLIANCE

The most important part of corporate responsibility is maintaining compliance with a series of applicable laws and regulations. For this reason, compliance cannot be separated from GCG, moreover, the Company is bound by various statutory provisions and derivative regulations, especially in the capital market sector. Some of the general provisions that must be complied with include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. The series of provisions of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Capital Market Supervisory Agency – Financial Institutions (Bapepam-LK), Financial Services Authority Regulations (POJK), and accompanying Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance in a public company.
6. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other Self-Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.

GOVERNANCE STRUCTURE AND ASSESSMENT

The applicable provisions regulate the role of the governance structure, in particular POJK 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies, and SEOJK 32/SEOJK.04/2015



Perusahaan. Struktur tata kelola yang meliputi organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama ini didukung oleh keberadaan komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta unit kerja di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG sebagai bagian dari terjaganya kepatuhan dan meningkatkannya nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan dari waktu ke waktu.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Pemegang Saham dapat menggunakan RUPS untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Keberadaan RUPS di Perseroan diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai pengganti POJK 10/POJK.04/2017. Namun RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan

concerning the Guidelines for Corporate Governance. The governance structure includes the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This main organ is supported by the existence of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as work units under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Company strives to continuously improve the implementation of GCG as part of maintaining compliance and increasing the Company's value for all stakeholders from time to time.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. Shareholders can use the GMS to make important decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the interests of the Company in maintaining sustainable business growth.

The existence of the GMS in the Company is regulated in the Company Law, Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in place of POJK 10/POJK.04/2017. However, the GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS to exercise their rights under the Articles of Association and the laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or the Board of Directors. Decisions are taken at the GMS include but are not limited to:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendment to the Company's Articles of Association; and



6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara RUPS lainnya, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan, dikenal dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The Company recognizes two types of GMS, namely the Annual GMS (AGM) which must be held every year, no later than six months after the Company's financial year ends. Meanwhile, another GMS, which can be held at any time based on the needs of the Company, is known as Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company. In 2021 the Company will hold the Annual GMS on July 5, 2021, with the following decisions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / AGMS

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020, and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the financial year 2020 as well as granting the full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain.</p> <p>Appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Morhan and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the honorarium for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by granting authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year while taking into account the financial condition of the Company.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali: dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.</p> <p>a. To authorize the Board of Directors of the Company to put every decision at this AGMS into a deed of the statement of meeting resolutions, submit it to the competent authority, make reports, provide information, and take other legal actions required concerning the contents of each resolution of the AGMS to comply with applicable legal provisions, without exception: and</p> <p>b. To stipulate that all decisions determined and approved at this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>



Perseroan pada tahun 2020 menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan, yang disusul dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company 2020 held one Annual GMS, which was followed by an Extraordinary GMS on 26 August 2020, with the following decisions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / AGMS

Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris perseroan.</p> <p>Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st 2019 and reports on all management and supervisory actions that had been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2019 financial year as well as providing full release of responsibility (<i>aquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain.</p> <p>Appointment of an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Morhan and Partners Public Accounting Firm to carry out an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31st 2020 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, in this case its function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 by taking into account the Company's financial condition and providing the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the financial year of 2020, taking into account the financial condition of the Company.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Menyetujui pengunduran diri Erie Suhaeri sebagai Direktur dan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan tahun 2025, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho - Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto - Komisaris : Iwan Gogo BP Panjaitan - Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana 	<p>Sudah dilaksanakan Implemented</p>



Keputusan RUPST AGMS Decisions	Implementasi Implementation
<p>Approved the resignation of Erie Suhaeri as Director and changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a term of office of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the end of the term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2025, thus the composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director : Agustus Sani Nugroho - Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto - Commissioner : Iwan Gogo BP Panjaitan - Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana 	
<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp1.372.317.773 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh belas ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah) yang akan ditetapkan sebagai modal kerja Perseroan.</p> <p>Determined the use of the Company's net loss in 2019 in the amount of IDR1,372,317,773.00 (one billion and three hundred seventy-two million three hundred and seventeen thousand seven hundred and seventy three Rupiah).</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
<p>Untuk Agenda keenam RUPST bersifat penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara.</p> <p>The sixth agenda of the AGMS was to submit an Accountability Report for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, so that no decisions were made and there was no voting.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / EGMS	
<p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to make adjustments to the Articles of Association of the Company in connection with the issuance of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
<p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini.</p> <p>a. Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and</p> <p>b. Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan

The Board of Commissioners is the Company's Organ which is tasked with conducting general and/or specific supervision under the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the



melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, dengan tugas utama mengawasi dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Company implements GCG principles. Responsibilities of the Board of Commissioners to Shareholders, with the main task of supervising and providing advice on the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Dasar hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan dimana pengangkatannya diputuskan dalam RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris atau *Board of Commissioners Charter* yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association where the appointment is decided at the GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is following the Board of Commissioners Charter or the Board of Commissioners Charter which regulates the working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. These guidelines are regularly evaluated and updated to be in line with changes in the applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris hingga pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners until the implementation of the Company's AGMS in 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

Profiles of members of the Board of Commissioners are provided in the Company Profile section with the subsection Profile of the Board of Commissioners on page 32.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Ketentuan dalam POJK 33/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengatur Perseroan sebagai emiten wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Ketentuan independensi Komisaris Independen sesuai POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

The provisions in POJK 33/POJK.04/2014 and the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company, stipulates that the Company as an issuer is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. The provisions for the independence of the Independent Commissioner under POJK No. 33/2014 are as follows:



1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan, dalam bentuk sebagai berikut:

1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

Andreas Sugihardjo Tjendana as Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter, in the following form:

SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ the undersigned below:

Nama/ Name : Andreas Sugihardjo Tjendana
 Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Stating that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect my ability to act independently.

Jakarta, 30 Mei 2022.

Jakarta, May 30, 2022.

Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris dalam mewujudkan profesionalisme wajib melaksanakan seluruh prinsip GCG, khususnya terkait independensi. Salah satu bentuknya adalah tidak terjadinya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Untuk itu setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

The Board of Commissioners in realizing professionalism is required to implement all GCG principles, particularly those related to independence. One form is that there is no conflict of interest and is free from the intervention of any party. For this reason, each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders are not allowed to have affiliated transactions and/or have a conflict of interest and always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;



2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Independensi Dewan Komisaris tidak menghilangkan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Atas penjelasan di atas, dapat disampaikan hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Rheza Reynald Riady Susanto sebagai Komisaris Utama, merupakan saudara kandung Ruliff Redemptus Sena Susanto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pasal 19 menyatakan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.

2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

The independence of the Board of Commissioners does not eliminate the affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders which includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Based on the explanation above, it can be conveyed that the family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, namely Rheza Reynald Riady Susanto as President Commissioner, is the brother of Ruliff Redemptus Sena Susanto who serves as Director of the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association, in particular, article 19 state the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, and the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, full of responsibility and prudence, to the Board of Directors.



2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan an RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
 4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan ini *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
 5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan rapat Direksi.
 8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS by the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
 3. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 19 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee.
 4. The provisions regarding the responsibilities of members of the Board of Directors as referred to in Article 16 of the Company's Articles of Association apply *mutatis mutandis* to the Board of Commissioners.
 5. Members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of approving the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners.
 6. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.
 7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors meeting is held.
 8. The Board of Commissioners meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects its obligations.
 9. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons in writing which do not conflict with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
 10. The Board of Commissioners may take action to manage the Company within a certain time for a certain period.



11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS.
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

11. The authority as referred to in Article 19 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the Resolution of the GMS.
12. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, with taking into account the provisions of this Articles of Association of the Company.
13. Within a period of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is allowed to come to defend themselves.
14. The meeting as referred to in Article 19 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS. and summons must be made under the provisions contained in this Articles of Association of the Company.

If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. If the President Director is absent or unavailable, it does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors.

If all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS who are appointed from and by the GMS participants.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, it will be null and void, and the person concerned has the right to return to his/her original position.
16. If the temporarily suspended member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris memperkuat POJK 33/POJK.04/2014, tentang kewajiban Dewan Komisaris melaksanakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu di luar waktu yang dijadwalkan apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Rheza Reynald Riady Susanto	6	6	100%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	6	6	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2021 Agenda, Date and BoC Meeting Participants 2021

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
17 Februari 2021	Pembahasan rencana dan program kerja Direksi Perseroan di tahun 2021 serta masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan mengenai hal tersebut. / Discussion on the plan and work program of the Board of Directors of the Company for the year 2021 and feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors of the Company on that matter.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
14 April 2021	Evaluasi kinerja kuartal 1 tahun 2021 Perseroan dan anak usaha perusahaan serta masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut. / Evaluation on the performance of the Company and its subsidiaries in kuartal 1 of 2021.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter strengthens POJK 33/POJK.04/2014, regarding the obligation of the Board of Commissioners to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time outside the scheduled time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

The Board of Commissioners can also make legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting. The frequency and attendance of the Board of Commissioners in the Meetings of the Board of Commissioners and the Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021 are as follows:



Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
16 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2020; dan / <i>Review of the Company's financial statements and annual report for the period of 31 December 2020; and</i> 2. Pembahasan mengenai rencana pengembangan produk baru KFI dan masukan dari Dewan Komisaris mengenai hal tersebut; / <i>Discussion regarding the new product development plan from KFI and the feedback of the Board of Commissioners regarding that matter;</i> 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
19 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode semester 1 2021; dan / <i>Review of the Company's financial statements for the period of semester 1 of 2021; and</i> 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai pelaksanaan program kerja Perseroan hingga saat ini. / <i>The Board of Commissioner will provide feedback to the implementation of the work program of the Company until the today.</i> 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
13 Oktober 2021	Pembahasan mengenai pelaksanaan efisiensi tenaga kerja di KFI dan Dewan Komisaris akan memberikan masukan mengenai hal tersebut. / <i>Discussion regarding the implementation of human resources efficiency in KFI and the Board of Commissioners will provide their feedback on that matter.</i>	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
15 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan di tahun berjalan; dan / <i>Reviewing the Company's financial statements for until the current date; and</i> 2. Masukan kepada Direksi Perseroan mengenai rencana program kerja Perseroan di tahun 2022. / <i>Feedback for the Board of Directors of the Company for the Company's work program in 2022.</i> 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Joint Meeting BOC and BOD

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Rheza Reynald Riady Susanto	3	3	100%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	3	3	100%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi
Agenda, Date, and Joint Meeting of BoC and BoD Participants 2021

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
14 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan kuartal 1 tahun 2021 Perseroan dan pembahasan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi; dan / <i>Review on the Company's financial report for kuartal 1 of 2021 and discussion on the feedback from the Board of Commissioners to the Board of Directors; and</i> 2. Status update kinerja penjualan KFI sampai kuartal 1 tahun 2021 / <i>Status update on the performance of KFI's sales until kuartal 1 of 2021.</i> 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto



Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
20 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai kinerja Perseroan secara konsolidasi selama semester 1 tahun 2021; dan / Discussion on consolidated performance of the Company during the semester 1 of 2021; and Pembahasan mengenai masukan dari Dewan Komisaris mengenai program kerja Perseroan. / Discussion regarding the feedback from the Board of Commissioners regarding the Company's work program. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
17 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai laporan keuangan Perseroan secara konsolidasi hingga saat ini dan strategi keuangan di tahun 2022; dan / Discussion regarding the consolidated financial report of the Company until today and the financial strategy for the year 2022; and Pembahasan rencana program kerja Perseroan di tahun 2022. / Discussion on the plan for the Company's work program for 2022. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendukung peningkatan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja komite dievaluasi setiap tiga bulan, dengan tolok ukur realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menerbitkan rekomendasi dan keputusan secara independen sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kedua keluaran ini berasal

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Commissioners carries out a competency development program to add insight and knowledge to support improving the quality of supervision and providing advice to the Board of Directors. Members of the Company's Board of Commissioners in 2021 collectively carry out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Commissioners also participate in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

COMMITTEE ASSESSMENT UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees were formed to assist the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Committee performance is evaluated every three months, with benchmarks for the realization and completion of work programs listed in the Work Plans and Budgets of each committee. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners can issue recommendations and decisions independently as a form of implementation of its duties and responsibilities. These two outputs come



dari laporan kerja komite-komite, yang kemudian disampaikan kepada Direksi sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan demi kepentingan perusahaan. Rekomendasi dan keputusan yang diterbitkan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

from the work reports of the committees, which are then submitted to the Board of Directors for consideration in making decisions in the interest of the company. Recommendations and decisions issued by the Board of Commissioners in 2021 can be seen in the following table:

Rekomendasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Recommendation

NO.	TANGGAL DATE	TENTANG
1.	5 Oktober 2021	Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Recommendations of the Audit Committee on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms

Keputusan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Decision

Surat Keputusan Komisaris Penunjukan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2022.

Decision Letter of Commissioner Appointment of the Audit Committee on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms 2022.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris periode tahun 2021 dalam akan disampaikan dalam RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Commissioners for the 2021 period will be presented at the Company's AGMS to be held in 2022.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan yang dilakukan termasuk dalam menyusun rencana kerja tahunan yang dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company under applicable regulations. The management carried out includes preparing an annual work plan for which approval from the Board of Commissioners is requested, before the start of the next financial year. The Board of Directors is responsible for the GMS, which is the embodiment of corporate management accountability following GCG principles.

Dasar hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan dimana pengangkatannya diputuskan dalam RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, yang didalamnya salah satunya mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Company's Articles of Association where the appointment is decided at the GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is following the Board of Directors Charter which is signed by all members of the Board of Directors, one which regulates the working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These guidelines are regularly evaluated and updated to be in line with changes in the applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.



SUSUNAN DIREKSI

Direksi memegang jabatan selama lima tahun, dan sesuai hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019, masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada tahun 2023. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur / Director

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Untuk itu diperlukan komposisi Direksi yang beragam agar proses pengambilan keputusan dilakukan objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi Direksi yang tepat merupakan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Perseroan saat ini telah memiliki komposisi Direksi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Direksi dalam mewujudkan profesionalisme wajib melaksanakan seluruh prinsip GCG, khususnya terkait independensi. Salah satu bentuknya adalah tidak terjadinya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Untuk itu setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors holds office for five years, and according to the results of the AGMS on 19 June 2019, the term of office of the Board of Commissioners will end in 2023. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Profiles of members of the Board of Directors is provided in the Company Profile section with the subsection Profile of the Board of Directors on page 32.

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of tasks for each Board of Directors is carried out to ensure the implementation and continuity of achieving the Company's goals in the future in a more systematic, efficient, and effective manner. For this reason, it is necessary to have a diverse composition of the Board of Directors so that the decision-making process is carried out objectively, comprehensively, and optimally. The right composition of the Board of Directors is a combination of appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's goals. The Company currently has a composition the Board of Directors by the needs of the organization.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in realizing professionalism is required to implement all GCG principles, especially those related to independence. One form is that there is no conflict of interest and is free from the intervention of any party. For this reason, each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders are not allowed to have affiliated transactions and/or have a conflict of interest and always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.



4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa tugas dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Articles of Association of the Company state that the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company by the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and with prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form a committee.
5. If a committee as referred to in paragraph (4) is formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and by the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.



Direksi memiliki wewenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dan sesuai Anggaran Dasar kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

RAPAT DIREKSI

Piagam Direksi memperkuat POJK 33/POJK.04/2014, tentang kewajiban Direksi melaksanakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu di luar waktu yang dijadwalkan apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2021
BOD Internal Meeting 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	12	12	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	12	12	100%

The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company following policies deemed appropriate, and under the Articles of Association, the authority includes:

1. The Board of Directors is authorized to represent the Issuer or Public Company inside and outside the court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned, and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Charter strengthens POJK 33/POJK.04/2014, regarding the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least 1 (one) time every month, and to attend regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Directors may be held at any time outside the scheduled time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give written approval of the proposal and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

The frequency and attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting in 2021 are as follows:



Agenda, tanggal & Peserta Rapat Internal Direksi 2021
Agenda, Date and BoD Meeting Participants 2021

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
20 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2020; dan / Discussion on the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2020; andPembahasan mengenai rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2021. / Discussion on strategic and business plan for the year of 2021.	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
17 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2020; dan / Discussion on the Company's consolidated financial report for the period 31 December 2020; andPembahasan mengenai rencana produk baru KFI dan program kerja Perseroan dan anak perusahaan. / Discussion regarding KFI's new product plan and work program of the Company and its subsidiaries.	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
17 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan rencana laporan keuangan Kuartal 1 tahun 2021 Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Discussion on the financial report for Quarter 1 of 2021 for the Company and its subsidiaries; andPembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 1 tahun 2021. / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 1 year 2021.	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
14 April 2021	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan rencana pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) 2021 untuk Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Discussion on the plan for payment of 2021 Religious Festivity Allowance (THR) for the Company and its subsidiaries; andStatus update dari perkembangan rencana produk baru KFI; / Status update on the plan for KFI's new product development;	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
3 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none">Status update rencana pembayaran THR 2021 untuk Perseroan dan anak perusahaannya; / Status update on the 2021 THR payment plan for the Company and its subsidiaries;Pembahasan mengenai kinerja penjualan dan strategi untuk pasar online KFI; dan / Discussion on the sales performance and online market strategy for KFI; andPembahasan materi public expose tahunan 2021 dan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan; / Discussion on material for annual public expose 2021 and plan for the annual GMS of the Company;	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
16 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">Status update mengenai divisi ketenagakerjaan KFI dan rencana efisiensi tenaga kerja; dan / Status update regarding human resources division in KFI and human resources efficiency plan; andPembahasan rencana laporan keuangan Semester 1 Tahun 2021 Perseroan. / Discussion regarding the plan for the Company's Financial Report for Semester 1 of 2021.	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
14 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none">Pembahasan mengenai rencana efisiensi ketenagakerjaan dan pembahasan update divisi ketenagakerjaan KFI; / Discussion regarding the human resources efficiency plan and discussion on the update of the human resources division of KFI;Pembahasan rencana budget Perseroan untuk periode semester 2 tahun 2021; dan / Discussion on the budget plan for the Company for the period of semester 2 year 2021; andStatus update proses perpanjangan perizinan halal produk-produk KFI. / Status update on the extended halal permit of KFI's products.	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto



Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
19 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> Status update pelaksanaan efisiensi tenaga kerja di KFI; dan / Status update on the implementation of human resources efficiency in KFI; and Status update rencana dan program kerja Perseroan dan anak perusahaannya di Semester 2 tahun 2021. / Status update on the plan and work program of the Company and its subsidiaries in Semester 2 of 2021. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
15 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Status update pengembangan produk baru dari divisi riset dan pengembangan KFI; dan / Status update for the new product development from the research and development division of KFI; and Pembahasan laporan dan kondisi keuangan KFI untuk periode semester 1 tahun 2021 dan rencana keuangan semester 2 tahun 2021. / Discussion on the financial report and financial condition of KFI for the periode of semester 1 of 2021 and financial plan for semester 2 of 2021. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
13 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja setiap divisi Perseroan dan anak perusahaannya; dan / Evaluation on the performance of each division of the Company and its subsidiaries; and Status update mengenai perkembangan pasar online KFI. / Status update regarding the development of online market of KFI. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
17 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kondisi keuangan Perseroan secara konsolidasi pada kuartal 3 tahun 2021; dan / Evaluation of the consolidated financial condition of the Company during kuartal 3 of 2021; and Pembahasan persiapan dan pembuatan rencana keuangan untuk kuartal 4 tahun 2022 dan rencana keuangan tahun 2022. / Discussion on the preparation and financial planning for kuartal 4 of 2021 and financial planning for the year 2022. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
14 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya selama tahun 2021; dan / Evaluation of the Company and its subsidiaries' performances for the year of 2021; and Pembahasan rencana program kerja tahun 2022. / Discussion on the work program plan for the year 2022. 	Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan Perseroan. Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2021 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Direksi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana melalui proses penilaian

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors carries out a competency development program to increase insight and knowledge in supporting the improvement of the quality of the Company's management. Members of the Company's Board of Directors in 2021 collectively carry out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Directors also participate in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors



yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Direksi periode tahun 2021 dalam akan disampaikan dalam RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemegang saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 851.656.800, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 824.000.000.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas serta fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, dan sistem pengendalian internal (*internal control system*). Dewan Komisaris dapat meminta pendapat independen dari Komite Audit dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal, independensi dan kualitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit telah diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 177/SK-KOM/SFI/X/18 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018. Atas dasar tersebut Dewan Komisaris Perseroan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan dengan masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini, dengan susunan sebagai berikut:

is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Directors for the 2021 period will be presented at the Company's AGMS to be held in 2022.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Shareholders in the GMS following applicable regulations determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are adjusted to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to meet its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies having similar business activities;
3. contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2021 is Rp. 851,656,800, while for the years ended December 31, 2020, it is Rp. 824,000,000.

The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to financial information, and the internal control system. The Board of Commissioners may request an independent opinion from the Audit Committee in the event of a difference of opinion between management and external auditors, independence and quality of examination by external and internal auditors, implementation of risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The establishment of the Audit Committee has been regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 177/SK-KOM/SFI/X/18 which is effective as of October 1, 2018. The Company's Board of Commissioners, based on the regulation, appointed members of the Audit Committee of the Company with a term of office of 5 (five) years from the date of this decision, with the following composition:



Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee
Asti Rizka Pemata Sari	Anggota / Member
Rina Aryanti	Anggota / Member

Kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
2. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

Asti Rizka Permata Sari – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 30 tahun, berdomisili di Jakarta, dan memegang jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Sejak tahun 2015 beliau merupakan Associate dari Nugroho, Panjaitan & Partners. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai Staf Legal pada PT Gasuma Federal Indonesia di tahun 2017.

Rina Aryanti

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta, dan memegang jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Jabatan lain yang beliau emban adalah Accounting pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai Staf Accounting pada PT Supertra Indonesia antara tahun 2013 – 2017, Admin Accounting dan Pajak pada PT Proton Mobil Indonesia antara tahun 2010 – 2013, Admin Finance dan Accounting pada PT Prima Oriental Perkasa antara tahun 2004 – 2010, Admin Finance pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1998 – 2004, serta Administrasi Marketing pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1996 – 1998.

The independent qualification of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
2. If a member of the Audit Committee acquires the Company’s shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the acquisition of the shares;
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company’s Major Shareholder; and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company’s business activities.

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Andreas Sugihardjo Tjendana – Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee is provided in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile subsection on page 32.

Asti Rizka Permata Sari – Member

Indonesian citizen, currently 30 years old, domiciled in Jakarta and has served as a Member of the Audit Committee since October 1, 2018. Since 2015 she has been an Associate of Nugroho, Panjaitan & Partners. Previously, she served as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia in 2017.

Rina Aryanti

Indonesian citizen, currently 45 years old, domiciled in Jakarta and has served as a Member of the Audit Committee since October 1, 2018. Another position she has held is Accounting at PT Bahtera Abadi Gas since 2017. Previously, she held the position of Staff Accounting at PT Supertra Indonesia between 2013 – 2017, Admin Accounting and Taxes at PT Proton Mobil Indonesia between 2010 – 2013, Admin Finance and Accounting at PT Prima Oriental Perkasa between 2004 – 2010, Admin Finance at PT Columbindo Perdana between 1998 – 2004, as well as Marketing Administration at PT Columbindo Perdana between 1996 – 1998.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee including:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the adequacy of the audits carried out by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
11. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
13. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
14. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
15. Conducting an assessment and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;



16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Piagam Komite Audit juga mengatur wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, seluruh hasil Rapat, termasuk rekomendasi dan keputusan yang dibuat, dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Pada tahun 2021 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit menuangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2021 meliputi:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan;

16. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;
18. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
19. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

The Audit Committee Charter also stipulates the authority of the Company's Audit Committee as follows:

1. Access the necessary documents, data, and information of the Company regarding employees, funds, assets, and resources of the Company;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In carrying out its duties, the Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which is attended by more than (half) of the total members. By making decisions based on deliberation for consensus, all the results of the Meeting, including recommendations and decisions made, are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present.

In 2021 the Company's Audit Committee held meetings of 5 times and was attended by all members of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee outlines the implementation of its duties and responsibilities in recommendations and reports to the Board of Commissioners. The focus of activities carried out by the Audit Committee in 2021 include:

1. Reviewing the financial statements before publication including significant accounting and valuation policies estimates underlying the financial statements, and disclosures;



2. Menganalisa pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya;
 3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan;
 4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, termasuk mengenai prosedur dan rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Mereview dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal;
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2020;
 6. Selain berkoordinasi dengan Internal Auditor dan Eksternal Auditor, Komite Audit juga berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kualitas pelaksanaan program CSR, kualitas pelaporan manajemen, dan kualitas penerapan GCG. Dalam kaitannya dengan fungsi pendukung pengawasan jalannya Perseroan, Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk selalu mendorong manajemen dan perangkatnya untuk menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kebijakan Akuntansi.
2. Analyzing the Company’s overall approach to risk management, and internal control, as well as processes, results, and disclosures;
 3. Provide input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company’s audit work plan and program for the current year;
 4. Coordinate with external auditors and independent public accounting firms, on the scope and results of the annual audit, including regarding audit procedures and plans as well as established standards, governance, and controls. Reviewing and discussing the results of audits conducted by external auditors;
 5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company’s external auditor for the 2020 financial year;
 6. In addition to coordinating with the Internal Auditor and External Auditor, the Audit Committee also coordinates with the Corporate Secretary to ensure the quality of CSR program implementation, management reporting quality, and GCG implementation quality. Concerning the supporting function of supervising the running of the Company, the Audit Committee submits recommendations to the Board of Commissioners to always encourage management and its apparatus to comply with applicable laws and regulations and improve information disclosure in financial reports following Financial Accounting Standards (SAK) and accounting policies.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Komite Audit juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Audit Committee carries out a competency development program to increase insight and knowledge in supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Members of the Company’s Audit Committee in 2021 collectively carry out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Audit Committee also participate in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai kelengkapan Dewan Komisaris, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan menelaah usulan perubahan struktur organisasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018 mengenai pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan

The existence of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. As a complement to the Board of Commissioners, the function of the Nomination and Remuneration Committee provides input related to proposals for officials in several key positions, examines remuneration formulations that can improve the performance of the Board of Directors, and examines proposed changes to the organizational structure. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 181/SK-KOM/



Remunerasi, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

SFI/X/18 dated October 1, 2018, regarding the appointment of the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company until December 31, 2021, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota / Member
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota / Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

Rheza Reynald Riady Susanto – Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun, berkedudukan di Jakarta, dan memangku jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 1 Oktober 2018. Beliau saat ini memangku beberapa jabatan strategis yaitu Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Andreas Sugihardjo Tjendana – Chairman

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile subsection on page 32.

Rheza Reynald Riady Susanto – Member

The profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile subsection on page 32.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati – Member

Indonesian citizen, currently 59 years old, domiciled in Jakarta and has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since October 1, 2018. She currently holds several strategic positions, namely Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015, and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since 2012. Previously she served as HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, and Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Board of Directors concurrently as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Staff Personnel at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee as follows:



1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

1. Nomination Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies, and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policy on remuneration, and the amount of remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance by the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee also has the authority to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information on employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with work partners, namely other Board of Commissioners Committees, and related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit Unit, and related Company units by following work procedures and under the applicable regulation.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company (if necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.



RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, seluruh hasil Rapat, termasuk rekomendasi dan keputusan yang dibuat, dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menuangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal, khususnya dalam hal terkait keterbukaan Informasi kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pelaporan kepada lembaga pemerintah, otoritas pasar modal, dan *self-regulatory organizations*, serta menyampaikan melalui situs web Perseroan *website* serta media. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan pemenuhan ketentuan di sektor pasar modal.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karina Larasati Putri

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun, berdomisili di Jakarta, dan memegang jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta,

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which is attended by more than (half) of the Members. By making decisions based on deliberation for consensus, all the results of the Meeting, including recommendations and decisions made, are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present.

In 2021 the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 3 meetings and were attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee outlines the implementation of its duties and responsibilities in recommendations and reports to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance under capital market regulations, particularly in matters relating to information disclosure to the public. The implementation of the duties of the Corporate Secretary includes reporting to government agencies, capital market authorities, and self-regulatory organizations, as well as submitting through the Company's website, website, and media. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and all stakeholders concerning compliance with regulations in the capital market sector.

The existence of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary Based on the Decree of the Board of Directors Appointment of Corporate Secretary No.179/SK-DIR/SFI/X/18 dated October 1, 2018.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Karina Larasati Putri

Indonesian citizen, currently 29 years old, domiciled in Jakarta and has held the position of Corporate Secretary since October 1, 2018. She earned a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2015, and has



pada tahun 2015, serta memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018.

Jabatan lain yang beliau emban adalah Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 – Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketentuan dalam POJK 35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris yang termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

a license as an advocate registered with the Advocates Association. Indonesia since September 2018.

Other positions she has held are Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. She previously had a career as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 – July 2017, and Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The provisions in POJK 35/POJK.04/2014 regulate the duties and responsibilities of the Secretary which include but are not limited to:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations under laws and regulations or otherwise stipulated in-laws and regulations; and
6. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Company's Board of Directors and copied to the Company's Board of Commissioners.



KETERBUKAAN INFORMASI

Setiap pemangku kepentingan yang perlu berhubungan dengan Perseroan dalam kaitannya sebagai perusahaan publik, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat berikut:

Alamat : Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
 RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Telepon : (021) 2903 5295
 Faksimili : (021) 2903 5297
 Surat Elektronik : secretary@sentrafood.co.id

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program pengembangan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pencapaian pelaksanaan GCG yang efektif dan sesuai dengan arah serta strategi perusahaan. Pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal yang efektif dapat memberikan jaminan kepada perusahaan terkait kualitas dan efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko serta sistem tata kelola untuk melindungi organisasi dan reputasi perusahaan. Dalam kerangka pengendalian internal dan manajemen risiko, fungsi Unit Audit Internal berada pada lini pertahanan ketiga (*3rd line of defense*).

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 29 September 2021, mengangkat Zulmedia sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profi Kepala Unit Audit Internal

Zulmedia

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berkedudukan di Jakarta, dan memangku jabatan Kepala Unit Audit Internal sejak 29 September 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi, dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, di Jakarta pada tahun 1991.

INFORMATION DISCLOSURE

Every stakeholder who needs to be in touch with the Company concerning being a public company can contact the Corporate Secretary at the following address:

Address : Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
 RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Phone : (021) 2903 5295
 Fax : (021) 2903 5297
 E-mail : secretary@sentrafood.co.id

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Corporate Secretary carries out a competency development program to add insight and knowledge to support the implementation of his duties and responsibilities. The implementation of the Corporate Secretary development program in 2021 can be seen in the Company Profile section of the Human Resources sub-section.

The Internal Audit Unit has a very important role to support the achievement of effective GCG implementation following the direction and strategy of the company. The effective implementation of the function of the Internal Audit Unit can assure the company regarding the quality and effectiveness of the internal control system, risk management, and governance system to protect the organization and the company's reputation. Within the framework of internal control and risk management, the function of the Internal Audit Unit is in the third line of defense (*3rd line of defense*).

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, and based on the Decree of the Board of Directors dated September 29, 2021, appointed Zulmedia as Head of the Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit Unit Profile

Zulmedia

Indonesian citizen, aged 55 years, domiciled in Jakarta and has held the position of Head of Internal Audit Unit since September, 29, 2021. He earned Bachelor in Accounting from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1991.



Beliau pernah memegang jabatan sebagai Financial Controller pada PT Soejasch Bali antara tahun 2017-2021, setelah sebelumnya sebagai *Manager Accounting and Cost Controller* dan *Manager Finance and Accounting* pada PT Makmur Cipta Pangan antara tahun 2014 - 2017.

He was held a position as Financial Controller PT Soejasch Bali between 2017-2021, after positioned as *Accounting and Cost Controller Manager* and *Finance and Accounting Manager* in PT Makmur Cipta Pangan between 2014 - 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengacu pada Pasal 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, yang diterjemahkan dalam Piagam Unit Audit Internal, yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal juga mengatur wewenang yang diberikan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities according to Article 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, which is translated into the Internal Audit Unit Charter, which includes:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if necessary.

The Internal Audit Unit Charter also stipulates the powers granted as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.



PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal pada tahun buku 2021 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program pengembangan Unit Audit Internal pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah menjadi mekanisme pengawasan Perseroan berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan, dengan tujuan untuk menjaga:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT TASKS

The Internal Audit Unit in the 2021 financial year carries out its duties and responsibilities which include:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems under the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit carries out a competency development program to add insight and knowledge to support the implementation of its duties and responsibilities. The implementation of the Internal Audit Unit development program in 2021 can be seen in the Company Profile section of the Human Resources sub-section.

The Internal Control System (SPI) has become a continuous monitoring mechanism for the Company and is implemented by all management and employees at every level of the organization. Therefore, an effective SPI is an important component in the management of the Company, to maintain:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, which are intended to ensure that all of the Company's business activities have been carried out following statutory provisions and regulations, both regulations issued by the government, the Financial Services Authority as well as internal policies and procedures established by the Company.
2. Availability of complete, accurate, effective, and timely financial and management information, which is intended to ensure the availability of complete, accurate, effective, and timely reports needed to make appropriate and accountable decisions.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which are intended to increase the



efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.

4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPI, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Efektifitas SPI secara operasi dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan melaksanakan manajemen risiko untuk memastikan setiap penyimpangan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan dapat dikelola dengan baik. Manajemen Risiko diperlukan untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi, baik domestik maupun global, serta peningkatan eksposur risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pembentukan sistem ini juga bertujuan dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan bersifat proaktif dan *forward looking* agar dapat memaksimalkan nilai tambah kepada para pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Selain menerapkan manajemen risiko secara individu, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi sejak perencanaan target bisnis hingga evaluasi pencapaiannya.

effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources to protect the Company from potential losses.

4. Improving the effectiveness of risk culture in the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of policies and procedures that exist in the Company on an ongoing basis.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners is responsible for and supervised the implementation of the SPI, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The Board of Directors is responsible to implement reliable and effective SPI and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level of the organization. The effectiveness of the Internal Audit Unit is evaluated periodically by the Internal Audit Unit, especially those related to operational activities in achieving the targets set by the Company. The results of the evaluation are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. Improvements are always made to problems that arise and monitoring is carried out consistently to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the results of the examination conducted by the Internal Audit Unit.

The Company implements risk management to ensure that any deviations in achieving the company's vision, mission, and goals can be managed properly. Risk Management is needed to anticipate various economic challenges, both domestic and global, as well as increasing risk exposure that may arise in carrying out its business activities. The establishment of this system also aims to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the competitiveness of the company.

The implementation of risk management by the Company is proactive and forward-looking to maximize added value to shareholders, manage capital comprehensively, and ensure profitability and sustainable business growth. In addition to implementing individual risk management, the Company also implements an integrated risk management system from planning business targets to evaluating their achievements.



Setiap risiko teridentifikasi dengan baik, untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi. Hasil evaluasi kemudian diberikan tindakan penanganan yang tepat. Pada tahun 2021, risiko yang terpapar di Perseroan terdiri atas:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan

Each risk is well identified, then analyzed, and evaluated. The results of the evaluation are then given the appropriate handling action. In 2021, the risks exposed in the Company consist of:

1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate well due to changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors the development of changes in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macroeconomy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits, the Company always complies with the applicable laws and regulations in the Company's line of business. Compliance is also the Company's obligation to the applicable legal provisions in other countries or international regulations when the Company will conduct transactions with other countries or international markets.

2. Risks as a Parent Company

The Company has major risks as a holding company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Subsidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of its Subsidiaries through capital support to expand and diversify its business. Meanwhile, in terms of business activities, the Company faces investment risk to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces the risk of changes in government policies, so the Company should comply with all existing regulations and make adjustments to the new regulations.

3. Subsidiary Risk

Subsidiaries owned by the Company and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Business Competition Risk, where the Company and its Subsidiaries have a good track record of the quality of the products produced. This will continue to be maintained and improved to be able to compete with competitors. The Company and its Subsidiaries will also continue to



penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.

2. Risiko Terganggunanya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.
4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terjaminnya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan

increase market penetration by conducting direct promotions to retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.

2. Distribution Network Disruption Risk, with anticipation through a network of sales points spread across several major cities in Indonesia. This enables the Company and its Subsidiaries to maintain a good quality of the products they produce until they reach consumers. In addition, with a sales point, the Company and its Subsidiaries can carry out their logistics and maintain efficient product turnover. In addition, with the spread of sales points, the delivery time of products will be shorter because they are not always sent from the central warehouse, but through the warehouse at the nearest sales point.
3. Risk of Changes in Consumption Patterns, through the development division which can create new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate product sales so that it can be seen which products experienced a decline in sales and look for the causes of the decline.
4. Risk of Regulatory Change, through monitoring the development of the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary Company is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information regarding changes in policies and regulations that may affect the Subsidiary's business activities. The Company and its Subsidiaries will continue to strive to comply with any new policies and regulations issued that affect the business activities of the Company and its Subsidiaries.
5. Raw Material Supply Risk, which is anticipated through maintaining good relationships with suppliers that have been running for more than 20 years. The Company and Subsidiaries also have raw material warehouses that can store raw materials for a certain period. In addition, the Company and its Subsidiaries also have several suppliers so that dependence on the supply of raw materials can be minimized.
6. Quality Control Risk of Raw Materials and Finished Goods, to ensure the maintenance of good product quality. The mitigation action taken is to maintain the quality of the raw materials used and the production



baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang pasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.

7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

process carried out. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and its Subsidiaries always carry out quality control of the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the presence of raw materials that are not following the desired quality standards can be minimized. In addition, each batch of products produced is also subjected to a quality control process before the product is marketed.

7. Changes in Technology and Successful Application of Technology, where the Company always strives to follow technological developments and apply them if deemed necessary and can significantly improve performance. The Company also performs regular updates on production equipment to increase efficiency.
8. Scarcity of Resources, with mitigation actions to plan and prepare all these resources properly. In terms of raw materials and packaging materials, the Company maintains good relations and builds an extensive network of suppliers of these materials so that the risk of scarcity can be avoided. The Company also has processes and plans to handle human resources. In terms of sources of financial funds, the Company applies the principle of prudence in handling the Company's finances. However, the availability and price of the resources needed by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example, because these resources are influenced by the economic conditions of other countries or are influenced by nature and weather (for example for raw materials originating from the agricultural industry). The occurrence of things beyond the control of the Company and its Subsidiaries or the negligence of the Company and Subsidiaries in anticipating changes that result in resource scarcity, then this can harm the results of operations and financial performance of the Company and its Subsidiaries.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Perseroan menetapkan etika bisnis sebagai alat untuk membangun budaya perusahaan. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan

The Company establishes business ethics as a tool to build corporate culture. The Company's Code of Ethics encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The Company uses



Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

PERKARA HUKUM YANG MATERIAL MATERIAL LAWSUIT

Perseroan pada tahun 2021 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang berdampak material dan dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

the Code of Ethics as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. Meanwhile, the values that are the basis for implementing corporate culture are values based on trusted performance, integrity, creativity, and innovation, as well as presenting a spirit of kinship in the company environment.

The Company in 2021 is not involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies, or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which are material and can affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS EVER RECEIVED

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

The Company has never been sanctioned by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in 2021.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan kode etik dan budaya kerja. Untuk mencegah, mengantisipasi dan memberikan Tindakan yang terukur, Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran. WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

To increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management runs the company professionally based on a code of ethics and work culture. To prevent, anticipate and provide measurable actions, the Company has built Whistleblowing System (WBS) or a violation reporting system. WBS is a commitment to creating a clean and integrity work environment in the form of active participation of employees to report violations that occur within the Company.

Perseroan melalui mekanisme yang tersedia memberikan perlindungan terhadap Pelapor, terutama adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Sepanjang tahun 2021, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

The Company through the available mechanisms protects the Whistleblower, especially the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions applicable in the Company. Throughout 2021, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The Company has complied with the applicable provisions through the Company Regulations, which among others regulate the prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts which can harm the company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that the appointment must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company complies with the regulations in force in the capital market following the policy on insider trading. The essence of these provisions is the prohibition of parties within the Company who have material information to abuse their position for their interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy to fulfill creditor rights, however, to maintain creditor rights, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kesesuaian Perseroan atas control tersebut pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Under POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, the governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company's compliance with these controls in 2021 can be seen in the following table:



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 	Ya
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 	Ya
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 	Ya
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 	Ya
		<ol style="list-style-type: none"> Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. 	Ya



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI			
3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required. 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya Ya Ya
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya Ya Ya
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading. 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 22. The Public Company has a whistleblowing system policy. 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya Ya Ya Ya Ya



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	Ya



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan meletakkan komitmen sebagai warga usaha yang baik sama pentingnya dengan orientasi pada pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Upaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan diwujudkan Perseroan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Sebagai sebuah entitas usaha yang memaksimalkan pertumbuhan usaha dari sumber daya alam, komitmen CSR Perseroan diarahkan pada pencapaian Sustainable Development Goals, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab sosial juga didasari pada kepatuhan pada ketentuan-ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
6. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

The Company places its commitment as a good business citizen as important as its orientation towards achieving sustainable business growth. The Company has realized its efforts to have a positive impact on all stakeholders through various corporate social responsibility (CSR) programs. As a business entity that maximizes business growth from natural resources, the Company's CSR commitments are directed at achieving Sustainable Development Goals, particularly at point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Responsible Consumption and Production, and point 13 Handling Climate Change.

The Company's commitment to social responsibility is also based on compliance with the following provisions and guidelines:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
4. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; as well as
6. ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Perseroan memandang kelestarian lingkungan merupakan isu penting pada setiap perusahaan dengan kegiatan usaha di bidang pengolahan sumber daya alam. Sebagai bagian dari pelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri. Hal ini untuk mendukung komitmen agar kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan.

The Company stands that environmental sustainability is an important issue for every company with business activities in the field of natural resource processing. As part of environmental conservation, the Company implements environmental conservation programs, to create a balanced ecosystem and a beautiful environment. This is to support the commitment that the Company's business activities have a maximum positive impact on the environment.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

- a. Penggunaan grease yang menggunakan bahan food grade untuk mesin-mesin produksi

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Environmentally Friendly Materials

The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials, which include:

- a. The use of grease that uses food-grade materials for production machines



2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

2. Energy Usage and Measurement

The Company uses two sources of energy for activities in the operational area. The Company’s electricity supply depends on the availability of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), while other energy sources come from fuel oil. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, and also to reduce the negative impact on the environment.

Pengunaan Energi / Energy Utilization	2021	2020
Listrik/Electricity (KWH)	1.537.688	1.719.349
Bahan Bakar Minyak/Fuel (Kilo Liter)	n.a.	n.a
Rincian Penggunaan / Utilization Details		
Aktivitas Penunjang Produksi/ Production Support Activities	999.497 KWH	1.117.577 KWH
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi) / Household needs (non-production)	538.191 KWH	602.773 KWH
Jumlah / Total	1.537.688 KWH	1.719.349 KWH

3. Konservasi Air

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- a. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- b. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran;
- c. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;

Perseroan pada tahun 2021 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

3. Water Conservation

The quality and quantity of water supply need to be maintained, not only to support the sustainability of the Company’s activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in the quality of their implementation include:

- a. Monitoring and measuring the quality of water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- b. Making infiltration wells and biopore holes in office areas;
- c. Optimizing the use of water from springs for domestic needs;

The Company in 2021 utilizes several water sources, which are described in the following table.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (m ³) Criteria for Utilization of Extracted Volume (m3)	2021	2020
Air Tanah / Ground water	Tidak dimanfaatkan/ Not used	
Air Permukaan / Surface water	Tidak dimanfaatkan/ Not used	
Air Tadah Hujan / Rainfed water	Tidak dimanfaatkan/ Not used	
Sumber Air Lain (PAM) / Other Water Sources (PAM)	Dimanfaatkan /Utilized	20.902 19.655
Jumlah / Total	20.902	19.655

4. Pengendalian Emisi

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

4. Emission Control

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring and testing by accredited institutions. Based on the measurement results in 2021, the Company succeeded in maintaining the Company’s air quality below the threshold regulated in Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Control of Air Pollution, and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/



No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- a. Mematikan listrik produksi dan kantor pada saat jam istirahat
- b. Melakukan sosialisasi untuk menggunakan air secukupnya
- c. Menggunakan bahan bakar gas

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut. Uji kebisingan secara berkala setiap 6 bulan sekali meliputi kebisingan di dalam pabrik, di luar pabrik, dan di ruang genset.

6. Reklamasi dan Revegetasi

Perseroan tidak ada aktivitas Reklamasi dan Revegetasi.

7. Pengelolaan Limbah

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT Wastec International untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali.

MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the workplace.

This success was gained from efforts to control emissions in the operational environment through:

- a. Turn off production and office electricity during breaks
- b. Doing socialization to use enough water
- c. Using gas fuel

5. Noise Level Monitoring

The work area and the surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely conducts measurements with standard noise level indicators as regulated in the Decree of the State Minister of the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2021, the Company managed to maintain a reasonable noise level threshold following these regulations. Regular noise tests conducted regularly every 6 months including noise inside the factory, outside the factory, and in the generator room.

6. Reclamation and Revegetation

The Company does not have any Reclamation and Revegetation activities.

7. Waste Management

Another effect of the Company's operational activities is the generation of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. The Company cooperates with a third party, namely PT Wastec International for the transportation and processing of B3 waste every three months.

Limbah B3/ Hazardous Waste (Ton)		2021	2020
Limbah Padat / Solid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga / Destroyed by third parties	0,4993	0,1802
Limbah Cair / Liquid Waste	Didaur ulang/ Recycled		
	Dimusnahkan pihak ketiga / Destroyed by third parties	0,27202	0,36275
Jumlah / Total		0,77132	0,54295

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada tahun 2018 Perseroan mendapatkan penilaian kategori biru pada PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selama tahun 2021 Perseroan belum melakukan sertifikasi dan belum mendapatkan penghargaan.

Certifications and Awards

In 2018 the Company received a blue category assessment in PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) from the Ministry of Environment and Forestry.

In 2021 the Company has not carried out certification and has not received an award.



Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup, melalui Departemen *Human Resource*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

Complain Mechanism

The Company openly accepts complaints related to the environment, through the Human Resource Department. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan karyawan perlu terjaga dengan baik. Hal ini diharapkan dapat mendukung lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

The Company maintained conducive industrial relations with its employees properly. This is expected to support a comfortable and conducive work environment, as well as increase job satisfaction and employee welfare. Employee rights are fulfilled under applicable regulations. This is accompanied by maintaining occupational health and safety under applicable laws and regulations, through the implementation of best management practices.

KETENAGAKERJAAN

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan di lingkungan internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal,

EMPLOYMENT

1. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company manages employees fairly and responsibly without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, or class. There are equal job opportunities for all candidates in the recruitment process and only focus on qualification requirements and the level of business need. The Company will prioritize employee exchange in the internal environment, before fulfilling employee needs through external recruitment.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini ditujukan agar karyawan memperoleh peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, atau seminar, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun eksternal Perseroan.

2. Employee Competency Development

Every employee has the same opportunity to develop competencies in their respective fields. This is intended so that employees gain increased knowledge and abilities of employees in carrying out the Company's business activities. Competency development programs are carried out through education, training, or seminars, either organized by internal or external parties of the Company.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan melakukan penilaian kinerja agar dapat memberikan kesempatan karir kepada karyawan yang kinerjanya sangat memuaskan. Penilaian kinerja dilakukan dalam periode 2 (dua) kali dalam setahun. Penilaian kinerja didasarkan berdasarkan pada aspek penggunaan waktu kerja, kemangkiran, tindakan disiplin, kualitas, kreatifitas, produktifitas, penggunaan sarana kerja, kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, kemampuan kerja, dan sikap

3. Performance Assessment and Career Development

The Company conducts performance assessments to provide career opportunities to employees whose performance is very satisfactory. Performance appraisal is carried out in a period of 2 (two) times a year. Performance appraisal is based on aspects of the use of working time, absenteeism, disciplinary action, quality, creativity, productivity, use of work facilities, conformity with planning, workability, and work attitude. Through the results of the performance



kerja. Melalui hasil penilaian kinerja, Perseroan memberikan prioritas terhadap karyawan yang dapat memenuhi kualifikasi terhadap posisi yang dibutuhkan dengan tujuan dapat mengembangkan karir karyawan ke tingkat yang lebih baik. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karirnya.

4. Remunerasi dan Jaminan Sosial

Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan. Survei tersebut akan dilaksanakan di kemudian hari yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perseroan menyediakan alat-alat keselamatan kerja dan menetapkan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan kesehatan kerja. Perseroan melaksanakan penggantian alat-alat kerja atau keselamatan kerja apabila alat-alat tersebut perlu diganti. Perseroan juga memberikan pendidikan dan latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Karyawan wajib menggunakan dan memelihara alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja pada waktu bekerja serta melaksanakan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan keselamatan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Safety induction;
2. *General safety talk* dan *health talk*;
3. Sosialisasi *first aid*;
4. Pengawasan dan pelatihan K3;
5. Inspeksi;
6. Hazard observation;
7. Pengawasan penyebaran penyakit;
8. Pengelolaan *fatigue*;
9. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
10. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

appraisal, the Company gives priority to employees who can meet the qualifications for the required positions to develop employee careers to a better level. All employees have equal opportunities in career development.

4. Remuneration and Social Security

The remuneration package is prepared by the Company, on the position and performance of each employee. In addition, social security for employees is provided through insurance programs, in the form of BPJS Health and BPJS Ketenagakerjaan which includes Work Accident Insurance, Fatality Insurance, Post-Employment Security, and Pension Security programs.

5. Employee Satisfaction Survey

The Company did not conduct any survey of the employee. The conducted survey will be established in the future in relation to the Company's need.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (K3) principles. The Company provides work safety equipment and establishes occupational safety, protection, and health requirements. The Company carries out the replacement of work tools or works safety if these tools need to be replaced. The Company also provides education and training on occupational safety and health to employees. Employees are required to use and maintain occupational safety and health equipment at work and carry out the requirements for safety, protection, and work safety. Some of the K3 work programs carried out by the Company include:

1. Safety induction;
2. General safety talk and health talk;
3. Socialization of first aid;
4. OSH supervision and training;
5. Inspection;
6. Hazard observations;
7. Supervision the spread of disease;
8. Fatigue management;
9. Hygienic and sanitary monitoring and inspection; as well as
10. Management of the work environment.

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the implementation of periodic medical check-ups, providing first aid during work accidents, as well as providing special treatment rooms. The unfinished pandemic has also made the Company strengthen the implementation of health protocols by:



1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Pada tahun 2021, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

1. Require employees to wear masks;
2. Checking body temperature;
3. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Implement social distancing in the work environment; and
5. Spray disinfectant regularly.

In 2021, the proper implementation of K3 in the Company succeeded in reducing the rate of work accidents in 2017, as shown in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja / <i>Occupational Accident Rate</i>	2021	2020
Pertolongan Pertama / <i>First Aid</i>	0	0
Luka Minor / <i>Minor Injury</i>	1	0
Luka Mayor / <i>Major Injury</i>	0	1
Kerusakan Properti / <i>Property Damage</i>	0	0
Kerusakan Lingkungan / <i>Environmental Damage</i>	0	0
<i>Near Miss / Near Miss</i>	0	0
Kebakaran / <i>Fire</i>	0	0
Fatalitas / <i>Fatality</i>	0	0
Jumlah / Total	1	1

Sertifikasi dan Penghargaan

Selama tahun 2021 Perseroan belum melakukan sertifikasi dan belum mendapatkan penghargaan.

Certifications and Awards

In 2021 the Company has not yet been certified and has not received an award.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan kepada Departemen Human Resource, serta pengaduan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada Departemen Human Resource. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Complain Mechanism

Employees can submit complaints related to employment to the Human Resource Department, as well as complaints related to occupational health and safety to the Human Resources Department. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive complaints related to employment, as well as occupational health and safety.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional, diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

The Company's concern for the community, especially the community around its operational areas, is manifested through the implementation of social and community development programs. This activity aims to improve the welfare and independence of the community, from the economic, social, and cultural aspects.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal, di masing-masing wilayah operasional entitas anak, untuk menjadi bagian dari perusahaan dengan tetap mempertimbangkan

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local communities, in each of the subsidiaries' operational areas, to become part of the company while taking into account the qualifications and needs of the Company.



kualifikasi dan kebutuhan dari Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4K, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

Throughout 2020, the Company has conducted an open recruitment process for local communities based on the 4K criteria, namely skills, competencies, contributions, and character.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

2. Local Community Development and Empowerment Program

Pada tahun 2020-2021, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

In 2020-2021, the Company through its Subsidiary, namely PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, carries out the following community development and empowerment program activities.

Pelaksana Organizer	Rincian Kegiatan Detailed Activities	Penerima Manfaat Beneficiary
Program Kemandirian Masyarakat Community Self-Reliance Program		
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Education Quality Improvement Program		
28 Januari 2020 January 28, 2020	Memberikan kuliah umum kepada perwakilan mahasiswa dan mahasiswi dari tiga Universitas yaitu, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, dan Universitas Negri Yogyakarta. Public lecturing to representatives of students from three universities, namely, Ahmad Dahlan University Yogyakarta, Sarjana Wiyata Taman Siswa University, and Yogyakarta State University.	Mahasiswa-mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, dan Universitas Negri Yogyakarta Students of Ahmad Dahlan University Yogyakarta, Sarjana Wiyata Taman Siswa University, and Yogyakarta State University
Program Bidang Sosial Social Program		
20 Desember 2020 December 20, 2020	Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk Rendang Padang kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Seia Sekata, berlokasi di Jalan Bekasi Raya KM.17, Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. The Company sent assistance in the form of Rendang Padang products to an Orphanage Foundation, namely the Seia Sekata Foundation, located on Jalan Bekasi Raya KM.17, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta.	Anak asuh Yayasan Seia Sekata, Jakarta Timur Foster children of the Seia Sekata Foundation, East Jakarta
24 Januari 2021 January 24, 2021	Perseroan mengirimkan bantuan donasi berupa produk Rendang Padang ke SATGAS Gempa Mamuju Sulbar di MAKODIM 1418 Kota Mamuju. Bantuan berupa produk Rendang Padang ini diberikan langsung oleh KODIM 1418 kepada korban bencana gempa. The Company sent donations in the form of Rendang Padang products to the Mamuju Earthquake Task Force in West Sulawesi at MAKODIM 1418 Mamuju City. This assistance in the form of Rendang Padang products was given directly by KODIM 1418 to earthquake victims.	Warga yang terkena dampak gempa di Mamuju, Sulawesi Barat. Residents affected by the earthquake in Mamuju, West Sulawesi.
Program Bantuan COVID-19 COVID-19 Assistance Program		
24 April 2020 April 24, 2020	Perseroan memberikan bantuan produk kepada Dapur Umum Polsek Cakung yang diselenggarakan oleh TNI-Polri pada tanggal 24 April 2020. Dapur Umum digelar dalam rangka percepatan penanganan penyebaran wabah pandemik virus Corona (Covid-19) di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Lokasi Dapur Umum ini berada di Kp. Pedurenan, RT 12/RW 06, Kelurahan Rawa Terate Kecamatan Cakung I, Jaktim. The Company provided product assistance to the Cakung Police Public Kitchen which was organized by the TNI-Polri on 24 April 2020. The Public Kitchen was held to accelerate the handling of the spread of the Coronavirus (Covid-19) pandemic in Cakung District, East Jakarta. The location of this Public Kitchen is in Kp. Pedurenan, RT 12/RW 06, Rawa Terate Village, Cakung I District, East Jakarta.	Warga di Kp. Pedurenan RT 12 RW 06, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Residents in Kp. Pedurenan RT 12 RW 06, Rawa Terate Village, Cakung District, East Jakarta



Pelaksana Organizer	Rincian Kegiatan Detailed Activities	Penerima Manfaat Beneficiary
17 Juli 2021 July 17, 2021	<p>Perseroan menyalurkan bantuan berupa produk rendang siap saji ke Polres Metro Bekasi Kota sebanyak 1.000 pack. Polres Metro Bekasi Kota beralamatkan di Jl. Pramuka No. 79, Margajaya, Bekasi Selatan.</p> <p>The company distributed assistance in the form of ready-to-eat rendang products to the Bekasi City Police Station in the amount of 1,000 packs. The Bekasi City Police Station is located at Jl. Scout No. 79, Margajaya, South Bekasi.</p>	Warga yang berdampak pada penerapan PPKM selama pandemi berlangsung. Residents who have an impact on the implementation of PPKM during the pandemic.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat disampaikan secara langsung ke Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses dan Perseroan akan melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan solusi terbaik bagi kedua belah pihak. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of CSR programs related to community development and empowerment.

Complain Mechanism

Complaints about problems related to community development and empowerment can be submitted directly to the Company. Every complaint received will be processed and the Company will communicate with the surrounding community to get the best solution for both parties. Throughout 2021, the Company did not receive complaints related to community development and empowerment activities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Customers are the main key to business continuity. Therefore, the Company strives to provide quality products and the best service to customers, while maintaining communication and fostering long-term cooperative relationships.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan terjamin halal dan aman dikonsumsi.

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Customer Safety and Security

The Company strives to maintain the security and safety of customers by implementing safe work procedures. In addition, the Company ensures that all products produced are guaranteed halal and safe for consumption.

2. Informasi Produk

Informasi terkait produk bisa di dapatkan di sosial media, supermarket, agen dan/atau mitra – mitra PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. Selain itu untuk pembelian produk dapat dilakukan melalui e-commerce dan factory outlet.

2. Product Information

Information related to the product can be found on social media, supermarkets, agents, and/or partners of PT KEMANG FOOD INDUSTRIES. In addition, product purchases can be made through e-commerce and factory outlets.

Penanganan COVID-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait

Handling COVID-19 towards Customers

In addition to paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially regarding the handling



penanganan COVID-19, sebagaimana dijelaskan berikut.

- a. Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
- b. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
- c. Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan *hand sanitizer* bagi setiap pelanggan;
- d. Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun *face shield*; serta
- e. Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 22000: 2018 tentang Food Safety Management System.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah terkait pelanggan dapat disampaikan langsung melalui kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah dari pelanggan, baik mengenai produk ataupun pelayanan.

of COVID-19, as explained below.

- a. Provide hand washing facilities in every operational area or head office;
- b. Periodic spraying of disinfectants;
- c. Checking the temperature and providing hand sanitizer for each customer;
- d. Remind customers to always wear masks or face shields; as well as
- e. Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.

Certifications and Awards

The Company has implemented ISO 22000: 2018 regarding the Food Safety Management System.

Complain Mechanism

Complaints about problems related to customers can be submitted directly through the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. Until the end of 2021, the Company did not receive complaints from customers, either regarding products or services.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021

COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2021

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Details of the costs of corporate social responsibility throughout 2021 are disclosed as follows.

Kegiatan Activities	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pengolahan Limbah (Limbah Cair dan Limbah B3) Waste Treatment (Liquid Waste and Hazardous Waste)	Rp25.000.000	Rp19.319.000
Kesejahteraan karyawan / Employee welfare:		
Biaya makan karyawan / Employee meal costs	Rp1.000.000.000	Rp973.082.000
Biaya tunjangan transportasi karyawan / Employee transportation allowance costs	Rp150.000.000	Rp126.800.000
Biaya tunjangan komunikasi karyawan / Employee communication allowance costs	Rp30.000.000	Rp22.500.000
Biaya shift karyawan / Employee shift fee	Rp65.000.000	Rp59.092.000
Biaya dukungan jasmani dan rohani / Physical and spiritual support costs	Rp15.000.000	Rp12.900.000
Total	Rp1.285.000.000	Rp1.213.693.000



Lokasi : Kota Mamuju, Sulawesi Barat

Bantuan Peduli Korban Gempa di Sulawesi Barat

Serah terima bantuan donasi berupa produk Rendang Padang ke SATGAS Gempa Mamuju Sulbar di MAKODIM 1418 Kota Mamuju. Bantuan berupa produk Rendang Padang ini diberikan langsung oleh KODIM 1418 kepada korban bencana gempa. Serah terima dilakukan oleh perwakilan karyawan Kemfood cabang Makassar dengan Sertu (INTEL) Putu Sandiarsa pada tanggal 24 Januari 2021.

Aid for Earthquake Victims in West Sulawesi

The handover of donations in the form of Rendang Padang products to the Mamuju Earthquake Task Force in West Sulawesi at MAKODIM 1418 Mamuju City. This assistance in the form of Rendang Padang products was given directly by KODIM 1418 to earthquake victims. The handover was carried out by representatives of the Makassar branch of Kemfood employees with Sertu (INTEL) Putu Sandiarsa on January 24, 2021.



Peduli Banjir di Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Perusahaan bersama PT Super Energy, Tbk., UMKM Alumni UNPAD melalui program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat turut serta memberikan bantuan berupa produk Rendang siap saji kepada korban banjir di daerah Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2021. Jumlah produk yang didonasikan sejumlah 1.000 pack dan dikirim melalui ekspedisi dari Jakarta.

Care for Floods in Banjarmasin, South Kalimantan

The company accompanied by PT Super Energy, Tbk., MSME Alumni UNPAD through the Social Sciences Education Study program at Lambung Mangkurat University participated in providing assistance in the form of ready-to-eat Rendang products to flood victims in the Banjarmasin area on January 25, 2021. The number of products donated was 1,000 packs and shipped through an expedition from Jakarta.



Peduli Banjir Bandang di Flores Timur

Pada tanggal 29 APRIL 2021, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan terhadap korban bencana banjir di Flores. Perusahaan memberikan bantuan produk berupa rendang siap saji sebanyak 1.000 pack yang dikirimkan melalui ekspedisi ke Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Sosial (YPPS). Melalui Bapak Melky Koli Baran selaku perwakilan YPPS, bantuan tersebut berhasil disalurkan ke korban bencana banjir.

Care for Heavy Floods in East Flores

On 29 APRIL 2021, the Company participated in providing assistance to flood victims in Flores. The company provides product assistance in the form of ready-to-eat rendang as many as 1,000 packs which are sent via expedition to the Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Sosial (YPPS). Through Mr. Melky Koli Baran as YPPS representative, the aid was successfully distributed to flood victims.



Peduli Yayasan Panti Asuhan di Semarang

Pada tanggal 06 Mei 2021, Perusahaan memberikan bantuan berupa produk rendang siap saji sebanyak 60 pak ke beberapa panti asuhan yang berada di Semarang. Bantuan diserahkan melalui perwakilan karyawan yang bekerja di kantor cabang Semarang. Adapun panti asuhan yang diberikan bantuan adalah sebagai berikut:

Panti Asuhan Al-Jannah

Alamat : Jl. Tapak No.53 Tugurejo, Semarang Barat
Jumlah bantuan : rendang siap saji 30 pak

Panti Asuhan Al-Karomah

Alamat : Jl. Suratmo No.29, Kembangarum, Semarang Barat
Jumlah bantuan : rendang siap saji 10 pak



Panti Asuhan Al-Ikhsaniyah

Alamat : Jl. Candi Panataran XII, Kalipancur, Semarang Barat.
Jumlah bantuan : rendang siap saji 20 pak

Caring for the Orphanage Foundation in Semarang

On May 6, 2021, the Company provided donation in the form of 60 packs of ready-to-eat rendang products to several orphanages in Semarang. The donation was delivered through employee representatives working at the Semarang branch office. The orphanages that were provided donation were as follows:

Al-Jannah Orphanage

Address : Jl. Tread No. 53 Tugurejo, West Semarang
Amount of assistance : ready-to-serve rendang 30 packs

Al-Karomah Orphanage

Address : Jl. Suratmo No.29, Kembangarum, West Semarang
Amount of assistance: ready-to-serve rendang 10 packs

Al-Ikhsaniyah Orphanage

Address : Jl. Panataran XII Temple, Kalipancur, West Semarang.
Amount of assistance : ready-to-serve rendang 20 packs



Peduli Yayasan Panti Asuhan di Surabaya

Pada tanggal 06 Mei 2021, Perusahaan memberikan bantuan berupa produk rendang siap saji sebanyak 60 pak ke Panti Asuhan Muhammadiyah yan berlokasi di Rungkut, Surabaya. Bantuan diserahkan melalui perwakilan karyawan yang bekerja di kantor cabang Surabaya.

Supporting the Orphanage Foundation in Surabaya

On May 6, 2021, the Company provided donation in the form of 60 packs of ready-to-eat rendang products to the Muhammadiyah Orphanage located in Rungkut, Surabaya. The donation was delivered through employee's representatives working at the Surabaya branch office.

Bantuan Ke Polres Metro Bekasi Kota

Pada tanggal 17 Juli 2021, Perusahaan menyalurkan bantuan berupa produk rendang siap saji ke Polres Metro Bekasi Kota sebanyak 1.000 pak. Polres Metro Bekasi Kota beralamatkan di Jl. Pramuka No. 79, Margajaya, Bekasi Selatan. Bantuan diserahkan oleh Pak Eric Trinanda selaku Direktur Operasional PT Kemang Food Industries.

Supporting the Bekasi City Metro Police

On July 17, 2021, the Company distributed 1,000 packs of ready-to-eat rendang products to the Bekasi City Police. The Bekasi City Police Station is located at Jl. Pramuka No. 79, Margajaya, South Bekasi. The donation was handed over by Mr. Eric Trinanda as Operational Director of PT Kemang Food Industries.





Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List under Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
A. Strategi Keberlanjutan		
A. Sustainability Strategy		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Fit	13, 20, 24, 31
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B. Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1. Aspek Ekonomi B.1. Economic Aspect	Sesuai / Fit	9 - 10
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Sesuai / Fit	13
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Sesuai / Fit	13
C. Profil Perusahaan		
C. Company Profile		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Fit	30
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company's address	Sesuai / Fit	28
C.3. Skala Usaha C.3. Scale enterprises	Sesuai / Fit	40
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Fit	31, 40
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership in the Association	Sesuai / Fit	29
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a	
D. Penjelasan Direksi		
D. Explanation of the Board of Directors		
D.1. Penjelasan Direksi D.1. Directors' Explanation	Sesuai / Fit	4
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E. Sustainability Governance		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	31, 58
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Fit	70, 76
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	89
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4. Stakeholder Relations	Sesuai / Fit	86
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance	n.a.	



Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
F. Kinerja Keberlanjutan		
F. Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Fit	92
Kinerja Ekonomi		
Economic Performance		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Fit	54
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai / Fit	54
Kinerja Lingkungan Hidup		
Environmental Performance		
Aspek Umum		
General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	Sesuai / Fit	107
Aspek Material		
Material Aspect		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai / Fit	99
Aspek Energi		
Energy Aspect		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai / Fit	100
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai / Fit	100
Aspek Air		
Water Aspect		
F.8. Penggunaan Air F.8. Water usage	Sesuai / Fit	100
Aspek Keaneekaragaman Hayati		
Aspects of Biodiversity		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a	
F.10. Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati F.10. Biodiversity Conservation Effort	n.a	
Aspek Emisi		
Emission Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	n.a	100 - 101



Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai / Fit	100 - 101
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai / Fit	101
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai / Fit	101
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills that occur (if any)	n.a	
Aspects of Complaints Related to the Environment Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai / Fit	102
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai / Fit	106
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunity	Sesuai / Fit	102
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor and Forced Labor	Sesuai / Fit	102
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional minimum wage	Sesuai / Fit	103
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	Sesuai / Fit	103 - 104
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Capabilities Training and Development	Sesuai / Fit	38
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities		104 - 106
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint		106
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)		104
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai / Fit	106
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai / Fit	106



Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai / Fit	106
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	n.a	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	Sesuai / Fit	106
G. Lain-lain:		
G. Others:		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a	
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	n.a	
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai / Fit	110



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT Sentra Food Indonesia Tbk Annual Report 2021 is complete and accurate in all respects, and that we are fully accountable for the accuracy of the contents thereof.

This declaration has been properly made as required.

Jakarta, 29 Mei 2022 / Jakarta, 29 May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director

Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As of December 31, 2021*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 100/DIR/SFI/IV/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	Name
Alamat kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E	Office address
	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	Phone number
Alamat domisili :	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu	Domicile as stated
sesuai KTP :	Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position
Nama :	Ruliff R.S. Susanto	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E	Office Address
	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	Phone number
Alamat domisili :	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis	Domicile as stated
sesuai KTP :	Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	in ID card
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022 / April 25, 2022

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama / President Director

Ruliff R.S. Susanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00093/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00093/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2022*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Sentra Food Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

25 April 2022 / April 25, 2022



00093

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2j, 5,29,30	1.711.187.519	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,29,30	13.383.641.471	14.428.829.676	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2g,29,30	2.702.162	14.977.097	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2f,28	289.619.317	219.822.216	Related party
Persediaan	2k,7	12.581.932.662	13.095.906.571	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	251.636.933	198.266.684	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		28.220.720.064	30.018.199.981	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2g,8,29,30	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap - bersih	2m,9	75.699.856.142	79.549.246.582	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,10	319.006.670	431.808.571	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	2r,15d	2.253.770.087	3.190.981.057	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		78.274.632.899	83.174.036.210	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		106.495.352.963	113.192.236.191	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,11,29,30	17.206.535.352	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,29,30	12.135.818.066	10.864.148.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,14,29,30			Other payables
Pihak ketiga		71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi	2f,28	984.482.159	984.482.159	Related parties
Utang pajak	15a	4.742.689.758	2.755.491.525	Taxes payable
Uang muka penjualan	2q,13	8.184.821.051	-	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,16,29,30	5.427.076.529	4.698.859.209	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,29,30	1.512.571.429	2.511.954.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	75.403.857	44.128.452	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		50.340.517.198	40.180.201.199	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,17,29,30	7.617.437.068	7.239.821.543	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	147.343.173	-	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	4.649.366.796	9.530.697.191	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.414.147.037	16.770.518.734	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		62.754.664.235	56.950.719.933	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	20	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,21	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	Additional paid-in capital
Defisit		(25.791.637.340)	(13.036.462.974)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		1.959.013.491	(482.093.288)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		38.883.584.071	49.197.651.658	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	4.857.104.657	7.043.864.600	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		43.740.688.728	56.241.516.258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		106.495.352.963	113.192.236.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2q,22	91.560.431.563	94.563.258.607	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,23	(62.727.646.984)	(59.675.017.876)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		28.832.784.579	34.888.240.731	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,24	(24.568.193.642)	(30.039.434.419)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	(14.391.005.733)	(13.681.364.457)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(10.126.414.796)	(8.832.558.145)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	6.603.970	7.291.995	Finance income
Beban keuangan	2q,25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2q,26	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.330.211.086)	(19.240.916.997)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2r,15b	(328.560.175)	1.842.352.938	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,19	2.766.594.526	(399.390.254)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(608.650.795)	(12.149.303)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(1.903.596.895)	(2.186.303.819)	Non-controlling interests
JUMLAH		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.186.759.943)	(2.240.805.335)	Non-controlling interests
JUMLAH		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	2t,27	(19,62)	(23,40)	BASIC LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.000.000.000	(2.283.792.080)	2.175.797.266	(125.055.247)	64.766.949.939	9.284.669.935	74.051.619.874	Balance as of January 1, 2020	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(15.212.260.240)	-	(15.212.260.240)	(2.186.303.819)	(17.398.564.059)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(357.038.041)	(357.038.041)	(54.501.516)	(411.539.557)	Other comprehensive Income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(13.036.462.974)	(482.093.289)	49.197.651.658	7.043.864.600	56.241.516.258	Balance as of December 31, 2020	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.755.174.366)	-	(12.755.174.366)	(1.903.596.895)	(14.658.771.261)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.441.106.779	2.441.106.779	(283.163.048)	2.157.943.731	Other comprehensive Income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(25.791.637.340)	1.959.013.491	38.883.584.071	4.857.104.657	43.740.688.728	Balance as of December 31, 2021	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		92.538.653.682	98.962.496.337	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(45.068.135.894)	(46.278.730.684)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(33.960.724.550)	(35.323.297.657)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(17.482.562.908)	(16.658.709.223)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		6.603.970	7.291.995	Interest received
Pembayaran bunga	25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(4.479.376)	(336.256.131)	Income tax paid
Penerimaan lainnya		722.034.586	3.925.825.427	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6.244.422.952)	815.711.464	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Uang muka penjualan aset tetap	13	8.184.821.051	-	Receipt from sales advance of fixed asset
Perolehan aset tetap	9	(583.705.544)	(7.308.283.134)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	9	72.000.000	112.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		7.673.115.507	(7.195.783.134)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		178.618.578	(61.477.548)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi		45.000.000	-	Increase in other payables - related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang		(621.767.824)	(4.938.981.950)	Repayments of long-term bank loans
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		(430.424.880)	3.690.608.589	Net increase (decrease) of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	10	(181.111.110)	(294.444.444)	Repayment of principal lease liability
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi		(69.797.101)	(219.822.217)	Increase in other receivables - related party
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	9.323.204.894	Receipt from long-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha		-	(11.242)	Repayments of lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.079.482.337)	7.499.076.082	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(349.210.218)	1.119.004.412	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.060.397.737	941.393.325	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.711.187.519	2.060.397.737	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 Juni 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 56 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306523 tanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated June 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Deed No. 56 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 127 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 22, 2019, concerning the change in Boards of Commissioners and Directors. This amendment have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306523 dated July 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Currently, the Company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company is located at Equity Tower 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

b. Initial Public Offering

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:
Direktur	:	Ruliff R.S Susanto	:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 163 dan 189 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	2008*	86,84%	86,84%	125.609.685.947	131.890.965.583
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</u>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan / Packaged Beverages	2011	83,28%	83,28%	48.410.251.368	48.735.359.440

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sependengali (lihat Catatan 4).

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 23 Desember 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rheza R.R Susanto
Commissioner	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan
Independent Commissioner	:	Andreas Sugihardjo Tjendana

Board of Directors

President Director	:	Agustus Sani Nugroho
Director	:	Ruliff R.S Susanto

The Company and subsidiaries had a total number of 163 and 189 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020 the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
<u>PT Kemang Food Industries (Kemfood)</u>							
On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).							
PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 by Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 158 dated December 23, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.							

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 tanggal 23 Desember 2019, pemegang saham menyetujui untuk melakukan penyertaan 162.000 saham baru yang diterbitkan oleh Kemfood sebesar Rp 16.200.000.000. Sehingga, kepemilikan Perusahaan atas saham Kemfood dari 498.001 lembar saham menjadi 660.001 lembar saham atau dari Rp 49.800.100.000 menjadi sebesar Rp 66.000.100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta di atas, Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood) (continued)

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 dated December 23, 2019, the shareholders agreed to invest 162,000 new shares issued by Kemfood amounted to Rp 16,200,000,000. Thus, the Company's ownership of Kemfood shares from 498,001 shares became 660,001 shares or amounted to Rp 49,800,100,000 to Rp 66,000,100,000. This Deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on the above Deed, Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares from 34,965 shares became 57,465 shares or amounted to Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Service Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 which are disclosed in this Note.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya :

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement (continued)**

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods :

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 yang direvisi, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under
Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial asset at amortized cost

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investment is classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investments in equity instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in equity instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or past due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in equity instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan
 Mesin
 Kendaraan
 Peralatan

**Masa manfaat/
 Useful lives**

20 tahun / years
 4 - 8 tahun / years
 4 - 8 tahun / years
 4 - 8 tahun / years

Building
 Machineries
 Vehicles
 Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Advance and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Lease

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna - Bangunan

Tahun / Years
2

ROU asset - Building

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU asset is subject to impairment.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan tidak menyajikan kembali jumlah komparatif untuk tahun sebelum penerapan awal.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach and did not restate comparative amounts for the year prior to first adoption.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Imbalan Kerja

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

p. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for the defined benefit plan.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advance and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Group have elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

t. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konvensi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Dolar Singapura	10.533
1 Euro	16.126

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar 1
	10.644	Singapore Dollar 1
	17.330	Euro 1

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan) / Acquisition (discharge) cost	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan) / Book value at acquisition (discharge) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi / Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018 / April 26, 2018	49.800.000.000	83,32%	46.206.778.276	3.593.221.724
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012 / April 4, 2012	(90.000.000)	90,00%	(5.334.542)	(84.665.458)
	Jumlah / Total		49.710.000.000		46.201.443.734	3.508.556.266

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged the ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 21).

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kas	712.292.182
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	752.015.542
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.664.215
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.572.324
PT Bank Resona Perdania	9.910.502
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.388.108
PT Bank Mega Tbk	1.370.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	974.646
Sub-jumlah	<u>998.895.337</u>
Jumlah	<u>1.711.187.519</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2021</u>
PT Inti Prima Rasa	2.601.872.112
PT Trans Retail Indonesia	1.976.839.556
PT Lion Superindo	951.424.298
PT Matahari Putra Prima Tbk	383.378.793
PT Venus Prima Sentosa	377.935.715
PT Alfa Retailindo	311.433.233
Elize Corner	290.250.425
Putu Eka Chandra Inditthra	184.068.500
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	169.600.640
PT Supra Boga Lestari Tbk	143.321.572
PT Tip Top	133.079.104
PT Midi Utama Indonesia Tbk	126.270.578
Bapak Andri	118.021.800
PT Boga Catur Rata	114.194.760
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>7.534.810.788</u>
Jumlah	15.416.501.874
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.032.860.403)</u>
Bersih	<u>13.383.641.471</u>

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 21).

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	<u>2020</u>	
	829.256.426	Cash on hand
		Cash in banks
	722.283.896	PT Bank Central Asia Tbk
	457.042.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	28.942.325	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	12.660.502	PT Bank Resona Perdania
	8.577.642	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
	1.634.646	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1.231.141.311</u>	Sub-total
	<u>2.060.397.737</u>	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

a. Based on customers

	<u>2020</u>	
	1.852.506.037	PT Inti Prima Rasa
	2.918.226.102	PT Trans Retail Indonesia
	1.361.788.152	PT Lion Superindo
	360.694.129	PT Matahari Putra Prima Tbk
	498.773.482	PT Venus Prima Sentosa
	59.622.161	PT Alfa Retailindo
	290.250.425	Elize Corner
	193.209.000	Putu Eka Chandra Inditthra
	161.226.608	PT Jaddi Pastrindo Gemilang
	318.580.611	PT Supra Boga Lestari Tbk
	147.564.665	PT Tip Top
	165.675.022	PT Midi Utama Indonesia Tbk
	118.021.800	Mr. Andri
	122.773.515	PT Boga Catur Rata
	<u>7.973.314.233</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
	16.542.225.942	Total
	<u>(2.113.396.266)</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>14.428.829.676</u>	Net

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

b. Berdasarkan segmen

b. Based on nature of its segments

	2021	2020	
Daging olahan	10.791.551.312	10.236.825.877	Processed meat
Daging segar (mentah)	4.624.950.562	6.305.400.065	Raw meat (uncooked)
Jumlah	15.416.501.874	16.542.225.942	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.032.860.403)	(2.113.396.266)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	13.383.641.471	14.428.829.676	Net

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	7.793.692.213	8.753.476.926	Not past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.209.764.682	3.511.484.120	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.497.220.445	2.232.060.738	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.677.385.628	1.698.290.208	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	238.438.906	346.913.950	More than 90 days
Jumlah	15.416.501.874	16.542.225.942	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.032.860.403)	(2.113.396.266)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	13.383.641.471	14.428.829.676	Net

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.113.396.266	-	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 26)	66.966.086	2.113.396.266	Additional allowance for impairment of trade receivables (Note 26)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihkan (Catatan 26)	(147.501.949)	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 26)
Saldo akhir	2.032.860.403	2.113.396.266	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Bahan baku	7.085.901.467	7.238.569.672	Raw materials
Bahan dalam proses	6.148.508	33.741.372	Work in-progress
Barang jadi	5.489.882.687	5.823.595.527	Finished goods
Jumlah	12.581.932.662	13.095.906.571	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.723.088.000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are insured against all risks of loss to PT Asuransi Adira Dinamika with sum insurance amounted to Rp 10,723,088,000.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVESTASI

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Harga perolehan / Acquisition cost	Jumlah lembar saham / Number of shares	Nilai tercatat / Carrying value
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
Jumlah / Total		2.000.000	2	2.000.000

PT Supertrada Indonesia (STI)

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain..

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. INVESTMENT

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

PT Supertrada Indonesia (STI)

Investment in PT Supertrada Indonesia amounted to one share or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Investment in PT Supermoto Indonesia amounted to one share or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and measured at fair value through other comprehensive income.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.253.679.357	86.804.500	-	-	24.340.483.857	Building
Mesin	27.784.552.687	161.048.799	-	-	27.945.601.486	Machineries
Kendaraan	6.701.004.666	335.852.245	216.504.695	2.032.524.397	8.852.876.613	Vehicles
Peralatan	7.130.430.073	-	23.104.571	(2.032.524.397)	5.074.801.105	Equipment
Jumlah	<u>120.440.573.045</u>	<u>583.705.544</u>	<u>239.609.266</u>	<u>-</u>	<u>120.784.669.323</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	14.028.049.664	908.665.525	-	-	14.936.715.189	Building
Mesin	15.771.828.029	2.268.287.894	-	-	18.040.115.923	Machineries
Kendaraan	6.152.941.057	1.150.008.130	216.504.695	756.823.634	7.843.268.126	Vehicles
Peralatan	4.938.507.713	106.134.436	23.104.571	(756.823.634)	4.264.713.944	Equipment
Jumlah	<u>40.891.326.463</u>	<u>4.433.095.985</u>	<u>239.609.266</u>	<u>-</u>	<u>45.084.813.181</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>79.549.246.582</u>				<u>75.699.856.142</u>	Net Book Value
2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Aset kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership assets</u>
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.253.679.357	-	-	-	24.253.679.357	Building
Mesin	12.940.946.804	6.787.266.468	-	8.056.339.415	27.784.552.687	Machineries
Kendaraan	6.631.115.166	69.889.500	-	-	6.701.004.666	Vehicles
Peralatan	4.783.662.059	451.127.166	136.883.549	2.032.524.397	7.130.430.073	Equipment
Sub-jumlah	<u>103.180.309.648</u>	<u>7.308.283.134</u>	<u>136.883.549</u>	<u>10.088.863.812</u>	<u>120.440.573.045</u>	Sub-total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	8.056.339.415	-	-	(8.056.339.415)	-	Machineries
Kendaraan	2.032.524.397	-	-	(2.032.524.397)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>10.088.863.812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.088.863.812)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>113.269.173.460</u>	<u>7.308.283.134</u>	<u>136.883.549</u>	<u>-</u>	<u>120.440.573.045</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Aset kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership assets</u>
Bangunan	13.120.552.149	907.497.515	-	-	14.028.049.664	Building
Mesin	10.508.551.733	1.622.289.070	-	3.640.987.226	15.771.828.029	Machineries
Kendaraan	5.705.919.599	583.905.007	136.883.549	-	6.152.941.057	Vehicles
Peralatan	4.111.794.579	69.889.500	-	756.823.634	4.938.507.713	Equipment
Jumlah	<u>33.446.818.060</u>	<u>3.183.581.092</u>	<u>136.883.549</u>	<u>4.397.810.860</u>	<u>40.891.326.463</u>	Total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	641.849.849	114.973.785	-	(756.823.634)	-	Machineries
Kendaraan	2.670.057.299	970.929.927	-	(3.640.987.226)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>3.311.907.148</u>	<u>1.085.903.712</u>	<u>-</u>	<u>(4.397.810.860)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>36.758.725.208</u>	<u>4.269.484.804</u>	<u>136.883.549</u>	<u>-</u>	<u>40.891.326.463</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>76.510.448.252</u>				<u>79.549.246.582</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.592.478.220	2.471.039.154	Cost of goods sold (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	1.840.617.765	1.798.445.650	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	<u>4.433.095.985</u>	<u>4.269.484.804</u>	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan dibawah ini terhadap seluruh risiko kerugian kepada:

	2021
PT Asuransi Adira Dinamika	59.503.106.728
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	10.450.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	3.502.150.000
PT Asuransi Intra Asia	1.085.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	900.000.000
Tokio Marine	268.000.000
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	-
Jumlah	75.708.256.728

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Mutasi laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Harga perolehan	239.609.266
Akumulasi penyusutan	239.609.266
Nilai buku aset tetap	-
Nilai penjualan	72.000.000
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	72.000.000

Mutasi atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Amortisasi	-
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

10. ASET HAK-GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions
Biaya Perolehan			
Bangunan	1.041.111.111	181.111.110	-
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	609.302.540	293.913.011	-
Nilai Buku Bersih	431.808.571		

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are insured with the below insurance coverage against all risks of loss to:

	2020
PT Asuransi Adira Dinamika	84.794.906.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	20.600.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	-
PT Asuransi Intra Asia	2.330.700.000
PT Asuransi FPG Indonesia	-
Tokio Marine	-
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	12.684.581.196
Total	120.410.187.196

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The mutation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020
Acquisition costs	136.883.549
Accumulated depreciation	(136.883.549)
Net book value	-
Proceeds from sale	112.500.000
Gain on sale of fixed assets (Note 26)	112.500.000

The mutation of deferred income from sale and leaseback transactions of leased assets is as follows:

	2020
Beginning balance	563.505.362
Amortization	(563.505.362)
Ending balance	-

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Notes 11 and 17).

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

10. RIGHT-OF-USE ASSET

Movements of right-of-use asset is as follows:

	2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Acquisition Cost				
Building	1.041.111.111	181.111.110	-	1.222.222.221
Accumulated Depreciation				
Building	609.302.540	293.913.011	-	903.215.551
Net Book Value	431.808.571			319.006.670

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

		2020			
	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73 / Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Bangunan	746.666.667	294.444.444	-	1.041.111.111	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	419.861.276	189.441.264	-	609.302.540	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	<u>326.805.391</u>			<u>431.808.571</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban usaha untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 293.913.011 dan Rp 189.441.264 (lihat Catatan 24).

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 293,913,011 and Rp 189,441,264, respectively (see Note 24).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.416.594.886	11.915.936.280	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.789.940.466	5.721.023.952	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>17.206.535.352</u>	<u>17.636.960.232</u>	Total

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Structured dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Unstructured dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 24 Januari 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk menurunkan plafon Fasilitas Demand Loan Structured menjadi Rp 2.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Rekening Koran, Demand Loan Structure dan Demand Loan Unstructure sampai dengan 3 Januari 2023.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 10,50% per tahun.

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a credit agreement No. 01 by Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- Overdraft facility with maximum credit amounted to Rp 2,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Structured facility with maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Unstructured facility with maximum credit amounted to Rp 8,000,000,000 payable within facility period of 12 months.

Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated January 24, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to reduce the Demand Loan Structured Facility ceiling to Rp 2,000,000,000 and extend the term of the Account Statement Credit Facility, Demand Loan Structure and Demand Loan Unstructure until January 3, 2023.

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to the prevailing Basic Lending Rate (SBDK) for commercial loans of 10.50% per annum.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5.024 m² / 2.183 m². Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan dengan total Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7.443 m² / 415 m². Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 9.130.557.722.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitor cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitor cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.
7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit Factory with SHGB No. 00007/Jatinegara a.n. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT/LB = 5,024 m² / 2,183 m². For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT/LB = 7,443 m² / 415 m². On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed amounting to Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is amounting to Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the *Term Loan 2* facility amounted to Rp 9,427,000,000.

Covenants:

Financial Covenants:

1. *Maximum Debt to Equity Ratio (DER)* is 2.5x.
2. *Maximum Debt Service Cover Ratio (DSCR)* is 1.25x.

Negative Covenants:

1. *Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), the debtor is only required to submit written notice.*
2. *Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.*
3. *Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.*
4. *Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), the debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.*
5. *Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.*
6. *Submit in-house financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.*
7. *Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.*

11. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan: (lanjutan)

8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan hutang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balance*, *account activities*, dan *account throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan *cover note* dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

11. **SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughput must be placed and activated at the bank in accordance with the share of financing bank (80%).*

Non-Financial Covenants (non-standard):

1. *External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.*
2. *For SHGB 4236/Mekarsari and SHGB 4237/Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.*
3. *Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located at Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.*
4. *The original certificate of guarantee at Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00174/SCB/SPPJ/2019 tanggal 5 Desember 2019, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00165/SCB/SPPJ/2020 tanggal 4 Desember 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menaikkan tarif suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00193/SCB/SPJJ/2021 tanggal 6 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menurunkan tarif suku bunga menjadi 10,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

Selama Entitas Anak belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini :

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Subsidiary has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement).

Based on Period Extension Agreement No. 00174/SCB/SPPJ/2019 dated December 5, 2019, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until December 7, 2020.

Based on Period Extension Agreement No. 00165/SCB/SPPJ/2020 dated December 4, 2020, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to increase interest rates to 12.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2021.

Based on Period Extension Agreement No. 00193/SCB/SPJJ/2021 dated December 6, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to decrease interest rates to 10.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2022.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29th Floor Unit E district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m² and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

As long as the Subsidiary has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary is not permitted to do the following:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2021</u>
PD Matahari	3.319.505.600
UD Waluyo	2.463.155.500
PT Lentera Dunia	1.978.307.160
PT Geosadi Maprotec	1.821.720.703
CV Agro Abadi	450.732.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.102.396.803
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	2.800.551.369
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.792.797.050
31 - 60 hari	1.943.555.925
61 - 90 hari	1.038.942.445
Lebih dari 90 hari	2.559.971.277
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>
Rupiah	11.377.893.588
Euro	632.786.498
Dolar Singapura	125.137.980
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	3.319.505.600	3.891.215.300	PD Matahari
	2.463.155.500	3.729.585.600	UD Waluyo
	1.978.307.160	1.202.483.920	PT Lentera Dunia
	1.821.720.703	698.128.447	PT Geosadi Maprotec
	450.732.300	450.732.300	CV Agro Abadi
	2.102.396.803	892.003.101	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>	<u>10.864.148.668</u>	Total

b. Based on aging

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	2.800.551.369	3.714.957.213	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.792.797.050	2.715.603.301	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.943.555.925	1.488.578.006	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.038.942.445	953.513.607	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.559.971.277	1.991.496.541	More than 90 days
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>	<u>10.864.148.668</u>	Total

c. Based on currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	11.377.893.588	10.459.688.780	Rupiah
Euro	632.786.498	305.659.944	Euro
Dolar Singapura	125.137.980	77.870.900	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	20.929.044	United States Dollar
Jumlah	<u>12.135.818.066</u>	<u>10.864.148.668</u>	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

13. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka terkait penjualan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV, seluas 295,2 m², terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 dengan nilai jual sebesar Rp 8.184.821.051.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159	Sub-total
Jumlah	1.055.601.156	1.668.658.335	Total

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat ditagihkan sewaktu waktu.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	6.829.129	4.855.042	Article 21
Pasal 23	390.000	-	Article 23
Sub-jumlah	7.219.129	4.855.042	Sub-total
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>			<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	775.000	600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	9.795.037	15.635.730	Article 21
Pasal 23	38.184.106	4.156.134	Article 23
Pasal 29	-	4.479.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.686.716.486	2.725.765.243	Value-Added Tax
Sub-jumlah	4.735.470.629	2.750.636.483	Sub-total
Jumlah	4.742.689.758	2.755.491.525	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan :			The Company:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(38.884.913)	143.772.331	Deferred tax
Entitas anak langsung (Kemfood):			Direct subsidiary (Kemfood):
Pajak kini	-	(164.852.820)	Current tax
Pajak tangguhan	(286.354.262)	1.869.890.927	Deferred tax
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):			Indirect subsidiary (SAPBeverages):
Pajak tangguhan	(3.321.000)	(6.457.500)	Deferred tax
Jumlah	(328.560.175)	1.842.352.938	Total

13. SALES ADVANCE

Sales advance represents down payment related to the sale of unit of ownership certificates tenement No. 1610/XXV, of 295.2 m². Located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 with values of Rp 8,184,821,051.

14. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	71.118.997	684.176.176	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159	Sub-total
Jumlah	1.055.601.156	1.668.658.335	Total

Other payables is non-interest bearing, unsecured and the debt is collectible on demand at any time.

15. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	6.829.129	4.855.042	Article 21
Pasal 23	390.000	-	Article 23
Sub-jumlah	7.219.129	4.855.042	Sub-total
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>			<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	775.000	600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	9.795.037	15.635.730	Article 21
Pasal 23	38.184.106	4.156.134	Article 23
Pasal 29	-	4.479.376	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.686.716.486	2.725.765.243	Value-Added Tax
Sub-jumlah	4.735.470.629	2.750.636.483	Sub-total
Jumlah	4.742.689.758	2.755.491.525	Total

b. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan :			The Company:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(38.884.913)	143.772.331	Deferred tax
Entitas anak langsung (Kemfood):			Direct subsidiary (Kemfood):
Pajak kini	-	(164.852.820)	Current tax
Pajak tangguhan	(286.354.262)	1.869.890.927	Deferred tax
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):			Indirect subsidiary (SAPBeverages):
Pajak tangguhan	(3.321.000)	(6.457.500)	Deferred tax
Jumlah	(328.560.175)	1.842.352.938	Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.330.211.086)	(19.240.916.997)	Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas Anak	(14.176.499.714)	(18.311.333.632)	Losses before tax of the Subsidiaries
Eliminasi laba penjualan daging segar	(535.311.998)	(100.012.499)	Elimination of gain on sale of fresh meat
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	381.600.626	(1.029.595.864)	Income (loss) before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	9.922.077	14.952.591	Employees benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(18.443)	(139.504)	Revenue already subjected to final income tax
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	391.504.260	(1.014.782.777)	Estimated taxable income (fiscal loss) the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan (dibulatkan)	391.504.000	(1.014.783.000)	Estimated taxable income (fiscal loss) the Company (rounded off)
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal losses compensation
Tahun 2019	(1.204.500.000)	(1.204.500.000)	Year 2019
Tahun 2020	(1.014.783.000)	-	Year 2020
Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	(1.827.779.000)	(2.219.283.000)	Accumulated estimated fiscal losses after loss compensation
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	164.852.820	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	-	164.852.820	Total current income expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	160.373.444	Subsidiaries
Utang pajak terdiri dari :		160.373.444	Tax payable consists of:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	4.479.376	Subsidiaries
Jumlah	-	4.479.376	Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	443.856.400	(41.745.240)	-	402.111.160	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.774.703	2.860.327	(1.659.320)	7.975.710	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.899.364.736	(277.488.274)	(606.991.475)	1.014.884.987	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	833.605.217	(8.865.988)	-	824.739.229	Depreciation of finance lease assets
Entitas anak tidak langsung					Indirect Subsidiary
Penyusutan aset sewa guna usaha	7.380.001	(3.321.000)	-	4.059.001	Depreciation of finance lease assets
Aset pajak tangguhan	3.190.981.057	(328.560.175)	(608.650.795)	2.253.770.087	Deferred tax assets
		2020			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	301.125.000	142.731.400	-	443.856.400	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.287.753	1.040.931	446.019	6.774.703	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.038.854.713	(126.894.655)	(12.595.322)	1.899.364.736	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	756.299.570	77.305.647	-	833.605.217	Depreciation of finance lease assets
Pendapatan ditangguhkan	(1.919.479.935)	1.919.479.935	-	-	Deferred income
Entitas anak tidak langsung					Indirect Subsidiary
Penyusutan aset sewa guna usaha	13.837.501	(6.457.500)	-	7.380.001	Depreciation of finance lease assets
Aset pajak tangguhan	1.195.924.602	2.007.205.758	(12.149.303)	3.190.981.057	Deferred tax assets

*Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(Catatan 15f)

*Including adjustment due to changes in tax rates (Note 15f)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Entitas anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 sebesar Rp 21.074.392.290 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00049/106/16/007/19 sebesar Rp 11.528.849. Entitas anak tidak seluruhnya menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui oleh Entitas anak sebesar Rp 231.614.820. Entitas anak telah membebaskan pembayaran atas hasil pemeriksaan yang telah disetujui tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui surat tagihan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Entitas Anak belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments

Subsidiary

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Corporate income tax for 2016

On October 17, 2019, the Subsidiary has received tax assessment on claim for corporate income tax for 2016 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 amounted to Rp 21,074,392,290 and the tax bill ("STP") No. 00049/106/16/007/19 amounted to Rp 11,528,849. The Subsidiary did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019, with the agreed amount of the correction of Rp 231,614,820. The Subsidiary has charged the payment of the agreed tax assessment results to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 with total amount of Rp 7,623,937,130 for Value-Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the tax bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value-Added Tax for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the tax bill and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has not paid the tax bill.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pegawai	2.700.162.118
Operasional	934.552.867
Penyedia tenaga kerja	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.792.361.544
Jumlah	5.427.076.529

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.215.722.782
PT Bank Central Asia Tbk	914.285.715
Jumlah	9.130.008.497
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.284.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.429
Jumlah	1.512.571.429
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.617.437.068

15. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	1.154.029.972	Employees
	490.324.695	Operational
	1.151.002.525	Outsourcing
	1.903.502.017	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	4.698.859.209	Total

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.608.919.180	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.142.857.141	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	9.751.776.321	Total
		Less current portion
	2.283.383.349	PT Bank OCBC NISP Tbk
	228.571.429	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2.511.954.778	Total
		Net of current portion
	7.239.821.543	

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.599.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 8.215.722.782 dan Rp 8.608.919.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Term Loan Committed* sampai dengan tanggal 25 September 2022 dan 25 Maret 2026.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak memperoleh fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 01 by Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance with the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 3,250,000,000 payable within 12 months.
- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounted to Rp 6,599,000,000 payable within 60 months.

The balances of long-term bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 8,215,722,782 and Rp 8,608,919,180 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed *Term Loan Committed* until September 25, 2022 and March 25, 2026.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary received the credit facilities with details as follows:

- *Investment Credit Facility* - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- *Investment Credit Facility* - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 914.285.714 dan Rp 1.142.857.141 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1 dan 30 Juni 2020 untuk fasilitas Kredit Investasi-2.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	393.196.398
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.426
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>621.767.824</u>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Dipo Star Finance	222.747.030
PT Astra Sedaya Finance	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>75.403.857</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.343.173</u>

Entitas anak (Kemfood)

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0014498/2/10/07/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,80% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three years from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balances of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 914,285,714 and Rp 1,142,857,141 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit Facility-1 and June 30, 2020 for Investment Credit Facility-2.

Payments during the current period of long-term bank loans are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	393.196.398	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.426	688.981.950	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.250.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>621.767.824</u>	<u>4.938.981.950</u>	Total

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Dipo Star Finance	222.747.030	-	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	44.128.452	PT Astra Sedaya Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>75.403.857</u>	<u>44.128.452</u>	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.343.173</u>	<u>-</u>	Net of current maturities

Subsidiary (Kemfood)

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance, third party, based on agreement No. 0014498/2/10/07/2021 dated October 8, 2021. This loan has 36 months term and will due on September 8, 2024 with an effective interest rate of 13.80% per year.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Sakura Aktualita Indonesia masing-masing tanggal 21 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum 7,0% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum 7,0% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	TMI 4	TMI 4	Discount rate
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the employee benefits expense are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	541.575.292	613.368.231	Interest cost
Beban jasa kini	388.213.568	453.857.561	Current service cost
Biaya jasa lalu	(48.142.141)	(81.388.932)	Past service cost
Jumlah	881.646.719	1.067.225.792	Total
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi keuangan	(3.500.862.573)	322.256.198	Loss (gain) from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	1.914.321.194	(1.279.979.472)	Loss (gain) from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografik	(1.180.053.147)	1.357.113.528	Loss (gain) from changes in demographic assumptions
Jumlah	(2.766.594.526)	399.390.254	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	9.530.697.191	8.176.569.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	881.646.719	1.067.225.791	Employee benefits expense (Note 24)
Pembayaran imbalan	(2.996.382.588)	(112.488.722)	Payment of benefits
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.766.594.526)	399.390.254	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo akhir	4.649.366.796	9.530.697.191	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(318.527.981)	271.087.644	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	286.759.900	(294.384.238)	Salary growth rate
	2020			
	Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(518.213.134)	681.217.051	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	650.161.127	(470.370.222)	Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,00%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat	150.000.000	23,08%	15.000.000.000	Public
Jumlah	650.000.000	100,00%	65.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank dan utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah utang	45.177.786.630	44.664.531.217
Dikurangi kas dan bank	(1.711.187.519)	(2.060.397.737)
Utang bersih	43.466.599.111	42.604.133.480
Jumlah ekuitas	43.740.688.728	56.241.516.258
Rasio pengungkit	<u>0,99</u>	<u>0,76</u>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000
Dampak penerapan PSAK 70	20.000.000	20.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
Jumlah	<u>(2.283.792.080)</u>	<u>(2.283.792.080)</u>

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Daging olahan	55.614.482.705	58.518.582.454
Daging mentah	35.945.948.858	36.044.676.153
Jumlah	<u>91.560.431.563</u>	<u>94.563.258.607</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payable) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total payables	45.177.786.630	44.664.531.217
Less cash on hand and in banks	(1.711.187.519)	(2.060.397.737)
Net debt	43.466.599.111	42.604.133.480
Total equity	43.740.688.728	56.241.516.258
Gearing ratio	<u>0,99</u>	<u>0,76</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Additional paid-in capital of initial public offering	5.250.000.000	5.250.000.000
Impact of the implementation of PSAK 70	20.000.000	20.000.000
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)
Cost issuance of initial public offering	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)
Total	<u>(2.283.792.080)</u>	<u>(2.283.792.080)</u>

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Processed meat	55.614.482.705	58.518.582.454
Raw meat	35.945.948.858	36.044.676.153
Total	<u>91.560.431.563</u>	<u>94.563.258.607</u>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan baku:		
Persediaan awal	7.238.569.672	5.887.205.730
Pembelian	47.873.934.421	45.090.383.178
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(7.085.901.467)</u>	<u>(7.238.569.672)</u>
Bahan baku terpakai	48.026.602.626	43.739.019.236
Biaya pabrikasi	<u>14.339.738.654</u>	<u>16.061.193.357</u>
Biaya produksi	62.366.341.280	59.800.212.593
Barang dalam proses:		
Persediaan awal	33.741.372	-
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(6.148.508)</u>	<u>(33.741.372)</u>
Barang jadi:		
Persediaan awal	5.823.595.527	5.732.142.182
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(5.489.882.687)</u>	<u>(5.823.595.527)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>62.727.646.984</u>	<u>59.675.017.876</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih selama periode tersebut.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji, upah dan tunjangan	7.633.669.100	8.175.775.262
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.592.478.220	2.471.039.154
Pemeliharaan	1.742.545.304	1.386.956.318
Kantor dan umum	1.482.715.987	1.598.257.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>888.330.043</u>	<u>2.429.165.123</u>
Jumlah	<u>14.339.738.654</u>	<u>16.061.193.357</u>

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pemasaran		
Promosi	6.724.293.103	5.921.987.620
Gaji, upah dan tunjangan	4.620.584.125	5.527.025.318
Perjalanan dinas dan transportasi	3.809.986.916	4.512.163.335
Kantor dan umum	1.707.682.305	2.747.497.713
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.253.907.446	1.155.921.244
Pemeliharaan	876.223.128	936.355.396
Sewa dan asuransi	355.940.870	245.677.769
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>5.219.575.749</u>	<u>8.992.806.024</u>
Sub-jumlah	<u>24.568.193.642</u>	<u>30.039.434.419</u>

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials:
Beginning
Purchases
Ending (Note 7)
Raw materials usage
Factory overhead costs
Production costs
Work in progress:
Beginning
Ending (Note 7)
Finished goods:
Beginning
Ending (Note 7)

Total cost of goods sold

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no purchases that exceeded 10% to one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the total net purchased during the period.

The details of factory overhead costs are as follows:

Salaries, wages and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Maintenance
Office and general
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Marketing
Promotion
Salaries, wages and allowances
Travel and transportation
Office and general
Depreciation (Notes 9 and 10)
Maintenance
Rent and insurance
Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2021	2020	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan tunjangan	5.593.536.385	5.434.028.395	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	1.351.035.497	757.637.026	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	880.623.330	831.965.670	Depreciation (Notes 9 and 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	881.646.719	1.067.225.791	Employee benefits (Note 19)
Kantor dan umum	643.293.735	712.536.985	Office and general
Sewa dan asuransi	358.683.979	441.072.132	Rent and insurance
Pemeliharaan	264.291.869	480.713.278	Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	223.018.183	563.821.720	Travel and transportation
Riset dan pengembangan	80.295.371	157.431.869	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.114.580.665	3.234.931.591	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	14.391.005.733	13.681.364.457	Sub-total
Jumlah	38.959.199.375	43.720.798.876	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2021	2020	
Bunga pinjaman bank	2.989.476.950	3.037.155.149	Interest expense - bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	6.335.512	11.034.113	Interest expense - consumer financing
Bunga sewa guna usaha	-	434.719.338	Interest expense - lease payable
Jumlah	2.995.812.462	3.482.908.600	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2021	2020	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihan (Catatan 6)	147.501.949	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	72.000.000	112.500.000	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Rugi selisih kurs	(332.258.646)	(41.600.529)	Loss on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(66.966.086)	(2.113.396.266)	Loss on impairment of receivables (Note 6)
Amortisasi keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (Catatan 9)	-	563.505.362	Gain on amortization of sale and leaseback transactions (Note 9)
Kerugian penghapusan piutang	-	(5.054.660.474)	Loss on receivables write-off
Lain-lain	(1.034.865.015)	(399.090.340)	Others
Bersih	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	Net

27. RUGI PER SAHAM DASAR

27. BASIC LOSSES PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Losses for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000	650.000.000	Total weighted average shares
Rugi per saham dasar	(19,62)	(23,40)	Basic losses per share

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>
PT Super Capital Indonesia
PT Supertrada Indonesia
Agustus Sani Nugroho

<u>Sifat Hubungan / Nature Relationship</u>
Entitas induk dan entitas induk terakhir / Immediate and ultimate parent company
Entitas sependengali / Entity under common control
Direktur / Director

<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Piutang lain-lain / Other receivables
Utang lain-lain / Other payables
Utang lain-lain / Other payables

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain		
PT Super Capital Indonesia	289.619.317	219.822.216
% terhadap jumlah aset	0,27%	0,19%
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang lain-lain		
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159
Jumlah	984.482.159	984.482.159
% terhadap jumlah liabilitas	1,57%	1,73%

<u>Assets</u>
Other receivables
PT Super Capital Indonesia
% of total assets

<u>Liabilities</u>
Other payables
Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia
Total
% of total liabilities

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	1.586.035.200	1.483.394.058

Salaries and allowances

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Key management personnel of the Group are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.711.187.519	1.711.187.519	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	13.383.641.471	13.383.641.471	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	292.321.479	292.321.479	Other receivables
Investasi	2.000.000	2.000.000	Investment
Jumlah Aset Keuangan	15.389.150.469	15.389.150.469	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	12.135.818.066	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.055.601.156	1.055.601.156	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	5.427.076.529	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.130.008.497	9.130.008.497	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	222.747.030	222.747.030	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	45.177.786.630	45.177.786.630	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Carrying Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2.060.397.737	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	14.428.829.676	14.428.829.676	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	234.799.313	234.799.313	Other receivables
Investasi	2.000.000	2.000.000	Investment
Jumlah Aset Keuangan	16.726.026.726	16.726.026.726	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10.864.148.668	10.864.148.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.668.658.335	1.668.658.335	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	4.698.859.209	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.751.776.321	9.751.776.321	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	44.128.452	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	44.664.531.217	44.664.531.217	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2021		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
	Dolar Singapura	11.881	125.137.980	Singapore Dollar
	Euro	39.240	632.786.498	Euro
Liabilitas Moneter			757.924.478	Monetary Liabilities
		2020		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
	Dolar Amerika Serikat	1.484	20.929.044	United States Dollar
	Dolar Singapura	7.316	77.870.900	Singapore Dollar
	Euro	17.637	305.659.944	Euro
Liabilitas Moneter			404.459.888	Monetary Liabilities

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair values of fixed interest bearing long-term bank loans and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2021				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3%	(265.678)	(265.678)	Strengthened
Melemah	3%	265.678	265.678	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	2%	(1.316.637)	(1.316.637)	Strengthened
Melemah	2%	1.316.637	1.316.637	Weakened
Euro				Euro
Menguat	3%	(8.216.593)	(8.216.593)	Strengthened
Melemah	3%	8.216.593	8.216.593	Weakened
2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	5%	(246.453)	(246.453)	Strengthened
Melemah	5%	246.453	246.453	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	4%	(683.845)	(683.845)	Strengthened
Melemah	4%	683.845	683.845	Weakened
Euro				Euro
Menguat	5%	(3.833.980)	(3.833.980)	Strengthened
Melemah	5%	3.833.980	3.833.980	Weakened

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payable.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak pada laba atau rugi atas kenaikan suku bunga 100 basis poin rendah / tinggi dengan semua variabel konstan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

		2021		
		Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(213.055.746)		<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	100	(449.223)		<i>Consumer financing payable</i>
		2020		
		Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(239.439.620)		<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.350.565)		<i>Consumer financing payable</i>

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

As of December 31, 2021 and 2020, the effect on profit or loss for the increase in the interest rates 100 basis points lower / higher with all variables held constant based on the Group's rating is as follows:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2021					
	Belum jatuh tempo / <i>Not past due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.711.187.519	-	-	1.711.187.519	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	7.793.692.213	7.622.809.661	(2.032.860.403)	13.383.641.471	Trade receivables
Piutang lain-lain	292.321.479	-	-	292.321.479	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investment
Jumlah	9.799.201.211	7.622.809.661	(2.032.860.403)	15.389.150.469	Total
2020					
	Belum jatuh tempo / <i>Not past due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.060.397.737	-	-	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.753.476.926	7.788.749.016	(2.113.396.266)	14.428.829.676	Trade receivables
Piutang lain-lain	234.799.313	-	-	234.799.313	Other receivables
Investasi	2.000.000	-	-	2.000.000	Investment
Jumlah	11.050.673.976	7.788.749.016	(2.113.396.266)	16.726.026.726	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2021					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	17.206.535.352	-	-	-	17.206.535.352	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	12.135.818.066	-	-	-	12.135.818.066	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain	1.055.601.156	-	-	-	1.055.601.156	Other payables	
Beban masih harus dibayar	5.427.076.529	-	-	-	5.427.076.529	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	2.407.683.405	2.704.945.666	5.864.993.977	(1.847.614.551)	9.130.008.497	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	75.403.857	147.343.173	-	-	222.747.030	Consumer financing payable	
Jumlah	38.308.118.365	2.852.288.839	5.864.993.977	(1.847.614.551)	45.177.786.630	Total	

	2020					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	-	-	-	17.636.960.232	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	10.864.148.668	-	-	-	10.864.148.668	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain	1.668.658.335	-	-	-	1.668.658.335	Other payables	
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	-	-	-	4.698.859.209	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	3.275.508.844	4.589.487.482	4.126.044.045	(2.239.264.050)	9.751.776.321	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	-	-	-	44.128.452	Consumer financing payable	
Jumlah	38.188.263.740	4.589.487.482	4.126.044.045	(2.239.264.050)	44.664.531.217	Total	

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group reports segments under PSAK 5 based on their operating divisions as follows:

1. Daging segar
2. Daging olahan
3. Lain-lain

1. Fresh meat
2. Processed meat
3. Others

Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

Others consist of beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan) 31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Daging Olah / Processed meat	Daging segar / Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	38.907.480.858	55.614.482.705	-	94.521.963.563	(2.961.532.000)	91.560.431.563
RUGI USAHA	(4.300.123.221)	(6.990.979.577)	(321.787.070)	(11.612.889.868)	1.486.475.072	(10.126.414.796)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	2.992.748.498
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(14.330.211.086)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(328.560.175)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(14.658.771.261)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	(12.755.174.366)
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1.903.596.895)
Jumlah	-	-	-	-	-	(14.658.771.261)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	33.360.830.320	75.709.247.553	48.490.376.848	157.560.454.721	(53.320.871.844)	104.239.582.877
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.255.770.086
Jumlah Aset						106.495.352.963
Liabilitas segmen	21.263.593.792	43.256.191.215	8.526.795.305	73.046.580.312	(14.941.282.881)	58.105.297.431
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	4.649.366.804
Jumlah Liabilitas						62.754.664.235

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
REVENUES**

LOSS FROM OPERATIONS

Finance cost and other unallocated costs

Loss before income tax

Income tax expense

Net loss for the year

Net loss for the year attributable to:

Owners of the parent

Non-controlling interests

Total

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

Segment assets

Unallocated assets

Total Assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total Liabilities

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31 2021
 And For The Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Daging Olahan / Processed meat	Daging segar / Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	38.790.192.153	58.518.582.454	-	97.308.774.607	2.745.516.000	94.563.258.607
RUGI USAHA	(3.399.950.702)	(5.532.619.946)	(826.936.777)	(9.759.507.425)	926.949.280	(8.832.558.145)
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.026.121.036)
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(19.240.916.997)
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.842.352.938
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(17.398.564.059)
yang dapat ditransfer ke:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	(15.212.260.240)
Keperluan non-pengendali	-	-	-	-	-	(2.186.303.819)
Jumlah	-	-	-	-	-	(17.398.564.059)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	35.580.203.418	80.380.595.208	48.703.353.469	164.664.152.095	(54.664.896.956)	109.999.255.139
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	3.192.981.052
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	113.192.236.191
Liabilitas segmen	20.177.875.594	39.307.658.865	8.526.495.567	68.012.030.026	(20.592.007.302)	47.420.022.724
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	9.530.697.209
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	56.950.719.933

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 REVENUES

LOSS FROM OPERATIONS

Finance cost and other unallocated costs

Loss before income tax

Income tax benefit

Net loss for the year

Loss for the year attributable to:

Owners of the Parent

Non-controlling interests

Total

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION

Segment assets

Unallocated assets

Total Assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total Liabilities

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah ini:

No	No. Putusan / No. of Decision	Tanggal Putusan / Date of Decision
1	W10.U.1.PHI.149.III.2022.03	9 Maret 2022/ March 9, 2022
2	W10.U.1.PHI.150.III.2022.03	9 Maret 2022/ March 9, 2022
3	W10.U.1.PHI.196.III.2022.03	22 Maret 2022/ March 22, 2022

Duduk Perkara/Kronologis Terjadinya Perselisihan Hak:

- Perselisihan bermula ketika pihak Tergugat (PT Kemang Food Industries, entitas anak) tidak membayar Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) untuk Tahun 2020, meskipun terdapat Kesepakatan Bersama pada tanggal 26 Juni 2020 di Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, terkait pembayaran THR 2020 selambat lambatnya akhir bulan Desember 2020;
- Bahwa sampai dengan akhir batas waktu yang disepakati Tergugat belum menyelesaikan pembayaran THR Tahun 2020;
- Dimana pada akhir Desember 2020 Pihak Tergugat mulai membayar THR Tahun 2020 sebesar 25%, dengan sisanya dapat dikompensasikan melalui pengambilan voucher produk perusahaan Tergugat di Factory outlet bagi karyawan yang bersedia, sampai akhirnya pembayaran THR tahun 2020 oleh pihak Tergugat kepada para Penggugat lunas;
- Dimana pihak Tergugat juga tidak membayar Tunjangan Tetap kepada seluruh karyawannya terhitung sejak mulai Mei 2020 sampai diajukannya Gugatan ini (24 September 2021), padahal pada tanggal 14 Mei 2020 Pihak Tergugat berjanji akan melakukan pembayaran tunjangan tetap selambat-lambatnya Maret 2021;
- Dimana PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries sudah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dengan mengirim surat ajakan untuk berunding Bipartit terhadap pihak Tergugat pada tanggal 14 April 2021 dan 20 April 2021, namun sampai diajukannya permohonan pencatatan ke Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur, pada tanggal 30 April 2021, Pihak Tergugat belum dapat menyelesaikannya.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Central Jakarta District Court, based on Central Jakarta District Court Decision below:

Penggugat/ Plaintiff	Tergugat/ Defendant
Andri Yanto Kuswoyo, Dkk / et al (17 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary
Ahmad Syafei, Dkk / et al (16 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary
Agus Wirawan, Dkk / et al (13 orang / persons)	PT Kemang Food Industries, Entitas Anak/ Subsidiary

Situation of Case/Chronology of Rights Dispute:

- The dispute started when the Defendant (PT Kemang Food Industries, a subsidiary) did not pay the Religious Holiday Allowance (THR) for the year 2020, even though there was a Mutual Agreement on June 26, 2020 at the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, regarding the payment of 2020 THR not later than end of December 2020;
- That until the end of the agreed time limit, the Defendant has not completed the 2020 THR payment;
- Whereas, at the end of December 2020, the Defendant paid 25% of the 2020 THR, with the remainder being compensated by providing vouchers taking the Defendant's products from the factory outlets for willing employees, until the 2020 THR payment by the Defendant to the Plaintiffs was paid off;
- Whereas, the Defendant also did not pay Permanent Allowances to all of its employees starting from May 2020 until the filing of this lawsuit (September 20, 2021), whereas, on May 14, 2020, the Defendant promised to pay the fixed allowances not later than March 2021;
- Whereas, PK F.SB Kamiparho PT Kemang Food Industries has attempted to resolve the problem amicably by sending letters of invitation for Bipartite negotiations to the Defendant on April 14, 2021 and April 20, 2021, but until the application for registration has been submitted to the Manpower, Transmigration and Energy Sub-Department of the City of East Jakarta administration, on April 30, 2021, the Defendant has not been able to settle it.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Telah menetapkan bahwa:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara; dan
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara tersebut kepada Penggugat.

33. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	2020	Arus kas / Cash flows	2021	
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	(430.424.880)	17.206.535.352	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.751.776.321	(621.767.824)	9.130.008.497	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	178.618.578	222.747.030	Consumer financing payable
	2019	Arus kas / Cash flows	2020	
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	3.690.608.589	17.865.531.661	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5.138.981.950	4.384.222.944	9.523.204.894	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	11.242	(11.242)	-	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	105.606.000	(61.477.548)	44.128.452	Consumer financing payable

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Established that:

1. Granted the request for revocation of the Plaintiffs' lawsuit;
2. Order the Registrar of the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the case; and
3. Charge the costs incurred in the case to the Plaintiffs.

33. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

34. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Net debt reconciliation

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

35. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap-Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment-Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tambahan Informasi

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan bank	670.978.693	786.183.150	Cash on hand and in banks
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	243.031.246	345.193.750	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	410.086.869	450.631.102	Deferred tax assets
Investasi	66.002.100.000	66.002.100.000	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.655.218.115	66.797.924.852	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	67.326.196.808	67.584.108.002	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	7.219.129	4.855.042	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	298.440.000	140.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.118.000	3.118.000	Third party
Pihak berelasi	2.380.195.778	3.149.889.529	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.688.972.907	3.297.862.571	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	36.253.219	33.873.507	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	2.725.226.126	3.331.736.078	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(1.700.978.239)	(2.043.693.952)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	87.184.735	81.301.690	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	64.600.970.682	64.252.371.924	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	67.326.196.808	67.584.108.002	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2.961.532.000	2.745.516.000	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.382.021.000)</u>	<u>(2.245.513.496)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	579.511.000	500.002.504	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.883.500.117)	(1.528.830.372)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>1.685.589.743</u>	<u>(767.996)</u>	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	381.600.626	(1.029.595.864)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN -BERSIH	<u>(38.884.913)</u>	<u>143.772.331</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	342.715.713	(885.823.533)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	7.542.365	2.230.093	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(1.659.320)</u>	<u>446.019</u>	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>348.598.758</u>	<u>(883.147.421)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Informasi Tambahan
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.157.870.419)	78.625.578	65.135.519.345	Balance as of January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(885.823.533)	-	(885.823.533)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.676.112	2.676.112	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.043.693.952)	81.301.690	64.252.371.924	Balance as of December 31, 2020
Labra bersih tahun berjalan	-	-	342.715.713	-	342.715.713	Net Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5.883.045	5.883.045	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.700.978.239)	87.184.735	64.600.970.682	Balance as of December 31, 2021

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.961.532.000	2.745.516.000	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.450.454.446)	(3.364.730.921)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(542.178.002)	(227.395.672)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	18.443	-	Interest received
Penerimaan (pembayaran) lainnya	1.685.571.301	(767.996)	Cash received from (paid for) others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	654.489.296	(847.378.589)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	(769.693.752)	1.456.429.441	Net increase (decrease) of other payables to the related parties
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(115.204.456)	609.050.852	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	786.183.149	177.132.298	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	670.978.693	786.183.150	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SENTRA FOOD INDONESIA

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.

Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

